

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATERI PAI MELALUI PENERAPAN  
MODEL PAKEM SISWA KELAS V DI SD NEGERI LIMBUNG PUTERI MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Oleh

**Muhammad Afif Darwis**

**Nim: (08110231)**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2012**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATERI PAI MELALUI PENERAPAN  
MODEL PAKEM SISWA KELAS V DI SD NEGERI LIMBUNG PUTERI MAKASSAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)*

**Oleh**

**Muhammad Afif Darwis  
Nim: (08110231)**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2012**



**HALAMAN PERETUJUAN**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATERI PAI MELALUI PENERAPAN  
MODEL PAKEM SISWA KELAS V DI SD NEGERI LIMBUNG PUTERI MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Muhammad Afif Darwis  
08110231**

Telah Disetujui

Pada Tanggal 9 Juli 2012

**Oleh:**

Dosen Pembimbing

**Dr. HA. Fatah Yasin, M.Ag  
NIP. 196712201998031002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs. H Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 196512015199401003**



Dr. HA. Fatah Yasin, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Afif Darwis  
Lamp : 6 (enam) Eksemplar

Malang, 9 Juli 2012

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Afif Darwis

NIM : 08110231

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Materi PAI Melalui Penerapan Model PAKEM Siswa Kelas V Di SD Negeri Limbung Puteri Makassar

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

**Dr. HA. Fatah Yasin, M.Ag**  
**NIP. 196712201998031002**



**PDF**  
Complete

*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

## PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan untuk dua orang yang paling berjasa dan saya cintai. Pertama Ibunda Hj. Herlina seorang wanita tangguh yang telah membesarkan putranya dengan keadaan penuh kasih sayang semoga karya putranya yang sederhana ini bisa meneguhkan keimanan bunda sebagai hidayah dari Allah Swt. Kedua Ayahanda H. Darwis yang selalu membimbingku dan memotivasiku dari kecil hingga besar untuk menimba ilmu. Semoga Allah membalas semuanya di kemudian hari. Amin Ya Rabbal Alamin.

Kakak Dan Adikku Tersayang, yang selalu mengiringi langkahku suka maupun duka, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan sempurna.

Tak Lupa Juga Dengan Calon Pendamping Hidupku ( Rojahatin ). Ketulusanmu menyemangati setiap detail belajarku, thanks for your support and thanks for everything.

Dan tidak terlupakan juga semua guru-guruku dan dosen-dosenku yang telah memberikan ilmunya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.

Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuanganku (Agus,Jabar,Wahid,Iwan dkk )

Kalian semua memberikan warna di dalam hati dan selalu berbaik hati and thanks for your support.

Yaa Allah, berikanlah balasan yang setimpal bagi mereka semua, Amin



Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**Artinya :** *Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan. ( Q.S. Al-Insyirah 5-6 )<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hal. 902



*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Penulis, 9 Juli 2012

**Muhammad Afif Darwis**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat, taufiq, dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan npenyusunan usulan proposal penelitian skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PAI MELALUI PENERAPAN MODEL PAKEM DI SD NEGERI LIMBUNG PUTERI MAKASSAR”**. Namun penulis menyadari bahwa setiap insan biasa yang tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi perbaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan pihak-pihak terkait dalam penyusunan usulan proposal penelitian skripsi ini, berat rasanya menyelesaikan tugas ini karena masih dangkalnya ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda (M.Darwis) dan Ibunda (Herlina) yang memberikan do $\aa$  restu, dukungan baik materil maupun spiritual.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku rektor UIN Mailana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Zainuddin, M. PdI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
4. Dr. Moh. Padil, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. HA. Fatah Yasin, M.Ag selaku dosen pembimbingan yang telah memberikan bimbingan penuh dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Abdul Aziz, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pemilihan Judul penelitian skripsi ini.
7. Bapak/ibu dosen beserta staf/karyawan Akademik Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

8. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan saran dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT tempat bertawakkal. Semoga amal yang telah Bapak/ Ibu/ Saudara/i kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT dan alam seisinya. Amin.

Malang, 01 Juli 2012

**Penulis.**



**PDF Complete**

*Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL.....i**

**HALAMAN PERSETUJUAN .....ii**

**NOTA DINAS.....iii**

**HALAMAN PERSEMBAHAN .....iv**

**HALAMAN MOTTO.....v**

**HALAMAN PERNYATAAN .....vi**

**KATA PENGANTAR .....vii**

**DAFTAR ISI.....viii**

**DAFTAR TABEL .....x**

**DAFTAR LAMPIRAN .....xiv**

**ABSTRAK .....xv**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah .....3

C. Tujuan Penelitian.....3

D. Mamfaat Penelitian .....3

E. Hipotesa Tindakan .....4

F. Tinjauan Pustaka .....5

G. Sistematika Pembahasan.....6

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. PAKEM

1. Pengertian PAKEM .....8  
 2. Latar Belakang PAKEM.....16  
 3. Tujuan PAKEM .....20  
 4. PAKEM dalam Perspektif PAI .....20  
 5. Penerapan PAKEM pada PAI .....23

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi .....28  
 2. Bentuk-bentuk Motivasi .....30  
 3. Tujuan Pemberian Motivasi .....31  
 4. Fungsi Motivasi.....32  
 5. Cara-cara Pemberian Motivasi di Sekolah .....33  
 6. Cara Memupuk dan Menimbulkan Motivasi .....35

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian PAI .....37  
 2. Dasar-dasar Pelaksanaan PAI.....43  
 3. Penerapan PAI pada Satuan Tingkat Sekolah Dasar í í í 49

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain dan Jenis Penelitian .....51  
 B. Instrument Penelitian .....53

C. Subjek Penelitian.....	54
D. Sumber Data dan Jenis Data.....	54
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	55
F. Analisis Data .....	57
G. Tahap-tahap Penelitian.....	59

**BAB IV PAPARAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Latar Belakang Obyek Penelitian.....	65
1. Sejarah Sekolah.....	65
2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Sekolah .....	65
a. Visi.....	65
b. Misi.....	66
c. Tujuan.....	66
d. Motto .....	67
3. Keadaan Guru.....	67
4. Sarana dan Prasarana .....	67
B. Penelitian Awal Sebelum Tindakan.....	67
1. Laporan Tindakan Pre Test .....	67
a. Perencanaan Pre Test.....	69
b. Pelaksanaan Pre Test .....	69
c. Observasi Pre Test .....	70
d. Refleksi Pre Test.....	71

C. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1) Paparan Data dan Hasil Penelitian Siklus I .....	72
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	72
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	72
2) Observasi .....	81
3) Refleksi.....	84

D. Siklus II.....86

1) Perencanaan Tindakan Siklus II.....	86
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	87
3) Observasi .....	95
4) Refleksi.....	102

E. Siklus III .....

1) Perencanaan Tindakan Siklus III .....	103
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	104
3) Observasi .....	109
4) Refleksi.....	112

**BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penerapan Model Pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI.....	121
---	-----

B. Motivasi siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran PAKEM . .....	124
---	-----



**PDF Complete**

*Your complimentary use period has ended.  
Thank you for using PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran-Saran.....	127

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Darwis, Muhammad Afif. 2012. Peningkatan Motivasi belajar Materi PAI Melalui Penerapan Model PAKEM Siswa Kelas V di SD Negeri Limbung Puteri. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang. Dr HA Fatah Yasin, M.Ag

### **Kata Kunci:**

#### ***PAKEM, PAI, Motivasi Siswa***

Pembelajaran konvensional yang banyak digunakan guru agama Islam selama ini cenderung monoton, tekstual dan statis sehingga siswa kehilangan keaktifannya. Hal ini disebabkan guru berperan lebih aktif sedangkan siswa hanya sebagai objek yang pasif. Pembelajaran konvensional dirasa kurang efektif dalam menumbuhkan motivasi siswa. Sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Atas dasar itu, perlu dicarikan alternatif-alternatif baru dalam pembelajaran PAI. Salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa adalah Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) yang dirasa lebih tepat untuk mengatasi problema yang ada selama ini.

Berangkat dari uraian di atas, penulis mencoba untuk meneliti PAKEM sebagai salah satu alternatif pembelajaran dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana penerapan PAKEM dalam meningkatkan motivasi siswa kelas V SD Negeri Limbung Puteri dan bagaimana peningkatannya? 2. Bagaimana motivasi siswa kelas V SD Negeri Limbung Puteri setelah diterapkan PAKEM pada mata pelajaran PAI?

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas (Classroom action research) jenis kolaboratif partisipatoris, dengan model yang dikembangkan oleh Elliot. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, interview dan dokumentasi.

Hasil observasi dan data empiris di lapangan menunjukkan bahwa implementasi PAKEM terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran PAI di SD Negeri Limbung Puteri. Indikator peningkatannya ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dari siklus ke siklus. Hasil observasi dari lapangan menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dari pre test ke siklus III meningkat sesuai yang diharapkan. Bentuk penerapan PAKEM yang optimal dalam meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran PAI adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi: team quiz (kuis kelompok), problem solving (pemecahan masalah), cerita bergambar, kontekstual, learning starts with a question (pelajaran dimulai dengan pertanyaan), reinforcement serta modul.

Saran yang dapat disampaikan peneliti adalah (1) Lembaga pendidikan yang berwenang diharapkan dapat merealisasikan PAKEM karena dari hasil penelitian PAKEM terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa (2) Tenaga pengajar hendaknya dapat menerapkan PAKEM pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi seperti team quiz (kuis kelompok), cerita bergambar, kontekstual, learning starts with a question (pelajaran dimulai dengan pertanyaan), problem solving (pemecahan masalah), reinforcement dan penggunaan modul sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran (3) Perlu adanya penelitian PAKEM lebih lanjut dengan menggunakan variabel dan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan data yang lebih absah.

## ABSTRAK

Darwis, Muhammad Afif. Of 2012. Increased motivation to learn material PAI Through Application of Active Learning Model Students in Elementary School Class V bewildered daughter. Thesis. Islamic Education Studies Program, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang. Dr HA Fatah Yasin, M.Ag

### **Keyword:**

**Active Learning, PAI, Student Motivation**

Conventional learning that many teachers use the Islamic religion has been a tendency monotonous, textual and static so that the students lost keaktifanya. This is due to teachers while students play a more active just as a passive object. Conventional teaching is less effective in fostering students' motivation. So that students are less active in following the learning process. On that basis, need to look for new alternatives in the learning PAI. One alternative learning to enhance students' motivation is learning, Active, Creative, Effective and Fun (Active Learning) which is considered more appropriate to address the existing problems so far.

Departing from the above description, the author tries to examine the Active Learning as an alternative formulation of the problem of learning with the following: 1. How the application of Active Learning in increasing student motivation giddy Elementary School fifth grade daughter and how the increase? 2. How motivation Elementary School fifth grade students giddy daughter after applied on subjects PAKEM PAI?

Based on the above explanation, the researchers used a research design class action (Classroom action research) type of collaborative participatory, with the model developed by Elliot. Techniques of data collection is done by using observation, interview and documentation.

The results of observation and empirical data in the field showed that the implementation of Active Learning is proven to increase students' motivation to lessons in primary schools PAI bewildered daughter. Indicator of the increase is characterized by an increased activity of students from cycle to cycle. The results of field observations suggest that increased motivation from pre test to the cycle III increases as expected. Form an optimal application of Active Learning in increasing student motivation in learning PAI is to use various methods: team quiz (quiz group), problem solving (problem solving), comic strips, contextual, learning starts with a question (lesson begins with a question), reinforcement as well as modules.

Advice that can be delivered researchers are (1) an authorized institution is expected to realize the Active Learning for Active Learning of the research results are proven to increase student motivation (2) Workers should be able to apply the teaching Active Learning in teaching and learning activities using various methods such as team quiz (quiz group), comic strips, contextual, learning starts with a question (lesson begins with a question), problem solving (problem solving), reinforcement and the use of modules that can increase student motivation in

learning (3) Need for further research PAKEM using variables and different research methods in order to obtain a deeper understanding and more valid data.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam usaha menciptakan kondisi dinamis dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru mempunyai rasa optimis selama pembelajaran berlangsung. Asumsi yang mendasari argumentasi ini ialah guru merupakan penggerak utama dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran terletak pada guru dalam melaksanakan misinya. Karena guru merupakan salah satu faktor penunjang untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan itu guru harus mampu mendorong siswa supaya aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian besar kemungkinan minat dan aktifitas belajar siswa semakin meningkat<sup>1</sup>.

Dalam pembelajaran guru bertindak sebagai motivator yang selalu berusaha mendorong siswa supaya aktif secara fisik maupun psikis dalam pembelajaran, demikian pula siswa dapat memperoleh materi pelajaran secara mendalam, dengan kata lain siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pengetahuan yang dikuasai secara mendalam yang diharapkan dari siswa akan terwujud apabila dalam pembelajaran siswa aktif atas usaha sendiri dalam mencerna pelajaran yang diterimanya dari guru. Dalam hal ini siswa dituntut melakukan kegiatan yang timbul atas kemauan sendiri. Kegiatan itu dapat berbentuk kegiatan jasmani dan rohani dalam menerima, menyimpan, menguji sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu akan tercapai. Motivasi harus semaksimal mungkin dapat mendorong siswa agar dapat membangkitkan aktifitas siswa secara optimal sesuai hasil observasi awal di SD Negeri Limbung Puteri Makassar dari 33

---

<sup>1</sup> Muhaimin, Sjahminan Z. 1991. Belajar Sebagai Sarana Pengembangan Fitrah Manusia. Jakarta. Kalam Mulia, hal 57.

orang siswa kelas V hanya 30% atau 10 orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sementara 70% atau 23 orang siswa motivasi belajarnya kurang. Hal ini disebabkan kemampuan guru dalam membangkitkan motivasi dari siswa dalam belajar serta bagaimana memotivasi belajar dengan baik dan benar masih rendah. Untuk itu sebagai seorang guru harus dapat melakukan berbagai cara, antara lain memilih metode yang tepat, media yang menarik serta pendekatan yang memungkinkan terciptanya kreatifitas dari siswa.

Pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi siswa antara lain pendekatan pakem. Dengan pendekatan pakem anak akan menjadi aktif dan kreatif karna dengan pakem pembelajaran dirasakan anak menyenangkan dan akhirnya anak dengan sendirinya akan termotivasi<sup>2</sup>.

Sardiman bahwa motivasi merupakan suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar<sup>3</sup>.

Oleh karena itu pelajaran PAI disesuaikan kurikulum kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) saat ini mulai diajarkan dari kelas V yang menjadi dasar untuk kelas- kelas berikutnya<sup>4</sup>.

Oleh Karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang memotivasi siswa mengeluarkan pendapat pada kegiatan pembelajaran yang diformulasikan dalam bentuk judul: **“Peningkatan Motivasi Belajar Materi PAI Melalui Penerapan Model PAKEM Siswa Kelas V di SD Negeri Limbung Puteri Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>2</sup> Model Pembelajaran Terpadu: Teori dan Praktik (Prestasi Pustaka, 2007), hal 22.

<sup>3</sup> Sardiman AM., Profesi dan Peranan Guru di Sekolah dengan Sedikit Tinjauan Kulturalø Cakrawala Pendidikan, no.3 Vol. I, IKIP Yogyakarta, Agustus, 1981.

<sup>4</sup> Mendesain Pembelajaran Kontekstual di Kelas (Cerdas Pustaka, Juni 2008), hal 169.

1. Bagaimana penerapan PAKEM pada siswa kelas V mata pelajaran PAI di SD Negeri Limbung Puteri Makassar?
2. Bagaimana motivasi siswa kelas V setelah diterapkannya PAKEM di SD Negeri Limbung Puteri Makassar?
3. Apakah PAKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar dan bagaimana peningkatannya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model Pakem pada pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar.

### **D. Mamfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermamfaat bagi:

1. Bagi Sekolah Dasar  
Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan sebagai bahan pertimbangan penggunaan informasi atau menentukan langkah-langkah pengguna Model Pakem Mata Pelajaran PAI.
2. Bagi Guru  
Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih Model Pakem yang sesuai dengan tujuan pengajaran..
3. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan dengan Model Pakem siswa lebih termotivasi dalam belajar.

#### 4. Bagi Penulis

Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan memberi mamfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan juga sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak.

### **E. Hipotesa Tindakan**

Hipotesa tingkatan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Dengan penerapan Model Pakem maka motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dikelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar akan meningkat.

### **F. Tinjauan Pustaka**

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan ada dua peneliti yang sebelumnya telah memperbincangkan tentang penggunaan Model Pakem dalam penelitian tindakan kelas. Adapun penelitian tersebut adalah:

1. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SD NEGERI ARJOSARI 2 MALANG.

## 2. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR, KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN KLURAK CANDI SIDOARJO.

Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Afif Darwis, mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah.

Pada kesempatan ini peneliti akan membahas penerapan Model Pakem secara umum guna memotivasi anak didik supaya lebih antusias dalam mengikuti mata pelajaran PAI.

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini maka, penulis membagi kedalam enam bab sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang menjabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, hipotesa tindakan, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan yang digunakan dalam pembahasan.

**BAB II** : Dalam bab ini berisi konsep-konsep atau dasar-dasar teori yang didukung bagian pembahasan dan digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

model pakem, pengertian, latar belakang, tujuan, pakem dalam perspektif PAI, penerapan pakem pada PAI, hakekat motivasi, pengertian, bentuk-bentuk, tujuan, fungsi, cara-cara menimbulkan dan memupuk motivasi, hasil motivasi, Pendidikan Agama Islam, pengertian, dasar-dasar pelaksanaan, penerapan PAI pada Sekolah Dasar.

**BAB III** : Dalam bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang mencakup: desain dan jenis penelitian, instrument penelitian, subjek penelitian, sumber data dan jenis data, tehnik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** : Pada bab IV ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang mencakup tentang: gambaran umum yang meliputi : lokasi penelitian, penelitian awal sebelum tindakan, paparan data dan hasil penelitian.

**BAB V** : Pada bab V ini merupakan pemaparan tentang pembahasan hasil penelitian.

**BAB VI** : Bab VI merupakan penutup yang terdiri atas : kesimpulan dan saran, serta bagian akhir yang terdiri atas : daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. PAKEM

##### 1. Pengertian PAKEM

PAKEM adalah singkatan dari pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Fokus PAKEM adalah pada kegiatan siswa di dalam bentuk group, individu, dan kelas, partisipasi di dalam proyek, penelitian, penyelidikan, penemuan, dan beberapa macam strategi yang hanya dibatas dari imajinasi guru.<sup>1</sup>

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat diartikan sebagai berikut:

##### a. Active learning (Belajar Aktif)

Bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan proses aktif dan si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan.

##### b. Creative Learning (Belajar dengan kreatif)

Dalam membaca pemahaman siswa dikondisikan belajar dengan kreatif. Hal demikian dapat dilakukan guru dengan cara memberi tugas-tugas membaca pemahaman yang menuntut siswa kreatif untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul. Misalnya siswa diberi tugas membaca di perpustakaan. Buku-buku yang akan dipelajari siswa sudah disiapkan. Siswa disuruh merangkum. Satu bab dari buku yang dibaca dengan bahasanya sendiri. Dengan demikian siswa dapat kreatif, karena bahasanya tidak harus sama dengan yang ada di buku.

---

<sup>1</sup>Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2006, Pembelajaran Interaktif, <http://www.mbeproject.net/mbe94.html>, diakses 13 Mei 2012.

Sedangkan menurut Depdiknas, kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

Pembelajaran yang kreatif juga sangat berhubungan dengan pembelajaran yang aktif, peran siswa aktif dalam pembelajaran bisa membentuk generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain<sup>2</sup>.

c. Effective Learning (belajar dengan Efektif)

Dengan membaca pemahaman guru diharapkan mampu menciptakan efektif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) salah satu caranya adalah guru sebelum mengajar sudah merancang berbagai hal yang akan dilakukan dalam KBM. Diantaranya siswa diharapkan merangkum isi bacaan dengan dibatasi waktu. Siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan dengan tepat<sup>3</sup>.

Dengan melatih kecepatan dalam menjawab dan merangkum sangat melatih siswa dalam hal bekerja dan berfikir cepat serta tepat. Hal demikian bila dilatihkan secara kontinyu akan memupuk kebiasaan pada siswa yaitu sikap praktis dan efektif dalam kegiatan sehari-hari.

d. Menyenangkan

Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya ("time on task") tinggi .

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal.189

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *op.cit.*, hlm.191..

berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Dan dalam buku paket pelatihan awal disebutkan bahwa secara garis besar, PAKEM dapat digambarkan sebagai berikut<sup>4</sup>:

- a. Siswa terlibat berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

PAKEM juga dapat diartikan sebagai berikut<sup>5</sup>:

- a. Pembelajaran yaitu;

Usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya.

- b. Aktif yaitu;

---

<sup>4</sup> Akhmad Sudrajat, *Pembelajaran PAKEM*, [http://Akhmad Sudrajat/Pembelajaran- PAKEM/pbmtutik.blogspot](http://AkhmadSudrajat/Pembelajaran-PAKEM/pbmtutik.blogspot), diakses 13 Mei 2012.

<sup>5</sup> Depdiknas, *Program Manajemen Berbasis Sekolah Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Berbasis Sekolah, Peran Serta Masyarakat dan Pembelajaran PAKEM*, Tp, 2004, hlm: 5-7

Mengemukakan pendapat, menemukan, mengembangkan penalaran, mengkomunikasikan ide / gagasan untuk memecahkan masalah.

c. Kreatif yaitu;

- 1) Memahami masalah
- 2) Merencanakan pemecahan masalah
- 3) Merencanakan kegiatan
- 4) Mengkaji ulang pelaksanaan pemecahan masalah

d. Efektif yaitu;

Dalam waktu singkat dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

e. Menyenangkan yaitu;

Siswa terpesona dengan keindahan, kenyamanan, kemanfaatannya sehingga terlibat aktif dan asyik.

Definisi PAKEM juga diungkapkan oleh Anik Zuroidah sebagai berikut, adapun pengertian huruf PA dalam sistem ini adalah pembelajaran aktif. Artinya siswa harus ikut aktif dalam mencermati materi yang diberikan oleh guru. Jadi bukan hanya guru yang aktif memberikan materi, tapi juga harus melibatkan siswa. Pengertian K (kreatif) yaitu guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para siswa agar mereka mengembangkan daya pikir, sehingga bisa menghasilkan sesuatu sesuai dengan materi yang diajarkan guru. E (Efektif) berarti sedikit bicara banyak kerja artinya para siswa langsung mempraktekkan materi. Jadi mereka akan merasakan dan sekaligus memahami materi tanpa harus diberi ceramah. Poin ini tentu saja akan menghemat waktu dan tenaga dalam pembelajaran. M (Menyenangkan) berarti sesuai pembelajaran yang tidak

membosankan. Jika siswa terlibat langsung sebagai subjek belajar, mereka selalu senang dalam belajar.

Sedang menurut E. Mulyasa pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) adalah<sup>6</sup>:

a. Pembelajaran Aktif

Merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Lebih dari itu, pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pembelajaran Kreatif

Merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru dalam memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah<sup>7</sup>.

c. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru, dan membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seluruh peserta didik harus

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *op.cit.*, hlm.195

<sup>7</sup> Dewi Utama Faizah, *Belajar Mengajar Yang Menyenangkan* (Solo: Tiga Serangkai, 2003), hal. 9

dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif, dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi peserta didik.

Pembelajaran efektif menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif, karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Peserta didik harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Dalam pelaksanaannya, hal ini memerlukan proses pertukaran pikiran, diskusi dan perdebatan dalam rangka pencapaian pemahaman yang sama terhadap materi standar.

#### d. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan (*joyfull learning*) merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*)<sup>8</sup>.

Dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru memposisikan diri sebagai mitra belajar peserta didik, bahkan dalam hal tertentu tidak menutup kemungkinan guru belajar dari peserta didiknya. Hal ini dimungkinkan karena pesatnya perkembangan teknologi informasi tidak memungkinkan lagi guru untuk mendapatkan informasi lebih cepat dari peserta didiknya<sup>9</sup>.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pakem adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada anak didik.

Dalam proses belajar mengajar anak didik disuruh belajar sendiri, sedangkan guru

---

<sup>8</sup> Dewi Utama Faizah, *op.cit.*, hlm.8.

<sup>9</sup> "Materi Pendidikan Pelatihan Profesi Guru/ PLPG" (Malang: UIN Press Malang, 2008), hal. 46

hanya menjadi fasilitator saja. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya dan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) ini dirancang agar mengaktifkan anak, mengembangkan kreativitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan.

Dalam pembelajaran PAKEM model pembelajarannya **pertama** dilakukan dengan kegiatan memahami konsep pengetahuan dan ketrampilan tertentu selalu dilakukan dengan menekankan prinsip belajar sambil bekerja dan belajar sambil bermain. **Kedua**, kegiatan memahami konsep pengetahuan dan ketrampilan tertentu selalu menggunakan alat bantu belajar dan memanfaatkan lingkungan sekitar, agar dapat tercipta pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan lebih efektif. **Ketiga**, kegiatan pembelajaran selalu menekankan prinsip kerjasama dan kemandirian. **Keempat**, tempat belajar ditata dan dikelola secara fleksibel, misalnya penataan ruang kelas sesuai dengan kebutuhan kelas, dalam kelas perlu ada hiasan edukatif yang menarik, tempat pemajangan hasil karya siswa, serta adanya perpustakaan kelas atau sudut baca.

PAKEM ini akan mudah dilaksanakan jika<sup>10</sup>:

- 1). Guru memiliki persiapan matang, misalnya ada sumber belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- 2). Guru bersikap wibawa. Artinya para siswa akan merasa senang mengerjakan sesuatu atas tuntutan guru bukan merasa terbebani
- 3). Guru kreatif artinya guru bisa mengetahui kondisi kelas dan bisa menemukan solusi pembelajaran kelas yang berbeda.

---

<sup>10</sup> Najib Sulhan, *Pembangunan Karakter Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*, (Surabaya: Surabaya Intelektual Club, 2006), hlm: 15

4). Guru memiliki profesionalisme kerja artinya guru tak hanya sekedar memberi materi kepada siswa. Namun lebih mengutamakan perubahan sikap dan perilaku para siswa ke arah yang lebih baik.

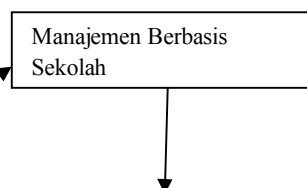
5). Guru bersikap *tut wuri handayani* artinya dalam memberi bimbingan, guru harus memberi contoh, turut berperan dan memberi dukungan.

## 2. Latar Belakang PAKEM

Pakem adalah wujud dari salah satu hasil kerjasama antara UNESCO dan UNICEF dengan dukungan pemerintah Indonesia, khususnya Departemen Pendidikan Nasional. Yang melaksanakan satu kegiatan rintisan yang disebut "Menuju Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Dengan Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Berbasis Sekolah dan Peran Serta Masyarakat"<sup>11</sup>.

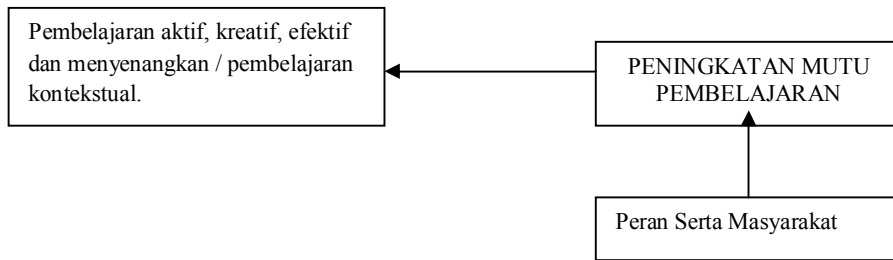
Kegiatan ini berlandaskan pada asumsi bahwa sekolah akan meningkatkan mutunya jika kepala sekolah, guru, dan masyarakat, (BP3, wali murid, tokoh masyarakat) diberikan kewenangan yang cukup besar untuk mengelola pendidikan di tingkat sekolah. Pengelolaan itu menyangkut proses belajar mengajar, manajemen sekolah, dan peran serta masyarakat dalam pendidikan<sup>12</sup>.

Manajemen Berbasis Sekolah



<sup>11</sup>E.Mulyasa, *op.cit.*, hlm.217.

<sup>12</sup> Dimiyanti & Mudjiono. 2004. Belajar dan Pembelajaran. Penerbit : Departemen Pendidikan



Tujuan program ini adalah<sup>13</sup>:

- a Kegiatan rintisan ini dilakukan untuk mengembangkan model pemantapan Sekolah Dasar yang telah diuji-cobakan dan dapat terlaksana melalui pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta peningkatan peran serta masyarakat.
- b Mengembangkan kemampuan kepala sekolah, guru, anggota komite sekolah, dan tokoh masyarakat dalam aspek manajemen berbasis sekolah untuk peningkatan mutu sekolah;
- c Mengembangkan kemampuan para kepala sekolah, anggota Komite Sekolah, dan tokoh masyarakat dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan, terutama di lingkungan sekolah serta di masyarakat;
- d Mengembangkan peran serta masyarakat dengan lebih aktif dalam masalah umum persekolahan dari para anggota Komite Sekolah, orang tua murid, serta tokoh masyarakat dalam membantu.

Sedangkan hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini ada dua yaitu:

- a Dalam jangka pendek, hasil-hasil yang diharapkan meliputi:
  1. Tersedianya seri-seri modul yang telah diuji coba dalam bidang
    - a) Manajemen Berbasis Sekolah,

<sup>13</sup> Slavin, R.E. (1980). Cooperative learning. Review of Education Research, 50 (2), hal 315-342.

- b) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, serta
  - c) Peningkatan Peran Serta Masyarakat;
2. Tersedianya beberapa model yang telah diuji coba di lapangan dalam upaya peningkatan mutu sekolah dasar melalui manajemen berbasis sekolah, pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta masyarakat.
  3. Adanya peningkatan pemahaman semua pejabat dan individu yang terlibat dalam pendidikan tentang aspek manajemen berbasis sekolah, pembelajaran aktif dan menyenangkan, serta peran serta masyarakat.
  4. Adanya peningkatan kinerja sekolah dalam arti adanya manajemen berbasis sekolah yang baik dan terbuka, pembelajaran aktif dan menyenangkan yang efektif, serta peningkatan peran serta masyarakat dalam masalah umum persekolahan.
- b) Dalam jangka panjang meliputi<sup>14</sup>:
1. Adanya peningkatan secara umum mutu pendidikan dasar pada sekolah-sekolah binaan yang mengakibatkan adanya peningkatan kinerja para siswa dengan naiknya nilai prestasi belajar, lingkungan belajar yang lebih menyenangkan untuk belajar, serta tenaga pendidik yang lebih profesional;
  2. Model-model peningkatan sekolah dasar yang telah diujicobakan ini ditiru dan disebarluaskan ke sekolah dan daerah-daerah lain, baik oleh Pemerintah maupun oleh LSM.

Adapun strategi kegiatan rintisan ini agar model yang dikembangkan dapat disebarluaskan meliputi hal-hal berikut<sup>15</sup>:

- 1) Menggunakan mekanisme dan sistem yang dipakai oleh Pemerintah serta bekerja sama

---

<sup>14</sup> Suryadi, A Drs, Sekolah dan Pembangunan, Alumni, Bandung, 1982, hal 117.

<sup>15</sup> Smith K. Mark, Teori Pembelajaran dan Pengajaran, Mirza Media Pustaka, Jogjakarta, 2009, hal 53.

dengan LSM terkait-kegiatan ini memakai sistem Gugus Sekolah dan jajaran kependidikan yang berlaku.

2) Membentuk Satuan Tugas (satgas) pada tingkat propinsi, kabupaten dan kecamatan untuk membantu koordinasi dan pelaksanaan kegiatan dan juga agar masuk ke dalam jalur dan siklus kegiatan Pemerintah dalam bidang pemerintah dalam bidang pendidikan.

3) Memberdayakan tenaga kependidikan, baik tenaga pengajar seperti pejabat-pejabat di tingkat kecamatan, anggota Komite Sekolah dan Tokoh Masyarakat dalam aspek manajemen berbasis sekolah, pembelajaran aktif, menyenangkan dan efektif, serta peran serta masyarakat;

4) Mengadakan pelatihan rutin bagi para kepala sekolah, guru dan anggota Komite Sekolah serta pendampingan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di tingkat gugus dan sekolah;

5) Adanya supervisi dan monitoring rutin pada pelaksanaan kegiatan di sekolah untuk mengetahui kendala dan masalah yang dihadapi serta menemukan pemecahan yang diperlukan;

6) Adanya pemberian bantuan keuangan melalui dana "block grant" bagi setiap sekolah untuk peningkatan mutu KBM serta untuk melatih para kepala sekolah dan guru dalam perencanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan sekolah.

### **3. Tujuan PAKEM**

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dengan menyiapkan siswa memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap, guna mempersiapkan kehidupan masa depannya. Di dalam PAKEM guru-guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang

berbeda-beda, termasuk pembelajaran yang interaktif.<sup>16</sup>

Jadi PAKEM adalah salah satu model pembelajaran yang mengemas proses belajar mengajar yang berlangsung dengan suasana yang menggembirakan dan disamping itu belajar makin efektif. Guru dalam PAKEM berfungsi sebagai fasilitator yang berperan merancang, mengelola, membimbing dan mengarahkan siswa sesuai dengan kompetensi yang akan dituju. Guru juga harus memperhatikan semua siswa tanpa membedakan latar belakang, maupun tingkat kemampuan masing-masing siswa.

#### **4. PAKEM Dalam Perspektif PAI**

Model PAKEM adalah model pembelajaran yang bertumpu pada empat prinsip, yaitu aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

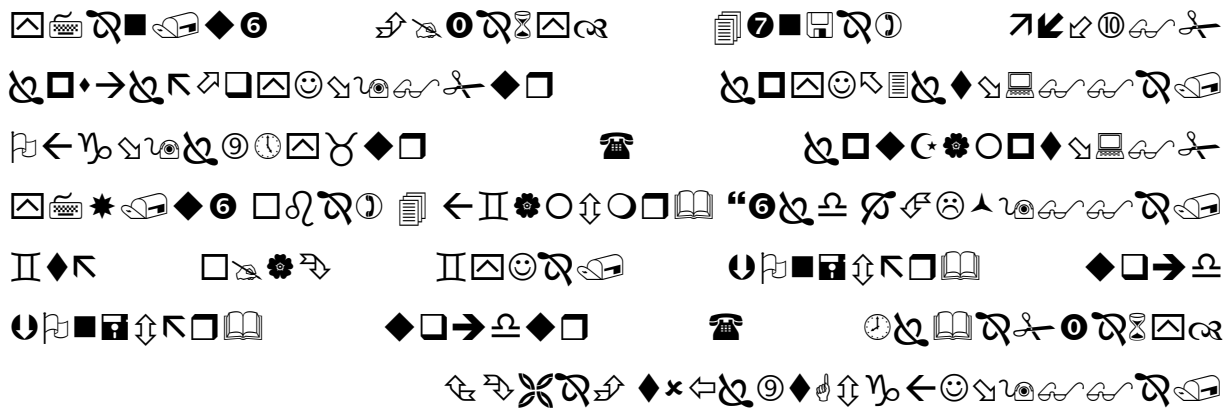
Model PAKEM berorientasi pada proses dan tujuan. Orientasi proses dalam model PAKEM berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar. Kemandirian dan tanggung jawab dibina sejak awal. Kebersamaan dan bekerja sama untuk mengasa emosional. Persaingan yang sehat ditumbuhkan dengan saling menghargai satu sama lain serta menumbuhkan sikap kepemimpinan. Orientasi tujuannya adalah agar anak belajar lebih mendalam, anak lebih kritis dan kreatif, suasana belajar menjadi bervariasi serta meningkatkan kematangan emosional. Tidak kalah pentingnya anak siap menghadapi perubahan dan berpartisipasi dalam proses perubahan.

Sejalan penuturan PAKEM di atas, pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya juga selalu memperhatikan perbedaan individu (*furq al-fardiyyah*) peserta didik serta menghormati harkat, martabat dan kebebasan berpikir mengeluarkan pendapat dan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi peserta didik belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadian berkembang secara optimal.

---

<sup>16</sup> Sudjana Nana. 2004. Penelitian Hasil Proses Belajar. PT. Remaja Rosda. Karya. Bandung, hal 15

Sebagaimana Firman Allah SWT Q.S. An-Nahl:125



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah<sup>17</sup> dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk<sup>18</sup>.

a. Tafsir Musthafa al-Maraghi

Hai Rasul, serulah orang-orang yang kau diutus kepada mereka dengan cara menyeru mereka kepada syari'at yang telah digariskan Allah bagi makhluk-Nya melalui wahyu yang diberikan kepadaMu, dan memberi mereka pelajaran dan peringatan yang diletakkan di dalam kitab-Nya sebagai hujah atas mereka, serta selalu diingatkan kepada

<sup>17</sup> Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.  
<sup>18</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang : Asy-Syifa', 1998), hlm. 134

mereka, seperti diulang-ulang dalam surat ini. Dan bantahlah mereka dengan bantahan yang lebih baik daripada bantahan lainnya seperti memberi maaf kepada mereka jika mereka mengotori kehormatanmu serta bersikaplah lemah lembut terhadap mereka dengan menyampaikan kata-kata yang baik.

b. Asbabun Nuzul

Para mufasir berbeda pendapat seputar sebab an-nuzul (latar belakang turunnya) ayat ini. Al-Wahidi menerangkan bahwa ayat ini turun setelah Rasulullah SAW menyaksikan jenazah 70 sahabat yang syahid dalam Perang Uhud, termasuk Hamzah, paman Rasulullah. Al-Qurthubi menyatakan bahwa ayat ini turun di Makkah ketika adanya perintah kepada Rasulullah SAW, untuk melakukan gencatan senjata (muhadanah) dengan pihak Quraisy. Akan tetapi, Ibn Katsir tidak menjelaskan adanya riwayat yang menjadi sebab turunnya ayat tersebut.

Meskipun demikian, ayat ini tetap berlaku umum untuk sasaran dakwah siapa saja, Muslim ataupun kafir, dan tidak hanya berlaku khusus sesuai dengan sebab an-nuzul-nya (andaikata ada sebab an-nuzul-nya). Sebab, ungkapan yang ada memberikan pengertian umum.

## 5. Penerapan PAKEM Pada PAI

Sebagaimana telah diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dewasa ini masih tetap cenderung bersifat memaksakan target bahan ajar, bukan pada pencapaian dan penguasaan kompetensi. Selain itu pembelajaran pendidikan agama Islam juga masih bersifat monoton yang mana guru menjadi sumber utama dalam belajar, anak didik hanya disuguhi dengan ceramah sang guru tanpa memikirkan apakah anak didik tersebut paham atau tidak dikarenakan mengejar target bahan ajar selesai.

Sehingga pendidikan agama Islam tidak membekas pada anak dan tidak diterapkan pada kehidupan sehari-hari mereka<sup>19</sup>.

Nurcholis Madjid mengatakan bahwa pendidikan agama masih dianggap gagal dikarenakan oleh pembelajaran pendidikan agama Islam lebih menitikberatkan pada hal-hal yang bersifat formal dan hafalan, bukan pada pemaknaannya.

Begitu juga dengan Malik Fajar menyatakan bahwa "Proses belajar mengajar sampai sekarang ini lebih banyak hanya sekedar mengejar target pencapaian kurikulum yang telah ditentukan.

Dan masih banyak kelemahan-kelemahan pembelajaran pendidikan agama Islam yang lainnya. Dari melihat kelemahan-kelemahan tersebut, maka dengan adanya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau disingkat dengan PAKEM dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga dapat menghasilkan anak didik yang mengerti akan agama Islam, selain itu anak didik juga bisa menerapkan pelajaran yang sudah diberikan tersebut dalam kehidupan mereka masing-masing<sup>20</sup>.

KBM yang berhasil adalah KBM yang dapat meningkatkan beberapa kemampuan siswa. Kalau guru banyak berceramah, kemampuan yang dikembangkan pada diri siswa adalah kemampuan mendengarkan, mengingat, dan menjawab pertanyaan ingatan. Semua dengan daya retensi yang sangat rendah. Sebaliknya dengan PAKEM siswa akan terlatih mencari informasi, menyaring informasi, menggunakan informasi, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan, penelitian, percobaan, membuat laporan dan sebagainya. Kemampuan seperti itu kalau sudah terlatih, akan tertanam sepanjang hidup dan berguna bagi hidup.

---

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hlm.104.

<sup>20</sup> Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 33

Pada PAKEM, pengelolaan siswa tidak seperti dulu yang mana sebagian besar ruang kelas teratur secara klasikal. Anak duduk berbaris dan lebih banyak mendengarkan guru. Dalam PAKEM pengelolaan kegiatan murid lebih bervariasi, termasuk kerja kelompok, kerja berpasangan, kerja perorangan, dan klasikal Disamping itu dalam PAKEM sumber belajar tidak hanya terbatas pada guru dan buku paket, tetapi sumber belajar bisa di dalam kelas maupun di luar kelas, misalnya: benda nyata, poster, serta lingkungan alam dan sosial<sup>21</sup>.

Salah satu kelebihan PAKEM adalah melatih kemandirian siswa dalam belajar termasuk keterampilan mencari informasi dan memanfaatkan informasi.

Dalam buku pelatihan awal dijabarkan tentang bagaimana penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu sebagai berikut:

<b>Kemampuan Guru</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>
1. Guru merancang dan mengelola KBM yang mendorong siswa untuk	Guru melaksanakan KBM dalam kegiatan yang beragam, misalnya:

<sup>21</sup> Kapita Selektta Pembelajaran Di Sekolah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. 28

<p>berperan dalam pembelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percobaan</li> <li>2. Diskusi kelompok</li> <li>3. Memecahkan masalah</li> <li>4. Mencari informasi</li> <li>5. Menulis laporaan/cerita/puisi</li> <li>6. Berkunjung keluar kelas</li> </ol>
<p>2. Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan, misal:</p>	<p>Yang beragam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat yang tersedia atau dibuat sendiri</li> <li>2. Gambar</li> <li>3. Studi kasus</li> <li>4. Nara sumber</li> <li>5. Lingkungan</li> </ol>
<p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan.</p>	<p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara</li> <li>2. Mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri</li> <li>3. Menarik kesimpulan</li> <li>4. Memecahkan masalah, mencari rumus sendiri menulis laporan/hasil karya lain dengan kata-kata sendiri</li> </ol>
<p>4. Guru memberi kesempatan kepada</p>	<p>Melalui:</p>

<p>siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Lebih banyak pertanyaan terbuka</li> <li>3. Hasil karya yang merupakan pemikiran anak sendiri</li> </ol>
<p>5. Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk dengan kemampuan siswa. kegiatan tertentu)</li> <li>2. Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut.</li> <li>3. Tugas perbaikan atau pengayaan diberikan</li> </ol>
<p>6. Guru mengaitkan KBM dengan pengalaman siswa sehari-hari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri.</li> <li>2. Siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari- hari</li> </ol>

Yang harus diperhatikan dalam melaksanakan PAKEM adalah sebagai berikut<sup>22</sup>:

- a. Memahami sifat yang dimiliki anak
- b. Mengenal anak secara perorangan
- c. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *op.cit.*, hlm.193.

- d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah
- e. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik
- f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
- g. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar
- h. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental.

## **B. Hakekat Motivasi**

### **1. Pengertian Motivasi**

Uzer Usman, mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi sebagai upaya untuk merespon setiap intuisi sehingga melahirkan perbuatan atau tingkah laku<sup>23</sup>.

Dalam hal ini perilaku belajar yang terjadi dalam situasi interaksi belajar mengajar dalam mencapai tujuan dan hasil belajar. Menurutnya, motivasi mempunyai tiga karakteristik yaitu (1) sebagai hasil dari kebutuhan,

(2) terarah kepada suatu tujuan, dan (3) menopang perilaku.

Eysenck merumuskan motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, tetapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan oleh para pengajar. Mungkin siswa cukup termotivasi untuk berprestasi di sekolah, akan tetapi pada saat sama ada kekuatan-kekuatan yang lain seperti teman-teman

---

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 60.

yang mendorong untuk tidak berprestasi di sekolah.

Sardiman; Motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Sejalan dengan itu MC Donald dalam Sardiman Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan memerlukan “Feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan<sup>24</sup>.

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif- motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melaksanakan belajar. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah usaha guru dalam mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang terarah dan berlangsung secara efektif agar tujuan pembelajaran tercapai. dan juga motivasi merupakan suatu unsur yang dapat memberikan dorongan atau keinginan seseorang untuk dapat melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan belajar.

## **2. Bentuk- Bentuk Motivasi**

Bentuk-bentuk motivasi seorang guru menurut Rohani, motivasi terbagi 2 (dua) yaitu <sup>25</sup>:

- a Motivasi Instrinsik yaitu tujuan yang ingin dicapai terkandung dalam perbuatan belajar.

Dalam belajar telah terkandung tujuan menambah pelajaran, misalnya seorang pelajar

---

<sup>24</sup> (<http://www.suparlan.com/artikel.php?aid=33> , diakses 22 mei 2012)

<sup>25</sup> Sardiman AM., Profesi dan Peranan Guru di Sekolah dengan Sedikit Tinjauan Kultural’. Cakrawala Pendidikan, no.3 Vol. I, IKIP Yogyakarta, Agustus, 1981, hal 91.

agar lebih sanggup mengatasi kesulitan-kesulitan hidup, agar memperoleh pengetahuan, pengertian, sikap baik, penguasaan kecakapan.

- b Motivasi Ekstrinsik yakni tujuan yang ingin dicapai terletak diluar pembuatan belajar itu dan tidak terkandung didalam perbuatan itu. Misalnya berupa angka, hadiah, pujian, dan sebagainya. Tujuan itu bukan sesuatu yang wajar dalam kegiatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik tumbuh karena kesadaran akan tugas dan tanggungannya sebagai siswa yang harus memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan sedangkan motivasi ekastrinsik adalah dorongan dari luar agar siswa bergairah dalam belajar.

Sehubungan dengan uraian maka dalam proses pembelajaran guru harus menimbulkan motif-motif tertentu dari siswa. Motivasi guru harus berlangsung secara kontinyu dan efektif agar aktifitas-aktifitas belajar siswa mencapai puncak yang maksimal sebab apabila aktifitas belajar siswa mencapai puncak yang maksimal besar kemungkinan siswa akan memperoleh hasil yang optimal<sup>26</sup>.

### **3. Tujuan Pemberian Motivasi**

Tujuan pemberian motivasi dari guru tidak lepas dari tujuan pendekatan yaitu pada hakikatnya memaksimalkan manusia, atau menghantar anak didik untuk menemukan jati dirinya yaitu agar setiap individu manusia itu menyadari dan memahami “siapa dia” mengapa dia diadakan didunia ini dan “harus kemana nantinya”, konsep seperti ini sangat penting sebagai landasan filosofis dan dasar motivasi untuk melakukan aktivitas belajar mengajar.

Beberapa tujuan pemberian motivasi adalah sebagai berikut :

- a Agar siswa belajar dengan giat;

---

<sup>26</sup> Dimiyati, Dr. dan Mudjiono, Drs., 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan PT. Rineka Cipta, hlm: 94

b Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sardiman (1996) siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat dicirikan sebagai berikut:

- a Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- c Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- d Lebih senang kerja mandiri.
- e Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f Dapat memperthankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.
- h Senang mencari dan memecahkan soal- soal<sup>27</sup>.

#### 4. Fungsi Motivasi

Adapun fungsi motivasi adalah :

- a Memberikan semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dalam belajar.
- b Memusatkan perhatian yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- c Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang. Motivasi sangat berguna bagi tindakan atas perbuatan seseorang.

Hal-hal tersebut anatar lain adalah sebagai berikut:

- a Motivasi itu mendukung manusia untuk berbuat atau bertindak, motivasi berfungsi

---

<sup>27</sup> Dimiyati, Dr. dan Mudjiono, Drs., *op.cit.*, hlm: 95-96

sebagai penggerak yang memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.

- b Motivasi dapat menentukan agar perbuatan yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita, motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang lurus untuk mencapai tujuan. Maka makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang akan ditempuh.
- c Motivasi menyeleksi perbuatan, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai suatu tujuan dengan mengenyampingkan perbuatan yang tidak atau kurang bermanfaat bagi tujuan semula.

Fungsi lain dari motivasi adalah sebagai berikut<sup>28</sup>:

- a Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, seperti timbulnya dorongan untuk belajar.
- b Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.

##### **5. Cara-Cara Pemberian Motivasi di Sekolah**

Ada beberapa cara dan bentuk motivasi yang dapat diberikan dalam proses belajar mengajar di sekolah, cara-cara dan bentuk-bentuk tersebut antara lain yaitu<sup>29</sup>:

- a Memberi angka atau nilai Angka atau nilai merupakan simbol dari nilai kegiatan belajar suatu mata pelajaran. Pemberian angka atau nilai akan mampu memacu semangat siswa guna memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.
- b Hadiah Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.

---

<sup>28</sup> Sardiman AM., *Profesi dan Peranan Guru di Sekolah dengan Sedikit Tinjauan Kultural*. Cakrawala Pendidikan, no.3 Vol. I, IKIP Yogyakarta, Agustus, 1981, hal 93

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 92-95

Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

- c Saingan/kompetisi Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d Ego-Involvement, yakni menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, hal ini sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting, karena diyakini bahwa apapun akan dipertaruhkan untuk mempertahankan kebaikan demi harga diri.
- e Memberi ulangan Ulangan juga merupakan sarana motivasi, tetapi juga jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat ritinitas.
- f Mengetahui hasil Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
- g Pujian Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa berdasarkan apa yang sudah dilakukan siswa baik dalam mengerjakan tugas maupun melakukan inovasi- inovasi yang lain yang bermanfaat.
- h Hukuman Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami

prinsip-prinsip pemberian hukuman.

- i Hasrat untuk belajar Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.
- j Minat Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

## **6. Cara Menimbulkan dan Memupuk Motivasi**

Cara menumbuhkan motif dapat bermacam-macam namun cara-cara yang paling efektif adalah sebagai berikut<sup>30</sup>:

- a Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dengan sejelas-jelasnya. Makin jelas tujuan yang akan dicapai, tentu makin kuat pula usaha untuk mencapainya. Sebaliknya, makin tidak jelas tujuan yang akan dicapai, makin lemah juga usaha untuk mencapainya.
- b Menjelaskan pentingnya mencapai tujuan. Di sini perlu ditunjukkan alasan-alasan, mengapa tujuan itu perlu dicapai. Bila ternyata tujuan yang akan dicapai tersebut benar-benar dirasa kepentingannya, mungkin karena sangat diperlukan sebagai prasyarat untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, atau mungkin karena mengandung nilai hidup yang tinggi; maka akan menjadi lebih besarlah dorongan untuk mencapainya.
- c Menjelaskan insentif-insentif yang akan diperoleh akibat tindakan itu. Perjalanan soal insentif ini harus benar-benar real berdasarkan bukti- bukti yang nyata. Insentif tidak harus berupa materi, melainkan dapat juga berupa kepuasan batin, nilai hidup, tanda

---

<sup>30</sup> Safiatoen, usaha guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa MAN Lamongan, (Malang: UIN,2002), hlm. 80.

penghargaan, dan lain- lain.

Adapun cara-cara yang dapat ditempuh oleh para pendidik untuk memperkembangkan dan memperkuat motivasi antara lain sebagai berikut:

- a Memperjelas tujuan yang dicapai.
- b Memadukan motif-motif yang sudah dimiliki.
- c Merumuskan tujuan-tujuan sementara yang lebih dekat sifatnya. Bila orang bekerja terlalu lama dan tidak segera melihat hasilnya, seringkali hal ini melemahkan usahanya. Untuk mengatasi kemunduran usaha karena tidak segera melihat hasil tersebut perlulah dirumuskan tujuan- tujuan sementara yang lebih dekat, yang lebih cepat dapat dilihat hasilnya.
- d Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai. Pekerjaan yang segera diketahui hasilnya akan membawa pengaruh yang amat besar bagi orang yang mengerjakannya. Hal ini sejalan dengan prinsip yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu untuk memperkuat motivasi seseorang perlulah kita segera memberitahukan hasil kerja yang telah mereka capai. Pekerjaan yang tidak segera diketahui hasilnya dirasa sebagai sesuatu pekerjaan yang sia-sia dan akibatnya akan melemahkan usaha selanjutnya.
- e Mengadakan persaingan. Situasi persaingan akan memperkuat usaha. Namun persaingan itu harus persaingan yang sehat dan terbuka.
- f Merangsang pencapaian tujuan. Makin merasa dekat dengan tujuan yang akan dicapai, makin besarlah usaha seseorang.
- g Pemberian contoh yang positif. Tanpa contoh yang positif murid akan kurang usaha untuk melaksanakannya<sup>31</sup>. Contoh yang positif kerap kali lebih berkesan dari pada

---

<sup>31</sup> Chamidiyah Khusnul, peranan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar di SMP Negeri 4 Batu, (Malang: UIN, 2005), hlm. 122.

nasihat-nasihat yang serba bagus. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi manusia tidak selalu timbul dengan sendirinya. Motivasi dapat ditimbulkan, dikembangkan dan diperkuat. Makin kuat motivasi seseorang, makin kuat pula usahanya untuk mencapai tujuan. Demikian pula makin orang mengetahui tujuan yang akan dia capai dengan jelas, apalagi kalau tujuan itu ia anggap penting, makin kuat pula usaha untuk mencapainya, makin kuat juga motivasi untuk mencapainya. Pengertian ini berarti pula bahwa motivasi dapat berubah.

### **C. Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pemahaman tentang pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah/ perguruan tinggi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu PAI sebagai aktivitas dan PAI sebagai fenomena. PAI sebagai aktivitas, berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup (bagaimana orang akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupannya), sikap hidup dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial yang bernapaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam<sup>32</sup>. Sedangkan PAI sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih dan/atau penciptaan suasana yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernapaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam, yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.

Tafsir dalam Muhaimin membedakan antara pendidikan agama Islam (PAI) dan

---

<sup>32</sup> Muhaimin *et. al.*, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam)*. Bandung. Remaja Rosdakarya. hlm. 78.

pendidikan Islam. PAI dibakukan sebagai nama kegiatan mendidickan agama Islam<sup>33</sup>.

PAI sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam”, karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidickan agama Islam disebut sebagai pendidikan agama Islam. Kata “pendidikan” ini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran<sup>34</sup>.

Dalam hal ini PAI sejajar atau sekategori dengan pendidikan Matematika (nama mata pelajarannya adalah Matematika), pendidikan Olahraga (nama mata pelajarannya adalah Olahraga), pendidikan Biologi (nama mata pelajarannya adalah Biologi) dan seterusnya. Sedangkan pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang mendukung terwujudnya sosok Muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits.

Adapun ruang lingkup materi PAI (kurikulum 1994) pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, yaitu AL-Qur’an-Hadits, keimanan, syariah, ibadah, muamalah, akhlak, dan tarikh (sejarah Islam) yang menekankan pada perkembangan politik. Pada kurikulum 1999 dipadatkan menjadi lima unsur pokok, yaitu: Al-Qur’an, keimanan, akhlak, fiqh dan bimbingan ibadah serta tarikh/sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Dalam GBPP PAI 1994 disebutkan tentang tujuan pendidikan agama Islam secara umum yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>34</sup> Jalaluddin Rahmat. 1991. Islam Aktual. Bandung. Mizan, hal 21

dan bernegara<sup>35</sup>.

Di dalam GBPP mata pelajaran pendidikan agama Islam kurikulum 1999, tujuan PAI tersebut lebih dipersingkat lagi, yaitu: "agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia." Rumusan tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan *kognisi*, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ketahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakini<sup>36</sup>.

Tahapan afeksi ini terkait erat dengan kognisi, dalam arti penghayatan dan keyakinan siswa menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian, akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam menurut beberapa ahli/tokoh pendidik Islam sebagai berikut<sup>37</sup>:

- a Imam Al Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang hendak dicapai adalah; *pertama*, kesempurnaan manusia, yang puncaknya adalah dekat dengan Allah. *Kedua*, kesempatan manusia, yang puncaknya kebahagiaan di dunia dan akhirat karena itu pendidikan tersebut berusaha mengajar manusia agar mampu mencapai tujuan-tujuan

---

<sup>35</sup> Zakiah Drajat, Ilmu pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm.10-12.

<sup>36</sup> Depag, *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 45

<sup>37</sup> Cholil Uman, *Ikhtisan Ilmu Pendidikan Islam* (Surabaya: Duta Aksara, 1995), hal. 8

yang dirumuskan tadi.

- b Muhammad Athiyah Al Abrasi berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam secara umum sebagai berikut: (a) membantu pembentukan akhlak yang mulia, (b) persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat, (c) persiapan mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan, (d) menumbuhkan semangat ilmiah (scientific spirit) pada pelajar dan memuaskan keinginan dalam arti untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu, dan (e) menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknis, supaya dapat menguasai profesi, dan keterampilan tertentu agar ia dapat mencapai rezeki dalam hidup disamping memelihara segi kerohanian.
- c Menurut Marimba dalam bukunya Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, dinyatakan tujuan akhir pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa tujuan pendidikan Islam yaitu mencapai keseimbangan pertumbuhan diri pribadi manusia muslim secara menyeluruh melalui latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan dan pancaindera sehingga memiliki kepribadian yang utama.

Tujuan khusus pendidikan agama adalah tujuan pendidikan agama pada setiap tahap/tingkat yang dilalui, seperti misalnya tujuan SD berbeda dengan tujuan agama sekolah menengah, dan berbeda pula dengan perguruan tinggi.

Adapun tujuan pendidikan agama untuk masing-masing tingkat sekolah tersebut sebagai berikut<sup>38</sup>:

- a Tingkat Sekolah Dasar (SD)

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 9

- 1) Murid bergairah beribadat.
  - 2) Murid mampu membaca Al-Qur'an.
  - 3) Penanaman rasa agama kepada murid.
  - 4) Menanamkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.
  - 5) Memperkenalkan ajaran Islam yang bersifat global, seperti rukun Islam, rukun iman, dan lain-lain.
  - 6) Membiasakan anak-anak berakhlak mulia, dan melatih anak-anak untuk mempraktikkan ibadat yang bersifat praktis-praktis, seperti salat, puasa, dan lain-lain.
  - 7) Membiasakan contoh teladan yang baik.
- b Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 1) Memberikan ilmu pengetahuan agama Islam.
  - 2) Memberikan pengertian tentang agama Islam yang sesuai dengan tingkat kecerdasannya.
  - 3) Memupuk jiwa agama.
  - 4) Membimbing anak agar mereka beramal saleh dan berakhlak mulia.
- c Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 1) Siswa memahami dan menghayati ajaran Islam sehingga beriman dengan mengetahui dalil naqlinya tekun salat dengan menghayati hikmahnya, tekun membaca Al-Qur'an dengan memahami ayat-ayat tertentu, terbiasa berdoa mensyukuri nikmat, dan beramal saleh serta membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.
  - 2) Siswa bertakwa dan bersyukur kepada Allah.
  - 3) Siswa hidup rukun dalam bermasyarakat, bernegara dan berbangsa.
- d Tingkat Universitas

- 1) Terbentuknya sarjana muslim yang takwa kepada Allah.
- 2) Tertanamnya akidah Islamiyah pada setiap mahasiswa.
- 3) Terwujudnya mahasiswa yang taat beribadah dan berakhlak.

## **2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini et al dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu<sup>39</sup>:

### **a. Dasar Yuridis/Hukum**

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

- 1) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD '45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi:
  - a) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa;
  - b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.
- 3) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No IV/ MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No. IV/MPR 1978 jo.

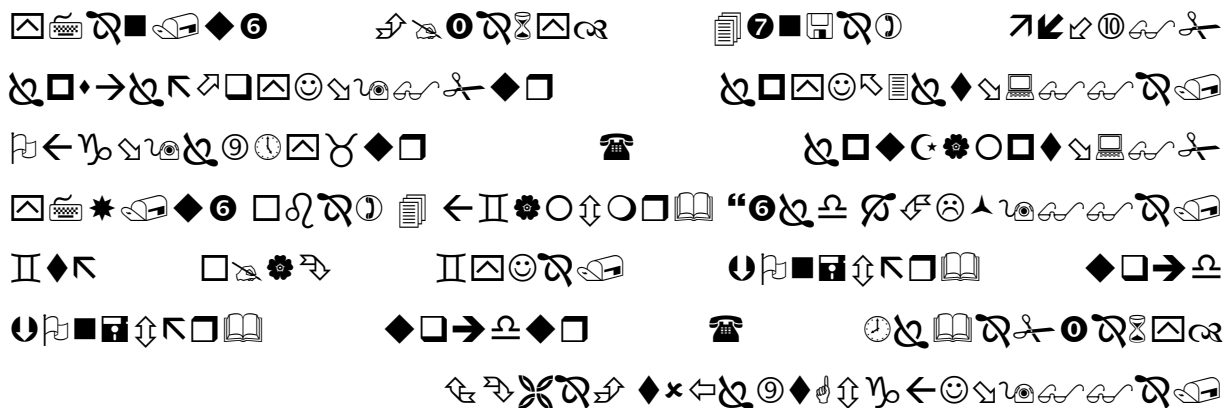
Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 10

b. Segi Religius Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain<sup>40</sup>:

Q.S Al-Nahl ayat 125 yang berbunyi<sup>41</sup>:



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

### 1) Tafsir Musthafa al-Maraghi

Hai Rasul, serulah orang-orang yang kau diutus kepada mereka dengan cara menyeru mereka kepada syari’at yang telah digariskan Allah bagi makhluk-Nya melalui wahyu yang diberikan kepadaMu, dan memberi mereka pelajaran dan peringatan yang diletakkan di dalam kitab-Nya sebagai hujah atas mereka, serta selalu diingatkan kepada mereka, seperti diulang-ulang dalam surat ini. Dan bantahlah mereka dengan bantahan yang lebih baik daripada bantahan lainnya seperti memberi maaf kepada mereka jika mereka mengotori kehormatanmu serta bersikaplah lemah lembut terhadap mereka dengan menyampaikan kata-kata yang baik.

<sup>40</sup> Depag, *op.cit.*, hlm.51.

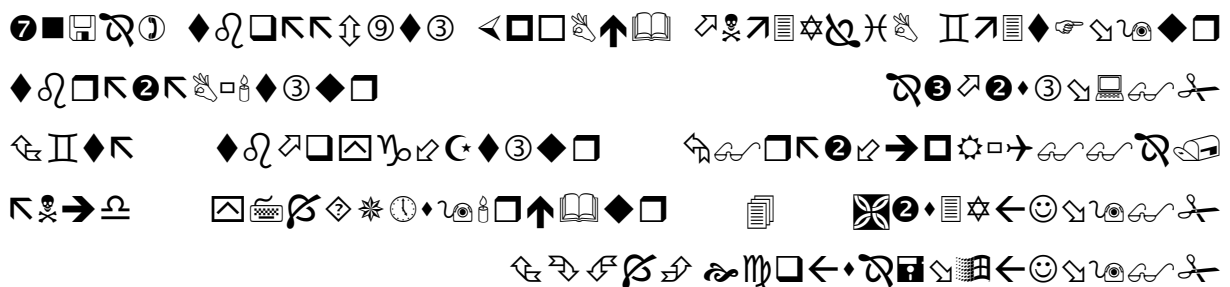
<sup>41</sup> Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Semarang : Asy-Syifa’, 1998), hlm. 134.

## 2) Asbabun Nuzul

Para mufasir berbeda pendapat seputar sabab an-nuzul (latar belakang turunnya) ayat ini. Al-Wahidi menerangkan bahwa ayat ini turun setelah Rasulullah SAW menyaksikan jenazah 70 sahabat yang syahid dalam Perang Uhud, termasuk Hamzah, paman Rasulullah. Al-Qurthubi menyatakan bahwa ayat ini turun di Makkah ketika adanya perintah kepada Rasulullah SAW, untuk melakukan gencatan senjata (muhadanah) dengan pihak Quraisy. Akan tetapi, Ibn Katsir tidak menjelaskan adanya riwayat yang menjadi sebab turunnya ayat tersebut.

Meskipun demikian, ayat ini tetap berlaku umum untuk sasaran dakwah siapa saja, Muslim ataupun kafir, dan tidak hanya berlaku khusus sesuai dengan sabab an-nuzul-nya (andaikata ada sabab an-nuzul-nya). Sebab, ungkapan yang ada memberikan pengertian umum.

Q.S. Al-Imron ayat 104 yang berbunyi:



Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf<sup>42</sup> dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

## 3) Tafsir Ibnu Katsir

<sup>42</sup> Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

Maksud dari ayat tersebut adalah kehadaknya terdapat suatu golongan yang memilih tugas menegakkan dakwah, memerintahkan kebaikan dan mencegah keburukan. Sasara perintah ayat ini adalah seluh orang mukmin yang mukallaf, yaitu hendaknya menyiapkan suatu kelompok yang akan melaksanakan perintah ini. Hal yang demikian didasarkan pada pandangan bahwa pada setiap orang terdapat kehendak dan aktivitas di dalam melaksanakan tugas tersebut, dan mendekati caranya dengan penuh ketaatan, sehingga jika mereka melihat kesalahan segera mereka kembali ke jalan yang benar. Orang-orang islam generasi pertama melaksanakan tugas tersebut dalam rangka mendekati diri kepada Allah dengan melaksanakan kegiatan sosial pada umumnya. Mereka telah berkhotbah di atas mimbar mereka berkata, jika engkau melihat orang yang menyimpang, maka segera meluruskannya.

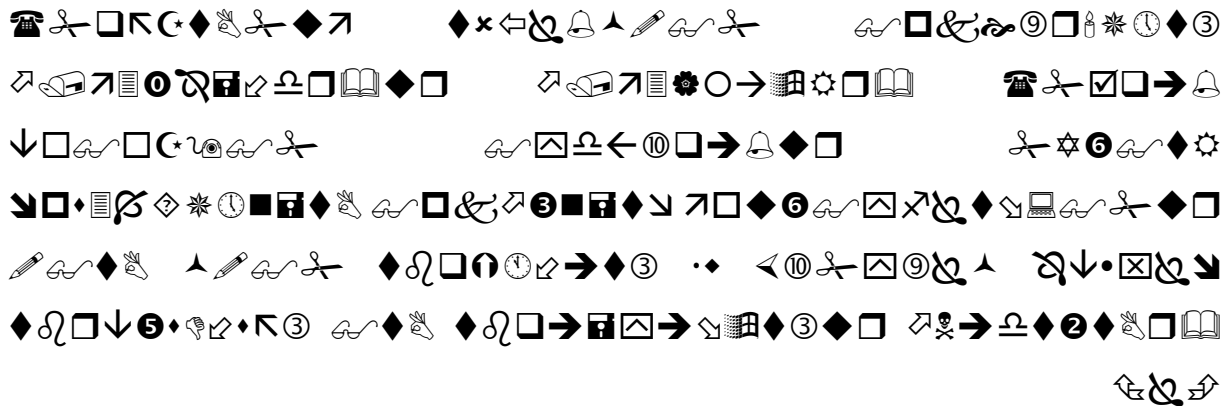
Namun demikian, pada setiap orang yang melakukan tugas tersebut agar memiliki syarat-syarat sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan menjadi contoh teladan ( amal shalih ) yang menyebabkan mereka di ikuti dan diteladani ilmu dan amalnya. Syarat-syarat tersebut adalah:

- a) Pertama, orang tersebut mengetahui kandungan Al-Qur'an dan Al-Sunnah, riwayat hidup Nabi Muhammad SAW, dan para khulafaul Rasyidun.
- b) Kedua, mengetahui keadaan orang yang menjadi sasaran dakwah, kesiapan mereka untuk menerima dakwah, serta akhlaknya. Tegasnya mengetahui keadaan masyarakat.
- c) Ketiga, mengetahui agama dan mazhab yang dianut oleh masyarakat. Dengan cara demikian dapat diketahui dengan mudah hal-hal yang bathil. Hal yang demikian didasarkan pada pandangan bahwa manusia, sekalipun tidak dapat padanya

kesesatan, tidak berarti ia akan berpaling pada kebenaran yang disampaikan kepada yang lainnya.

Ringkasnya dapat dikatakan bahwa kegiatan dakwah tidak dapat dilaksanakan kecuali oleh kelompok tertentu (khawas al-Ummah), yaitu orang-orang yang mengetahui rahasia dan hikmah hukum serta memahaminya.

Dalam surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

#### 4) Tafsir Ibnu Katsir

Mengenai firman Allah subhanahu wa ta’ala yang artinya “Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api Neraka”, Mujahid (Sufyan As-Sauri mengatakan, “Apabila datang kepadamu suatu tafsiran dari Mujahid, hal itu sudah cukup bagimu”) mengatakan : “Bertaqwalah kepada Allah dan berpesanlah kepada keluarga kalian untuk bertaqwa kepada Allah”. Sedangkan Qatadah mengemukakan : “Yakni, hendaklah engkau menyuruh mereka berbuat taat kepada Allah dan mencegah mereka durhaka kepada-Nya.

Dan hendaklah engkau menjalankan perintah Allah kepada mereka dan perintahkan mereka untuk menjalankannya, serta membantu mereka dalam menjalankannya. Jika engkau melihat mereka berbuat maksiat kepada Allah, peringatkan dan cegahlah mereka.”

Demikian itu pula yang dikemukakan oleh Adh Dhahhak dan Muqatil bin Hayyan, dimana mereka mengatakan : “Setiap muslim berkewajiban mengajari keluarganya, termasuk kerabat dan budaknya, berbagai hal berkenaan dengan hal-hal yang diwajibkan Allah Ta’ala kepada mereka dan apa yang dilarang-Nya.”

e Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zuhairini bahwa semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama<sup>43</sup>.

Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongannya<sup>44</sup>.

Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang masih primitif maupun masyarakat yang sudah modern. Mereka merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Zat Yang Maha Kuasa.

### 3. Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Satuan Pendidikan Tingkat Sekolah

<sup>43</sup> Syafaat Aat, TB. dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 34

<sup>44</sup> Syafaat Aat, TB. dkk, *op.cit.*, hlm.71.

## Dasar.

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar diberikan secara terpadu yang mencakup masalah keimanan, ibadah, Al Quran, akhlak, syariah, muamalah, tarikh dan tidak dipilah-pilah ke dalam sub-sub mata pelajaran PAI. Berbeda halnya dengan madrasah, mata pelajaran pendidikan agama Islam di dalamnya terdiri atas beberapa sub mata pelajaran, yaitu al Quran Hadits; Aqidah Akhlak; Fiqih; sejarah kebudayaan Islam dan bahasa Arab<sup>45</sup>.

Hal ini merupakan salah satu perwujudan dari madrasah sebagai sekolah yang berciri khas agama Islam. Meskipun demikian, muatan/ isi atau pesan-pesan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD juga tercakup dalam sub-sub mata pelajaran agama Islam sebagaimana yang ada di madrasah, kecuali bahasa Arab. Mata pelajaran pendidikan agama Islam pada pendidikan sekolah dasar berfungsi untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT), berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam kehidupan pribadi, mengamalkan ajaran agamanya, serta mampu menghormati agama lain dalam kerangka kerukunan antar umat beragama.

Untuk merealisasikan fungsi tersebut, maka standar kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar diarahkan pada pencapaian kemampuan dasar di antaranya: (1) Mampu membaca Al Quran dengan benar; (2) Beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan qadha-qadar; (3) Terbiasa berperilaku dengan sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertata-krama dalam kehidupan sehari-hari; (4) Mengenal rukun Islam dan mampu melaksanakan beribadah shalat, puasa, zakat fitrah, dan dzikir serta doa setelah shalat<sup>46</sup>.

---

<sup>45</sup> Abdul Madjid dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, hlm:130

<sup>46</sup> Abdul Madjid dan Dian Andayani, *op. cit*, hlm:



**PDF**  
Complete

*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas Classroom action research. Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu bisa dimaknai dengan suatu proses dimana melalui proses ini dosen dan mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal<sup>1</sup>.

Mc. Niff dalam Sukidin memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.

Rapoport dalam Wiriaatmadja mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Ebbutt memaknai penelitian tindakan kelas sebagai kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut<sup>2</sup>.

Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di

---

<sup>1</sup> Sudikin, dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Ihsan Cendekiawan, 2007), hal13

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.14

kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti<sup>3</sup>.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas (Classroom action research) terkait dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu penelitian tindakan partisipan, yang mana orang yang akan melaksanakan tindakan haruslah terlibat dalam proses penelitian dari awal.

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan sesuatu tindakan, eksperimen, yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat .

Dalam PTK, guru dapat meneliti sendiri praktik pembelajaran yang ia lakukan di kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru dan peneliti secara kolaboratif juga dapat melakukan penelitian terhadap proses dan/atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Pendek kata, dengan melakukan PTK, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif<sup>4</sup>.

Jadi tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.

Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm.10 -11.

<sup>4</sup> Nurul Zuriah, *Penelitian Tindakan Sosial* (Malang: UMM, 2003), hal. 86

perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)<sup>5</sup>.

## **B. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian. Pencari tahu alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, dokumentasi.

Pedoman observasi dibuat dari berbagai referensi yang disimpulkan dari teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dan dikembangkan menjadi indikator sehingga dijadikan pedoman observasi ketika penelitian di kelas yang sedang berlangsung.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa di SD Negeri Limbung Puteri Makassar. Keputusan untuk mengambil kelas V ini sebagai objek penelitian telah disepakati bersama guru kelas yang terkait beserta izin dari kepala sekolah.

Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah jalanya proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan di SD Negeri Limbung Puteri Makassar.

## **D. Sumber Data dan Jenis Data**

Ada dua sumber data dalam PTK, yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber data primer dalam PTK adalah siswa, guru, guru BP, orang tua, dan kepala sekolah. Sumber data skunder adalah sumber data yang berasal dari pihak yang masih ada kaitannya dengan siswa,

---

<sup>5</sup> Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Press, 2008), hal. 50

akan tetapi tidak secara langsung mengetahui keberadaan siswa atau berhubungan langsung dengan siswa. Sumber data skunder dalam PTK, antara lain pengawas sekolah, pejabat dinas pendidikan, dan pengurus BP3<sup>6</sup>.

Data skunder, yang meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan PAKEM, foto-foto, laporan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan siswa dalam PBM.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif. Data kualitatif berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang motivasi siswa kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar ketika mengikuti pelajaran, foto-foto ketika pembelajaran konvensional dan pembelajaran PAKEM serta foto-foto lain, sumber tertulis yang berasal dari jurnal, arsip sekolah, dan lain-lain<sup>7</sup>.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam hal ini peneliti menggunakan:

#### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Arikunto, observasi atau mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses<sup>8</sup>.

Penulis menggunakan metode ini guna untuk memperoleh data tentang keadaan SD Negeri Limbung Puteri Makassar, juga untuk mengetahui perilaku siswa hubungannya dengan keaktifan siswa terhadap materi PAI.

Catatan lapangan juga digunakan untuk memperoleh data secara obyektif, yang tidak terekam dalam lembar observasi mengenai hal-hal yang terjadi selama pemberian tindakan.

---

<sup>6</sup> Sukidin, dkk, *op.cit.*, hlm.37.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 55

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, et al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bina Aksara, 2007), hal. 27

Catatan ini meliputi seluruh aktifitas siswa ketika tindakan berlangsung, misalnya perilaku spesifik yang dapat menjadi petunjuk baik bagi dugaan adanya suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya<sup>9</sup>.

b. Interview

Metode interview adalah pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subyek penelitian.

Menurut Nurul Zuriyah interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian<sup>10</sup>.

Penulis menggunakan metode ini guna untuk memperoleh data tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan kaitannya dengan kehidupan siswa sehari-hari.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan-catatan penting, surat kabar, internet dan sebagainya. Penggunaan metode ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan, baik dokumen itu merupakan dokumen pribadi maupun resmi.

Suharsimi Arikunt berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya.

Adapun dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang

---

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 118

<sup>10</sup> Zariah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, hal 50

sejarah berdirinya SD Negeri Limbung Puteri Makassar, struktur organisasi, data guru dan siswa, dan lain-lain.

Untuk mengetahui terjadinya peningkatan keaktifan siswa, maka peneliti menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur tingkat pertanyaan terhadap himpunan pernyataan berkaitan dengan suatu konsep tertentu.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap<sup>11</sup>:

1. Menela'ah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
2. Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan PAKEM.
3. Menyajikan data atau memaparkan data dengan perhitungan frekuensi dan presentasi data.
4. Menyimpulkan data
5. Menurut Miles dan Huberman dalam FX. Soedarsono analisis data itu terdapat tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.
6. Reduksi data merupakan pemilihan data yang relevan, penting bermakna dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang dilakukan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan fokus, klasifikasi dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data dengan memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Akhir dari kegiatan analisis adalah

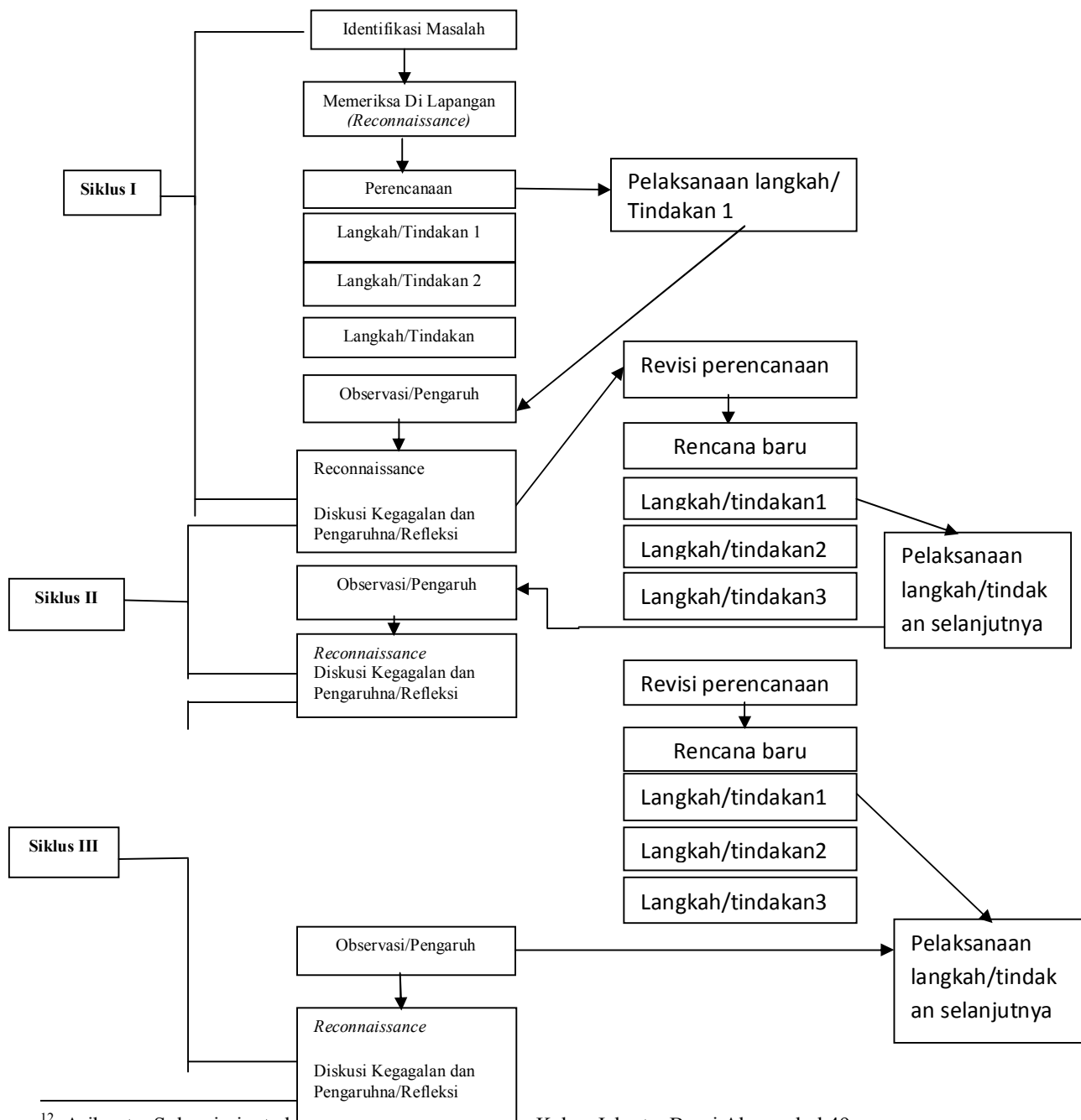
---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 2

penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan intisari dari analisis adalah memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

### G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan revisi model Lewin menurut Elliott<sup>12</sup>.



<sup>12</sup> Arikunto, Suharsimi, et al. 2000. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, hal 49.

## Gambar 2. Model PTK

Dalam penelitian ini direncanakan tiga siklus, yaitu<sup>13</sup>:

Siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan

Siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan

Siklus III dilaksanakan dua kali pertemuan

Adapun dalam pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Siklus I

- a. Identifikasi masalah Peneliti berdiskusi dengan guru PAI mengenai permasalahan yang muncul ketika kegiatan belajar mengajar di kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar, strategi apa yang selama ini dipergunakan oleh guru PAI dan bagaimana motivasi belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Memeriksa di lapangan Observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dan mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan. Selanjutnya, peneliti melakukan pre test menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pre test dilakukan dengan tujuan mengetahui situasi pembelajaran.
- c. Perencanaan tindakan Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moeloeng, *op.cit.*, hlm.161.

guru PAI setelah mengetahui betul pokok permasalahannya. Dengan harapan problema yang ada dapat terselesaikan<sup>14</sup>.

Oleh karena itu peneliti mempersiapkan perencanaan sebagai berikut<sup>15</sup>:

- a Membuat rencana pembelajaran dengan PAKEM yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- b Membuat modul pembelajaran
- c Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan untuk meneliti motivasi belajar siswa.
- d Pelaksanaan tindakan Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar sesuai dengan rencana pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer dengan mencatat setiap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada lembar observasi.
- e Observasi Peneliti melakukan observasi saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa.
- f Refleksi Refleksi dilakukan untuk mengetahui hasil sementara dari penerapan PAKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- g Revisi perencanaan Revisi perencanaan dilakukan peneliti bersama guru PAI untuk melihat kembali rencana pembelajaran sebelumnya, serta membuat rencana pembelajaran kembali untuk memperbaiki pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

---

<sup>14</sup> Sudikin, dkk. *op.cit.*, hlm.112.

<sup>15</sup> Soedarsono. *Penelitian Tindakan Kelas* (Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hal. 26

## 2. Siklus II

- a Rencana baru Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikannya dengan guru PAI untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus I.
- b Pelaksanaan tindakan Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan di atas serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
- c Observasi Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- d Refleksi Peneliti mengulas hasil observasi mengenai perubahan yang terjadi dari penerapan PAKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e Revisi perencanaan. Revisi perencanaan dilakukan peneliti bersama guru PAI dengan melihat rencana pembelajaran sebelumnya dan membuat rencana pembelajaran kembali untuk memperbaiki pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya<sup>16</sup>.

## 3. Siklus III

- a Rencana baru Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikannya dengan guru PAI untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus II agar memperoleh hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan<sup>17</sup>.
- b Pelaksanaan tindakan Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan di atas serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
- c Observasi Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap peningkatan motivasi

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moeloeng, *op.cit.*, hlm.171.

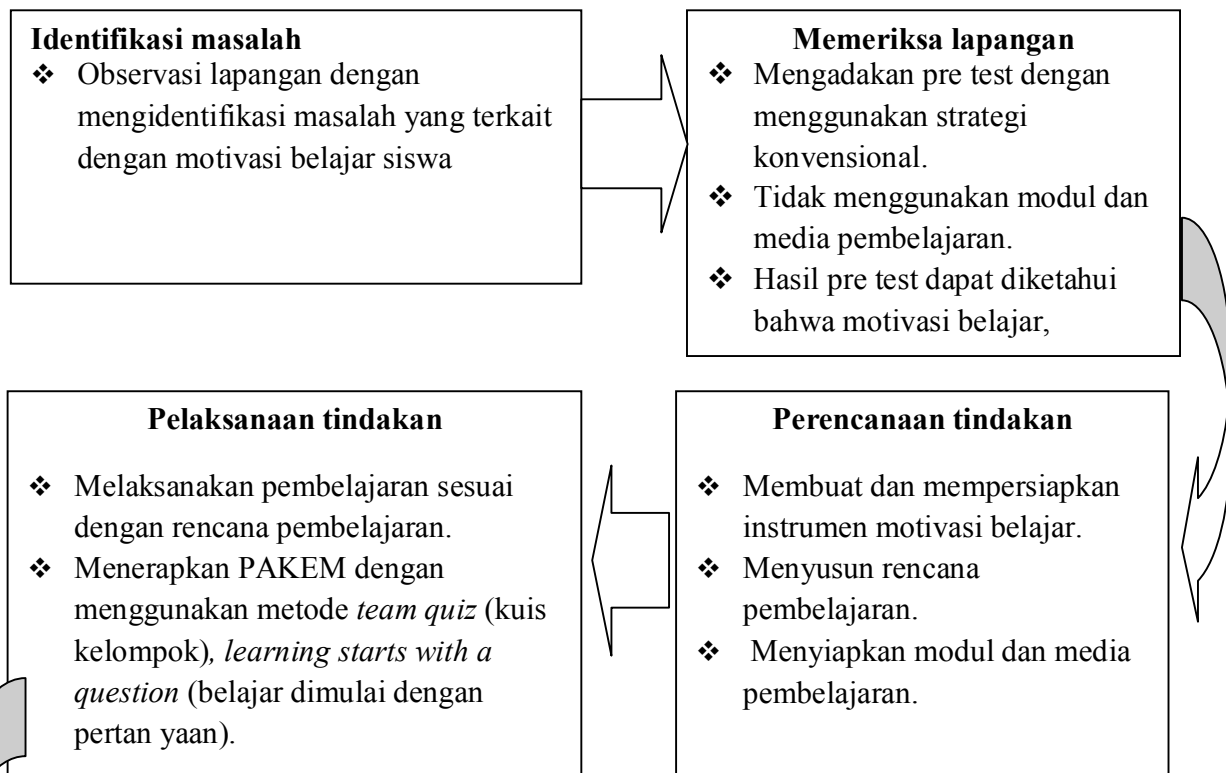
<sup>17</sup> Suharsini Arikunto, *op.cit.*, hlm129.

belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung<sup>18</sup>.

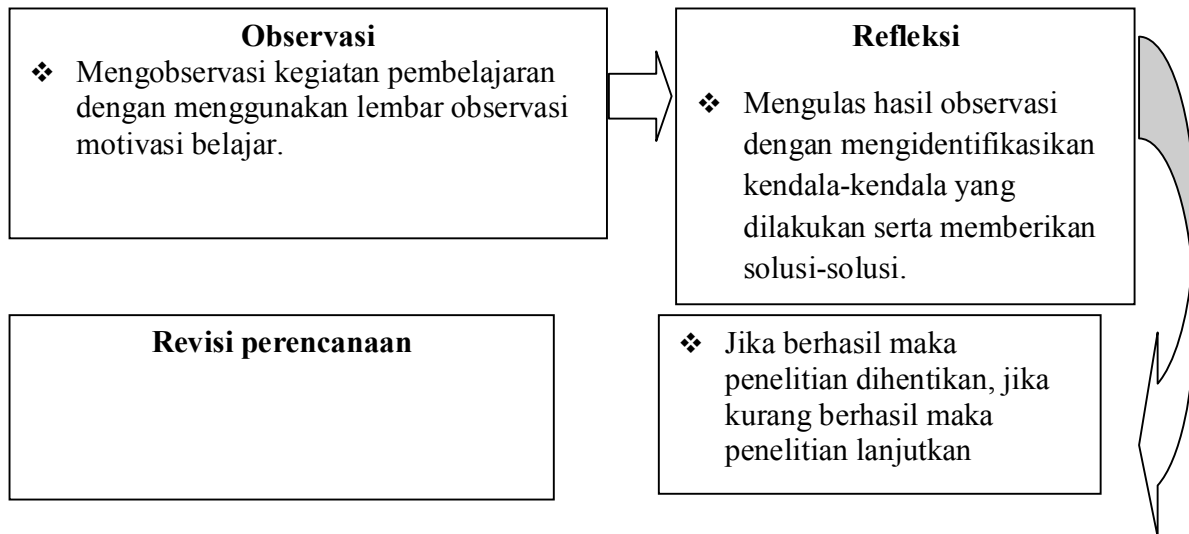
- d Refleksi Peneliti mengulas hasil observasi mengenai perubahan yang terjadi dari penerapan PAKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus III sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa.

### Siklus Penelitian

#### SIKLUS 1



<sup>18</sup>Lexy J. Moeloeng, *op.cit.*, hlm.178.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Obyek Penelitian

SD Negeri Limbung Puteri Makassar berada dipinggiran, antara lain: Dipinggir kali, dipinggir kuburan, pinggir kots. Namun demikian terasa asri dan menyenangkan, karena selain siswanya tak banyak tingkah ortunya alias itu siwali, murid tak banyak bergeming. Sehingga apabila ada tarikan biaya walau seribu perak para ortu tetap Diam, saking ramahnya.

Untuk menunjang bea sekolah para guru hanya mengandalkan kepala sekolah<sup>1</sup>.

#### 1. Sejarah SD Negeri Limbung Puteri Makassar

SD Negeri Limbung Puteri berdiri pada tahun 1927, terletak di jln. H. M. Yunus Dg Manangkasi Limbung, Kelurahan Kalebajeng, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan dan luas tanah 2950 m<sup>2</sup>.

#### 2. Misi, visi dan Tujuan SD Negeri Limbung Puteri Makassar :

##### a) Visi

öTerwujudnya insan intelektual, mandiri yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur serta berwawasan luas, demokrasi, dan rasa nasionalisme.ö

##### b) Misi

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dari Guru PAI di SD Negeri Limbung Puteri Makassar, 5 Mei 2012.

1. Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan (PIAKEM).
2. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran untuk semua (Siswa reguler dan ABK).
3. Melaksanakan administrasi sekolah yang transparan, efektif, fleksibel, dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Menciptakan lingkungan yang sehat berdasarkan IMTAQ untuk menguasai IPTEK.
5. Mengembangkan lingkungan yang aman, nyaman, dan kreatif.
6. Menyediakan fasilitas yang memadai.<sup>2</sup>

#### **c) Tujuan**

1. Membiasakan siswa dalam kehidupan sehari-hari agar selalu berusaha meningkatkan iman dan taqwa.
2. Membiasakan siswa untuk selalu senang mempelajari ilmu pengetahuan, serta dapat menyesuaikan diri terhadap kemajuan zaman.
3. Meraih kejuaraan di semua bidang pelajaran ditingkat kecamatan, kota, dan propinsi.
4. Mewujudkan siswa terampil dan mandiri.
5. Meningkatkan mutu, kelulusan, sehingga dapat diterima disekolah unggulan.
6. Menjadikan sekolah unggulan yang diminati oleh masyarakat dengan cara memajukan mutu pendidikan.
7. Mewujudkan hubungan timbal balik antara sekolah dan masyarakat<sup>3</sup>.

#### **d) Motto**

õHari ini lebih baik dari hari kemarinõ

### **3. Keadaan Guru**

---

<sup>2</sup> Dokumen SD Negeri Limbung Puteri Makassar, tanggal 10 Mei 2012

<sup>3</sup> *Idem.*, dokumen SD Negeri Limbung Puteri Makassar

SD Negeri Limbung Puteri Makassar memiliki tenaga pengajar sebanyak 20 orang yang terdiri dari 13 guru tetap, dan 7 guru tidak tetap. Adapun komposisi Guru SD Negeri Limbung Puteri Makassar sesuai kompetensinya sebagaimana yang terlampir.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Sekolah terdiri dari 6 ruang kelas, 2 rumah guru, 1 rumah kepala sekolah, dan 2 kamar mandi siswa dan guru namun kondisinya sudah agak rusak dan bolong-bolong. Sekolah terletak di ujung jalan persimpangan Manangkasi Limbung.

### **B. Penelitian Awal Sebelum Tindakan**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Elliot Oleh karena itu, laporan penelitian ini disusun sesuai dengan model tersebut. Dan sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan pre test.

#### **a Laporan Tindakan Pre Test**

Peneliti melakukan observasi awal, setelah menemui kepala sekolah terlebih dahulu, kepala sekolah memperkenalkan dan memberikan waktu untuk bertanya dan berdiskusi dengan guru pamong bidang studi PAI yaitu bapak Kaharuddin, S.Pd mengenai permasalahan yang sering muncul pada waktu PBM berlangsung di kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar. Model pembelajaran yang digunakan dan bagaimana motivasi peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pada saat PBM berlangsung guru masih menggunakan model pembelajaran klasik seperti ceramah. Dalam pembelajaran tersebut guru lebih aktif sedangkan peserta didik cenderung pasif, kurang aktif bertanya. Dalam hal ini guru sangat mendominasi dalam PBM, mereka lebih sering menjadi pendengar yang pasif. Konsekwensinya keaktifan mereka kurang berkembang secara optimal.

Pemahaman peserta didik dinilai kurang, karena mereka sering tidak fokus ketika

guru menerangkan, main dan melamun sendiri serta ada pula yang pura-pura mendengarkan.

Dari pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa aplikasi model pembelajaran konvensional kurang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran PAI. Sehingga motivasi peserta didik kurang berkembang dan optimal.

Oleh karena itu, peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru mencoba untuk mencari solusi terhadap masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan) guna meningkatkan motivasi pada peserta didik. Namun sebelum menerapkan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM, terlebih dahulu peneliti melaksanakan tindakan pre test yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **a. Perencanaan Pre Test**

Dalam perencanaan pre test peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab, tanpa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, modul ataupun alat bantu/ media pembelajaran lainnya. Peneliti hanya menggunakan buku paket, papan tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar (PBM).

#### **b. Pelaksanaan Pre Test**

Pre test dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 2 April 2012 peneliti mulai diajak oleh guru pamong untuk melihat cara guru pamong dalam pembelajaran serta penggunaan metode, yang mana sekaligus dijadikan pengamatan oleh peneliti sendiri.

Setelah perkenalan awal dengan siswa yang mana didampingi oleh guru pamong, maka peneliti memulai pengamatan dan terjun langsung sebagai guru yang mengajar mata

pelajaran PAI dikelas V.

Pada saat pre test berlangsung guru hanya menerangkan, mendekte materi dan terkadang memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Peserta didik hanya sebagai pendengar saja dan PBM selalu didominasi oleh guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang berlangsung sangat monoton dan membosankan, sehingga peserta didik merasa malas dan bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar (PBM) yang berlangsung serta terlihat kurang memperhatikan materi yang disampaikan.

Hal ini dibuktikan pada saat guru memberikan suatu pekerjaan, peserta didik terlihat tidak mempunyai rasa ingin tahu, tertarik serta tidak mempunyai dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Dengan ungkapan lain peserta didik menunjukkan kurangnya kreativitas dalam melaksanakan tugas dan keaktifan untuk bertanya.

Kemudian, setelah guru menerangkan materi pelajaran, guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran, akan tetapi yang terjadi di lapangan masih sebagian dari mereka yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan, mayoritas terlihat bingung.

peserta didik cenderung pasif, pada saat permasalahan muncul suasana kelas sepi dan hening. Mereka masih kurang dan belum bisa aktif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dikemas secara konvensional terbukti kurang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik untuk bisa menjawab dari pertanyaan yang diajukan.

### **c. Observasi Pre Test**

Hasil pre test menunjukkan bahwa peserta didik dinilai kurang aktif dalam PBM yang berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik terlihat tidak mempunyai rasa ingin

tahu, tertarik serta tidak mempunyai dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas dan aktif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan rendahnya keaktifan karena kurangnya motivasi dari guru pada saat PBM berlangsung.

Pemahaman peserta didik pun tergolong sangat rendah. Hal ini dikarenakan kurang fokus terhadap materi yang diajarkan pada waktu PBM berlangsung. Mereka kurang mampu menangkap makna / arti secara langsung. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pemahaman pada saat PBM berlangsung masih rendah.

Dengan ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa model pembelajaran konvensional terbukti kurang efektif dalam memotivasi peserta didik.

#### **d. Refleksi Pre Test**

Dari hasil pre test yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab kurang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran PAI. Karena terbukti tidak dapat meningkatkan keaktifan. Disamping itu juga, guru tidak menggunakan RPP, media pembelajaran serta tidak membuat modul. Sehingga, pada pembahasan materi hanya bersumber dari buku cetak / paket saja. Dari hasil pre test tersebut perlu adanya solusi alternatif untuk mengatasi masalah PBM, antara lain :

1. Menggunakan model pembelajaran PAKEM dengan variasi strategi / pendekatan di dalamnya seperti Strategi team quiz, strategi learning start with a question, metode inquiry untuk dapat meningkatkan keaktifan pada peserta didik.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar ketika menyampaikan materi bisa berurutan.
3. Membuat modul untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan pemahaman

peserta didik dalam belajar.

4. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar PBM lebih menarik dan dapat membantu pemahaman peserta didik.

### C. Paparan Data dan Hasil Penelitian

#### 1) Paparan Data dan Hasil Penelitian Siklus I

##### a Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I, peneliti berencana menggunakan model pembelajaran PAKEM dengan menggunakan strategi team quiz, strategi learning start with a question dan metode inquiry. Dengan menggunakan variasi beberapa strategi, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif, paham tentang materi PAI. Setelah itu, peneliti mempersiapkan beberapa tahap penelitian sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Adapun tahap perencanaan tindakan pada siklus ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan PAKEM yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 2) Membuat modul pembelajaran.
- 3) Membuat media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan instrumen bantu keaktifan peserta didik.

##### b Pelaksanaan Tindakan Siklus I

**Pertemuan I**, pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 7 April 2012. Pada pertemuan siklus I peneliti menggunakan strategi team quiz. Harapan dari peneliti dengan strategi tersebut peserta didik dapat lebih kreatif, memahami materi dan dapat termotivasi atau yang dimunculkan disertai situasi kelas yang mendukung dan menyenangkan.

Materi pada pertemuan I ini adalah menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

yang meliputi pengertian Rasul, tugas dan nama-nama yang harus diketahui. Proses belajar mengajar (PBM) pada pertemuan I ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

### **Pendahuluan**

Pendahuluan dimulai dengan :

- a) Mengucapkan salam.
- b) Membaca doa dan melafalkan tentang bacaan shalat bersama-sama.
- c) Mengabsensi kehadiran peserta didik serta menanyakan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran kali ini.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai dengan :

- a) Menjelaskan topik materi yang akan disampaikan.
- b) Membagi peserta didik menjadi lima kelompok dan membagikan modul.
- c) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- d) Guru memberikan beberapa kertas kecil-kecil dan dibagikan kepada masing-masing kelompok, kemudian guru meminta peserta didik membuat pertanyaan yang ditulis pada kertas yang telah diberikan tersebut. Setelah itu, dari masing-masing kelompok disuruh bertanya kepada kelompok lain dengan cara bertanya langsung dan kelompok yang lainnya bersiap-siap menjawab pertanyaan yang dilontarkan. Kelompok I bertanya kepada kelompok II apabila dapat menjawab maka akan mendapat poin, apabila tidak dapat menjawab maka akan dilempar kepada kelompok yang lain dan kelompok lain yang dapat menjawab juga mendapatkan poin begitu seterusnya.
- e) Guru meminta hasil dari tanya jawab peserta didik untuk dipajang pada kelas-kelas.
- f) Guru meminta masing-masing peserta didik untuk merangkum hasil dari strategi team quiz.

## Penutup

Penutup meliputi :

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan, menjawab pertanyaan yang belum terjawab serta meluruskan dan menyempurnakan jawaban yang dinilai masih kurang tepat.
- b) Guru menanyakan tentang materi yang sudah diajarkan dan untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru menunjuk salah satu dari mereka untuk mengungkapkan pemahamannya dari materi yang sudah diajarkan.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari pembelajaran ini dan bersama -sama menyimpulkannya.
- d) Untuk membuat suasana kelas menjadi hidup, guru meminta masing- masing kelompok membuat lingkaran kecil dan mengurutkan nama- nama Rasul dari yang pertama sampai yang terakhir.
- e) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas minggu depan, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama- sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan I, peneliti sekaligus guru hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik, yang bertugas mengarahkan dan membimbing pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pada saat membagi kelompok, guru memberikan kebebasan kepada masing- masing kelompok untuk membuat nama, menentukan ketua kelompok serta dari masing- masing kelompok mempunyai hak yang sama untuk membuat dan menjawab pertanyaan baik sebagai individu maupun kelompok. Oleh karena itu, peserta didik harus memahami

materi yang berikan dan diharapkan lebih kreatif serta dapat memiliki dedikasi, bergairah secara aktif dalam melaksanakan tugas, semangat bertanya, mampu mencari jawaban yang luas dan memuaskan.

Disamping itu, peneliti sekaligus guru mengajak peserta didik untuk lebih fokus terhadap materi yang disampaikan agar mereka dapat memahami materinya.

Selanjutnya, untuk membuat suasana kelas lebih hidup lagi guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat lingkaran kecil dan satu persatu mengurutkan nama-nama Rasul yang pertama sampai dengan yang terakhir.

Penilaian pada pertemuan I ini adalah partisipasi peserta didik dalam PBM, kekompakan kelompok dalam menjawab pertanyaan, kemampuan peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat dan menjawab pertanyaan secara luas dan memuaskan, kemampuan untuk menangkap / memahami materi yang disampaikan dan antusias mereka ketika PBM berlangsung.

**Pertemuan II**, pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 14 April 2012. Pada pertemuan kedua siklus I peneliti menggunakan strategi learning start with a question. Harapan peneliti dengan strategi tersebut peserta didik dapat lebih meningkatkan motivasi.

Materi pada pertemuan II adalah menyebutkan nama-nama rasul rasul Allah yang termasuk ulul azmi dan perbedaannya dengan rasul-rasul yang lain. Proses belajar mengajar (PBM) pada pertemuan I ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

### **Pendahuluan**

Pendahuluan dimulai dengan :

a) Mengucapkan salam.

- b) Membaca doa dan melafalkan tentang bacaan shalat bersama-sama.
- c) Mengabsensi kehadiran peserta didik serta menanyakan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran kali ini.
- d) Menanyakan kembali materi yang diajarkan dan menghubungkan dengan materi yang akan diajarkan.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai dengan :

- a) Menjelaskan topik materi yang akan disampaikan dan memberitahukan strategi yang akan digunakan agar peserta didik tidak bingung.
- b) Membagikan modul.
- c) Guru memberikan beberapa kertas kecil-kecil dan dibagikan kepada masing-masing kelompok. Kertas - kertas kecil tersebut berisi nama- nama Rasul, kenapa disebut rasul ulul azmi dan perbedaannya dengan rasul yang lain. Untuk membiasakan peserta didik dapat berpartisipasi, peneliti sekaligus guru meminta masing-masing peserta didik untuk membuat pertanyaan. Setelah semuanya terkumpul pertanyaan- pertanyaan tersebut dilemparkan kepada kelompok lain untuk diberikan kesempatan menjawabnya begitu seterusnya. Selanjutnya, setelah semua pertanyaan dijawab, guru menerangkan dari pertanyaan- pertanyaan yang sudah dijawab, menjawab pertanyaan yang belum dijawab serta meluruskan jawaban yang sekiranya dinilai tidak tepat.

### **Penutup**

Penutup meliputi :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi

pelajaran yang diajarkan.

b) Guru memberi tugas untuk merangkum pelajaran yang dibahas hari ini.

c) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas minggu depan, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama.

Pada pertemuan II, peneliti sekaligus guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas mengarahkan dan membimbing peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pada waktu PBM berlangsung guru menginstruksikan kepada ketua kelompok untuk memberikan kertas kecil yang berisi pertanyaan kepada anggotanya dan diharapkan peserta didik menjawabnya dengan waktu yang sudah ditentukan. Disamping itu, dengan strategi ini peneliti mengajak peserta didik untuk lebih berani dalam menanggapi, menyanggah pertanyaan yang diajukan serta menghormati dan memberikan kesempatan temannya dalam menanggapi serta menyanggah pertanyaan yang diajukan temannya sendiri.

Selanjutnya, pada PBM ini peserta didik lebih fokus dan langsung tanggap terhadap tugas yang diberikan atau pertanyaan yang dilontarkan baik dari temannya sendiri maupun gurunya.

Penilaian pada pertemuan II ini adalah partisipasi peserta didik dalam PBM, kekompakan kelompok dalam menjawab pertanyaan, kreativitas dalam membuat dan menjawab pertanyaan, mampu untuk menangkap / memahami materi yang disampaikan, antusias peserta didik ketika PBM berlangsung, kemampuan mencari solusi jawaban dan menyelesaikan tugas dengan waktu yang sudah ditentukan.

**Pertemuan III**, pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 21 April 2012. Pada

pertemuan ketiga siklus I peneliti menggunakan strategi inquiry.

Materi pada pertemuan III adalah membedakan antara Nabi dan Rasul. Proses belajar mengajar (PBM) pada pertemuan III ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

### **Pendahuluan**

Pendahuluan dimulai dengan :

- a) Mengucapkan salam.
- b) Membaca doa dan melafalkan tentang bacaan shalat bersama-sama.
- c) Mengabsensi kehadiran serta menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ini.
- d) Menanyakan kembali materi yang diajarkan dan menghubungkan dengan materi yang akan diajarkan sekarang.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai dengan :

- a) Menjelaskan topik materi yang akan disampaikan dan memberitahukan metode yang akan digunakan.
- b) Membagikan modul.
- c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi yang akan diajarkan. Kemudian, ketua kelompok membagi anggotanya untuk mengarang tentang apa yang baru saja dibaca, setelah selesai karangan digabung menjadi satu. Selanjutnya, ketua kelompok menunjuk salah satu dari anggotanya untuk berkeliling bercerita dengan membaca karangannya di depan kelompok lain dengan waktu yang sudah ditentukan, sedangkan yang tidak ditunjuk bertugas membuat pertanyaan-pertanyaan terkait yang

materi yang dibacakan begitu seterusnya.

d) Setelah semuanya selesai, hasil karangan dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada si pencerita dikumpulkan dan dipajang.

e) Kemudian guru menunjuk salah satu dari masing-masing kelompok untuk bercerita di depan teman-temannya semua seperti layaknya guru sedangkan teman yang lainya mendengar dan bersiap-siap untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari cerita tersebut. Apabila si pencerita tidak bisa menjawab pertanyaan dari si kelompok lain, maka teman sekelompoknya membantu mencari solusi jawabannya.

### **Penutup**

Penutup meliputi :

a) Guru menjelaskan materi dari hasil strategi tersebut dengan bercerita ulang seperti yang diperagakan peserta didiknya.

b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang diajarkan.

c) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas minggu depan, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama.

Pada pertemuan III, peneliti sekaligus guru hanya sebagai motivator bagi peserta didik, yang bertugas mengarahkan, membimbing mereka pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Selanjutnya ini guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk membuat karangan yang baru saja dibaca dengan membagi tugas karangan yang akan dikarang dan nanti dijadikan satu. Setelah itu, masing- masing kelompok harus paham dengan karangan kelompoknya.

Disamping itu, peneliti berharap pada pertemuan ini peserta didik dapat memahami tugas yang diberikan, menangkap makna secara langsung dan mengaplikasikan dalam bentuk tulisan serta mampu menyampaikan dalam bentuk bahasa mereka sendiri.

Untuk meningkatkan keberanian peserta didik, peneliti berusaha agar mampu memecahkan masalah secara langsung. Seperti ketika mereka mampu menjawab pertanyaan yang diajukan temannya pada saat membacakan karangan di depan teman-temannya. Penilaian pada pertemuan III ini adalah kemampuan untuk menangkap / memahami materi yang disampaikan, kemampuan untuk mengubah arti atau makna secara langsung serta mampu membuat solusi / alternatif jawaban tentang permasalahan yang muncul.

## **2) Observasi**

Aplikasi dari penerapan pembelajaran PAKEM pada siklus I ini peserta didik cukup semangat dan mempunyai dedikasi dalam proses belajar mengajar, sehingga ketika guru memunculkan permasalahan, mereka dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu. Hal ini disebabkan peneliti menggunakan model pembelajaran PAKEM dengan strategi yang bervariasi, berbeda dengan sebelumnya. Pada saat melaksanakan Pre test PBM, peserta didik cenderung pasif, kurang aktif bertanya. Dalam hal ini guru sangat mendominasi dalam PBM, peserta didik lebih sering menjadi pendengar yang pasif.

Pada pertemuan I, peserta didik cukup antusias dalam PBM terutama ketika diberikan kebebasan dalam menentukan nama kelompoknya. Salah satu dari mereka menanyakan "Pak nama kelompoknya ini bebas....!". Pada waktu pembelajaran berlangsung mereka cukup semangat dan mempunyai dedikasi dalam mengikuti PBM, ini terlihat ketika guru

menunjuk salah satu dari peserta didik untuk menjawab pertanyaan “Ayo Akbar beriman kepada Rasul termasuk Rukun Iman keberapa..? Akbar menjawab “Termasuk rukun iman yang ke-4” . Kemudian peserta didik bersama-sama mengucapkan dengan urut dan benar tentang Rukun Iman, selanjutnya guru memberikan beberapa kertas kecil kepada setiap kelompok untuk membuat pertanyaan yang akan ditanyakan kepada kelompok lain. Kelas terlihat ramai tapi efektif, terutama pada saat kelompok I memberikan pertanyaan kepada kelompok II “Apa pengertian Rasul Allah dan berapa jumlah rasul yang harus kita ketahui” kelompok II bingung menjawabnya, kemudian dari kelompok lain ” Saya Pak..saya Pak..saya Pak”, jawab kelompok lain.

Guru menjawab “ Ya coba dari kelompok lain...! Rasul Allah adalah utusan Allah yang ditugaskan menyampaikan ajaran agama kepada umatnya dan jumlahnya yang harus kita ketahui adalah 25 orangö, pungkask Shella. öBetul sekali 100 untuk kelompok II” , ungkap gurunya. Begitu seterusnya.

Pertemuan kelas terlihat ramai, tetapi efektif, peserta didik cukup semangat dan mempunyai dedikasi mengikuti pelajaran, walaupun dari peserta didik ada yang terlihat ramai sendiri, bingung, canggung dengan strategi pembelajaran karena belum terbiasa.

Pertemuan ke II, peserta didik cukup semangat, antusias dan berani bertanya ”Hari ini materinya tentang apa dan seperti apa Pak ”. Selanjutnya ketika guru mencoba mengingat kembali materi yang diajarkan dengan bertanya kepada peserta didik untuk berebut menjawabnya ”Ada berapa Rasul yang wajib kita ketahui dan sebut kan nama-nama Rasul yang harus kita ketahui” pungkask guru. Sorak serentak peserta didik berebut untuk menjawab, kemudian guru menunjuk Shella untuk menjawab ” Ada 25 Pak, apa saja Shella..!” sahut gurunya...”Gak urut tidak apa-apa Pak ö, pungkask Shella. Setelah

pertanyaan dijawab, guru mengajak mereka membuat lingkaran dan mengurutkan nama-nama rasul Allah yang wajib diketahui.

Pada waktu PBM berlangsung peserta didik terlihat sibuk pada kelompoknya masing-masing untuk membuat pertanyaan sesuai dengan kertas kecil berisi materi yang diberikan oleh guru. Setelah semuanya selesai, pertanyaan tersebut dikumpulkan dan dilemparkan kepada kelompok lain untuk menjawabnya seperti kelompok IV Wati menjawab pertanyaan kelompok lain "Apa perbedaan dari Rasul yang Ulul Azmi dan yang bukan".

Ketika Wati menjawab sontak dari kelompok lain menyalahkan.. "Salah Pak itu".. kata teman Wati. "Yang benar gimana", pungkask gurunya. "Gini Pak, mereka adalah sama-sama seorang manusia utusan Allah yang diutus untuk menyebarkan agama Islam dan yang membedakan adalah rasul ulul azmi kesabarannya dan keimanannya lebih diuji Allah seperti Nabi Isa as yang sejak kecil lahir tanpa ayah dan selama hidupnya selalu pindah-pindah tempat tinggal karena sering digunjingkan masyarakat karena lahir tanpa ayah", sahut Wati. Begitu seterusnya.

Kemudian pada saat akhir pelajaran ketika guru mencoba menjelaskan materi, peserta didik ada yang bertanya "Kenapa Nabi Isa lahir kok tidak punya ayah", lantas guru pun menjawab "Itu semua adalah atas kekuasaan dan kehendak Allah dan setiap manusia pun tidak bisa menghalanginya..ooo", salah satu peserta didik berkata "Gitu ya Pak". Pada pertemuan ke II mereka serius memperhatikan pelajaran, karena setelah itu diharapkan mampu membuat dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Pada pertemuan ini mereka cenderung pasif, menggantungkan temannya untuk membuat atau menjawab pertanyaan serta ijin ke belakang selalu dijadikan alasan.

Pada pertemuan ke III kelas berubah menjadi sepi dan hening, mereka serius dan berkonsentrasi membaca materi yang dibahas. Dengan pertemuan ini diharapkan mereka mampu membuat karangan tentang apa yang dibaca tadi. Setelah mengarangnya selesai, hasilnya dikumpulkan jadi satu. Selanjutnya, ketua kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk membaca karangan di depan.

### **3) Refleksi**

Pada siklus I, peserta didik terlihat cukup antusias ketika PBM berlangsung. Hal ini dibuktikan proses belajar mengajar yang dikemas dengan menarik dan mereka cenderung menyukai hal-hal yang baru atau strategi pembelajaran yang berubah-ubah.

Perkembangan peserta didik pada siklus I, mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga terus mengalami peningkatan, meskipun masih ada sebagian yang masih terlihat ramai. Ini dibuktikan adanya peningkatan motivasinya, seperti memiliki dedikasi secara aktif ketika mengerjakan tugas, lebih kreatif dan berani bertanya atau menjawab pertanyaan serta mampu menjalin komunikasi dengan teman sekelompok/ kelompok lain.

Pemahaman peserta didik akan materi pelajaran yang diajarkan pun mengalami peningkatan, terutama ketika PBM berlangsung mereka mampu menguasai suatu pikiran dan mampu menangkap makna / arti dari materi pelajaran, mampu menguraikan dengan bahasa mereka. Sedangkan kemampuan memecahkan masalah pada siklus I ini peserta didik mampu melaksanakan tugas dengan tepat dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, mampu memunculkan masalah serta pemecahannya meskipun dengan membuat dan menjawab pertanyaan. Selain itu, mereka mampu membuat solusi/ jawaban alternatif tentang masalah yang timbul dan menghargai temannya ketika bertanya ataupun menjawab

pertanyaan. Dalam pelaksanaan siklus I ini terdapat peningkatan, namun masih ada beberapa kendala yang dijumpai dalam PBM, kendala-kendala dalam model pembelajaran PAKEM pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a Peserta didik belum mampu dalam menguasai suatu pikiran dan menangkap makna / arti secara langsung.
- b Peserta didik terlihat bermain sendiri dan mengganggu temannya, kurang berperan aktif dalam melaksanakan tugas serta takut bertanya ataupun menjawab pertanyaan.
- c Peserta didik masih belum terbiasa dengan model pembelajaran PAKEM dengan strategi yang berubah-ubah.

Dari identifikasi kendala-kendala di atas peneliti sekaligus guru kemudian mengadakan revisi siklus I agar pembelajaran berikutnya sesuai dengan yang diharapkan.

Revisi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a Peneliti menggunakan strategi dalam pembelajaran dalam bentuk cerita bergambar agar peserta didik dapat fokus dan tertarik untuk tetap mengikuti proses belajar mengajar
- b Guru memberikan tugas seperti mengarang, bercerita, membuat pertanyaan berserta jawabannya serta dengan pemberian penghargaan/ rewards.
- c Membiasakan peserta didik dengan model pembelajaran PAKEM dengan strategi yang bervariasi.

## **b. Siklus II**

### **1) Perencanaan Tindakan Siklus II**

Perencanaan pada siklus I, peneliti menggunakan model pembelajaran PAKEM dengan menggunakan strategi cerita bergambar , strategi inquiry dan strategi learning start with a question. Dengan menggunakan variasi beberapa metode dan strategi,

diharapkan peserta didik dapat lebih semangat untuk bertanya, meneliti, merumuskan serta mengidentifikasi masalah, mampu membuat suatu perkiraan, mengubah arti secara langsung serta mampu menceritakan dengan bahasanya sendiri. Peneliti mempersiapkan beberapa tahap penelitian sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan.

Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut :

- a Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan PAKEM yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- b Membuat modul pembelajaran.
- c Membuat media cerita bergambar.
- d Menyiapkan instrumen bantu kreativitas, pemahaman dan kemampuan memecahkan masalah.

## **2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

**Pertemuan I** pada siklus II dilaksanakan tanggal 28 April 2012. Pada pertemuan ini, peneliti menggunakan strategi cerita bergambar dan strategi inquiry Dengan strategi yang bervariasi tersebut diharapkan peserta didik semangat untuk bertanya, meneliti, merumuskan dan mengidentifikasi masalah, mampu membuat suatu perkiraan, mengubah arti secara langsung serta mampu menceritakan dengan bahasanya sendiri.

Kompetensi yang diharapkan pada pertemuan I ini adalah peserta didik mampu membuat dan menceritakan kisah Nabi Ayub as dengan benar. Proses belajar mengajar (PBM) pada pertemuan I ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

### **Pendahuluan**

Pendahuluan dimulai dengan :

- a) Mengucapkan salam.

- b) Membaca doa dan melafalkan tentang bacaan shalat bersama.
- c) Mengabsensi kehadiran peserta didik serta menanyakan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai dengan :

- a) Menjelaskan topik pembelajaran dan membagikan modul.
- b) Masing-masing kelompok maju bersama dan bergantian untuk mengamati cerita bergambar.
- c) Guru meminta peserta didik untuk membaca modul.
- d) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan / cerita tentang cerita bergambar yang telah diamati dan gabungkan dengan modul yang telah diberikan. Selanjutnya ketua kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk bercerita di depan kelompok lain dengan waktu yang telah ditentukan. Setiap peserta didik yang tidak bercerita / sebagai pendengar harus membuat pertanyaan yang diajukan langsung dengan pencerita terkait materi yang disampaikan, begitu seterusnya.
- e) Guru meminta salah satu peserta didik untuk bercerita di depan kelas.

### **Penutup**

Penutup meliputi :

- a) Guru menjelaskan kembali materi dan meluruskan tentang pemahaman peserta didik terhadap materi dengan bertanya secara langsung.
- b) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum

dipahami, dalam menjawab pertanyaan guru tidak menjawab langsung tetapi guru melemparkan kepada temannya yang bisa menjawabnya dan pada akhirnya guru menjawab pertanyaan yang diajukan.

c) Guru meminta peserta didik untuk memanjang hasil cerita / karangan pada tempat yang sudah disediakan.

d) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas minggu depan, selanjutnya pada akhir pelajaran bersama-sama mengucapkan doa.

Pada pertemuan I, peneliti sekaligus guru hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik yang bertugas mengarahkan, membimbing pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pada waktu proses belajar mengajar berlangsung peserta didik terlihat sibuk mengamati cerita bergambar, mereka sangat tertarik untuk melihat dan mengamati dengan cermat alur cerita pada gambar.

Suasana kelas menjadi ramai tetapi efektif pada saat masing- masing dari kelompok saling bercerita secara berkeliling, ada yang menyalahkan si pencerita karena isi cerita pada gambar dan modul tidak sesuai, ada yang membenarkan, bahkan menambahkan cerita yang mereka amati baik dari gambar maupun modul.

Penilaian pada pertemuan I siklus II ini adalah partisipasi peserta didik dalam PBM, keberanian dalam menerangkan dengan bahasanya sendiri, kemampuan meneliti, mengamati serta mengubah data /arti secara langsung dan menghargai pendapat, pertanyaan dan solusi / alternatif dari temannya.

**Pertemuan II**, pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 5 Mei 2012. Pada pertemuan kedua siklus I peneliti menggunakan strategi cerita bergambar dan strategi

inquiry. Harapan peneliti dengan strategi tersebut adalah peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan sebuah ide, kemampuan melukiskan sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, kemampuan untuk mencari jawaban sementara, kemampuan menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang variatif.

Kompetensi yang diharapkan pada pertemuan II adalah peserta didik mampu membuat, menceritakan dan menjelaskan cerita kisah Nabi Musa as. Proses belajar mengajar (PBM) pada pertemuan II ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

### **Pendahuluan**

Pendahuluan dimulai dengan :

- a) Mengucapkan salam.
- b) Membaca doa tentang bacaan shalat.
- c) Menanyakan kesiapan dan mengabsensi kehadiran peserta didik.
- d) Pre test melalui tanya jawab.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai dengan :

- a) Menjelaskan topik Pembelajaran.
- b) Masing-masing ketua kelompok maju bersama-sama untuk mengamati cerita bergambar.
- c) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan kembali apa yang telah diamatinya kepada anggota kelompoknya. Setelah itu, guru memberikan kertas kepada masing-masing kelompok untuk menulis pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya. Selanjutnya, kertas yang berisi pertanyaan dilempar kepada kelompok lain. Setiap kelompok yang bisa menjawab dengan benar akan

mendapatkan permen untuk setiap jawaban yang benar, begitu seterusnya.

d) Guru meminta peserta didik membaca modul yang telah diberikan sesuai dengan materi.

e) Guru memberi penguatan tentang mata pelajaran yang sudah dijelaskan ketua kelompok.

### **Penutup**

Penutup meliputi :

a) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, dalam menjawab pertanyaan guru tidak menjawab langsung tetapi guru melemparkan kepada temannya yang bisa menjawabnya dan pada akhirnya guru menjawab pertanyaan yang diajukan.

b) Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan kemampuan memecahkan masalah guru memberikan pertanyaan langsung.

c) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas minggu depan, selanjutnya pada akhir pelajaran bersama-sama mengucapkan doa serta mengucapkan salam.

Pada pertemuan II, peneliti sekaligus guru hanya mengamati, mengarahkan, menjelaskan kepada peserta didik maksud dan tujuan dari pembelajaran ini.

Pada waktu PBM berlangsung guru menginstruksikan kepada ketua kelompok untuk mengamati cerita bergambar, selanjutnya menjelaskan kepada anggota kelompoknya. Setelah itu, masing-masing kelompok membuat pertanyaan untuk dilontarkan kepada kelompok lain.

Penilaian pada pertemuan II ini keberanian peserta didik dalam mengungkapkan

sebuah ide, kemampuan melukiskan sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, kemampuan untuk mencari jawaban sementara, kemampuan menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang variatif.

**Pertemuan III** pada siklus II, dilaksanakan tanggal 12 Mei 2012. Pada pertemuan ini, peneliti menggunakan strategi learning start with question. Peneliti berharap agar peserta didik mempunyai keinginan untuk menemukan dan meneliti, mampu membuat analisis dan merumuskan generalisasi serta mampu memecahkan masalah yang timbul pada saat PBM berlangsung.

Kompetensi yang diharapkan pada pertemuan III adalah peserta didik membuat cerita dan menceritakan ulang kisah Nabi Isa as.

Proses belajar mengajar (PBM) pada pertemuan III ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

### **Pendahuluan**

Pendahuluan dimulai dengan :

- a) Mengucapkan salam.
- b) Membaca doa tentang bacaan shalat.
- c) Menanyakan kesiapan dan mengabsensi kehadiran peserta didik.
- d) Pre test melalui tanya jawab soal.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai dengan :

- a) Menjelaskan topik Pembelajaran.
- b) Guru meminta peserta didik membaca modul yang telah diberikan sesuai dengan materi.

- c) Guru memberikan pertanyaan pada kertas terkait materi.
- d) Guru memberikan kebebasan pada masing-masing kelompok untuk membagi tugas yang diberikan. Selanjutnya, setelah semua pertanyaan dijawab pada masing-masing kelompok. Kemudian kelompok I melontarkan pertanyaan yang diberikan guru tadi kepada kelompok II sampai pertanyaannya selesai, setelah itu kelompok II pun juga melontarkan pertanyaan kepada kelompok III. Apabila masing kelompok dapat menjawab maka akan mendapatkan penghargaan / rewards, tetapi jika belum bisa akan dilemparkan kepada kelompok lainnya begitu seterusnya.
- e) Guru meluruskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan sekiranya dinilai kurang tepat.

### **Penutup**

Penutup meliputi :

- a) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, tetapi dalam menjawab pertanyaan guru tidak menjawab langsung tetapi guru melemparkan kepada temannya yang bisa menjawabnya dan pada akhirnya guru menjawab pertanyaan yang diajukan.
- b) Guru menjelaskan kembali maksud dari materi tersebut.
- c) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) yaitu merangkum materi yang diajarkan tadi dan minggu depan dikumpulkan.
- d) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas minggu depan, selanjutnya pada akhir pelajaran bersama-sama mengucapkan doa serta mengucapkan salam.

Pada pertemuan III, peneliti sekaligus guru hanya sebagai motivator bagi peserta

didik yang bertugas mengarahkan dan membimbing pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pada pertemuan ini guru meminta peserta didik untuk membaca modul, kemudian peneliti memberikan beberapa kertas yang berisi pertanyaan terkait materi yang diajarkan. Guru memberikan kebebasan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi, mengerjakan bersama untuk menjawab pertanyaan serta menentukan siapa yang bertugas melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.

Disamping itu juga, peneliti sekaligus guru berharap pada pertemuan III ini peserta didik dapat dengan cepat memahami tugas yang diberikan, dapat menangkap makna secara langsung dan mengaplikasikan dalam bentuk tulisan serta mampu menyampaikan dalam bentuk bahasa mereka sendiri.

Penilaian pada pertemuan III ini adalah partisipasi peserta didik dalam PBM, keinginan untuk menemukan dan meneliti, kemampuan membuat analisis, kemampuan dalam merumuskan generalisasi, yang ditimbulkan pada saat PBM berlangsung, kemampuan untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang variatif.

### **3) Observasi**

Pada pertemuan I siklus II peserta didik terlihat lebih semangat, terutama pada saat menunjukkan cerita bergambar yang ditempel di papan tulis mereka terlihat terdiam sejenak, kemudian berkata "*Pak gambar itu untuk apa ?*", sahut salah satu peserta didik "Ini adalah cerita bergambar yang akan kalian amati pada hari ini", ungkap guru.

Selanjutnya guru memerintahkan masing-masing kelompok untuk mengamati

cerita bergambar sedangkan kelompok lain membaca modul yang telah diberikan. Pada waktu mengamati gambar salah satu peserta didik bertanya *"Maksud dari bin Razih bin Al Aish bin Ishk bin Ibrahim itu apa Pak!"*. Kemudian teman sekelompoknya yang tahu menjawabnya *"Itu adalah nama ayah, kakek dan buyut Nabi Ayub as, betul kan Pak"....* sahut temannya yang bisa menjawab . *öBetul sekaliö* , pungkas gurunya. Setelah kelompok I selesai dilanjutkan dengan kelompok ke II, dan tugas kelompok I adalah membuat rangkuman tentang apa yang mereka amati dipadukan dengan modul yang telah diberikan.

Selanjutnya, setelah semuanya mengamati cerita bergambar dan merangkumnya selesai. Firzal salah satu dari kelompok lain bertanya, *"Rangkuman ini diapakan"*. *Nanti salah satu dari kal ian bercerita kepada temanya dari kelompok lain dan dari kelompok yang diceritakan nanti membuat pertanyaan terkait cerita yang diceritakan"* , jawab gurunya. *ö ooo gitu ya pak..!"* sahut Firzal yang mendengarkan dengan serius. Pada saat dimulai ceritanya suasana kelas menjadi hening, mereka serius mendengarkan temannya membaca rangkuman ceritanya.

Bahkan sampai ada yang protes karena ceritanya berbeda dengan gambar yang diamati dan modulnya *"Pak Ferdi Agung ceritanya kok berbeda dengan gambar...?"* *"Apa yang beda"*, sahut gurunya. Kata Agung, *Iblis menaburkan penyakit disekitar tubuh Nabi Ayub as, sehingga Nabi Ayub as sakit kulit yang menjijikkan selama 6 tahun, padahal dibuku dan gambar tadi ada sakit selama 7 tahun, mana yang benar Pak..?* pungkas salah satu peserta didik. Guru menjawab *" Yang diceritakan Agung itu benar Indah....! ".tapi yang perlu dibenarkan adalah penyakit menjijikan yang diderita itu selama 7 tahun, seperti yang kamu amati dan baca tadi"*.

Kemudian, setelah semuanya selesai bercerita. Guru meminta salah satu dari mereka untuk bercerita ke depan, suasana kelas pun menjadi sunyi, senyap dan mereka pun terdiam. ” *Kenapa kalian diam ..?, sahut gurunya. ” Anu Pak.....! kenapa.....saya tidak berani kalau tidak membawa rangkuman, iya pak..iya pak...saya juga pak, sahut teman lainnya. Untuk kali ini boleh membawa buku, tapi lain kali dicoba untuk tidak usah membawa buku ya....”* pungkask gurunya.

Pada pertemuan ini suasana kelas menjadi hidup, hal ini disebabkan karena peserta didik saling menyangga terhadap cerita yang mereka dengar ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan dan dikaitkan dengan gambar yang mereka amati atau cerita yang dibaca di modul.

Disamping itu juga peserta didik lebih antusias dalam PBM, mereka lebih berani dalam menerangkan dengan bahasa sendiri walaupun dengan membaca karangannya, kemampuan meneliti, mengamati gambar serta mengubah data / arti secara langsung serta menghargai pendapat, pertanyaan dan solusi dari temannya.

Pada pertemuan ke II pun suasana kelas tak kalah ramainya dengan pertemuan I, karena pembelajaran kali ini peserta didik dituntut lebih aktif dan kreatif. Sedangkan guru di sini hanya sebagai fasilitator.

Kemudian, guru sekaligus peneliti menjelaskan topik pelajaran hari ini serta menempelkan lagi cerita bergambar. Pelajaran hari ini seperti kemarin ya Pak, sentak salah satu peserta didik. ”Benarö, sahut gurunya. ”Bedanya...! Pada hari ini yang bertugas mengamati adalah ketua kelompok. Salah satu ketua kelompok bertanya, ”Saya bercerita kepada kelompok lain seperti kemarin..Pak.”Tidakö , pungkask gurunya. ”Kamu nanti bercerita kepada kelompokmu sendiri, setelah selesai bercerita, saya akan memberikan

kertas yang akan kamu bagikan kepada anggota kelompokmu! Dan masing-masing kelompok mengerjakan tugas membuat pertanyaan yang nantinya pertanyaan tersebut dilemparkan kepada kelompok lain", sahut gurunya.

Selanjutnya, pada waktu diskusi berlangsung. Salah satu peserta didik mengacungkan tangan, " Pak kok bisa ya Nabi Musa as bisa diasuh dan anggap sebagai anak angkatnya Raja Fir'aun padahal Nabi Musa as masih punya kedua orang tua". " Dari mana kamu dapat pertanyaan itu....?" sahut gurunya. " Dari buku Pak", pungkas Nani..."Ayo siapa dari kalian yang bisa menjawabnya"... pungkas guru.

Pada pembelajaran kali ini peserta didik terlihat lebih berani dalam bertanya atau menjawab pertanyaan yang dilontarkan temannya ataupun gurunya. Ini terlihat ketika mereka saling melempar pertanyaan kepada kelompok lain, seperti kelompok I melemparkan kertas yang berisi pertanyaan kepada kelompok III " Nabi Musa dilahirkan dimana ??". Kemudian mereka menjawab, " Nabi Musa dilahirkan di kota Arab, sahut salah satu kelompok III. " Salah Pak!...salah Pak!...ungkap kelompok III. " Ayo dari kelompok lain siapa yang bisa menjawab, nanti yang benar dapat permen satu....! pungkas guru. " Saya Pak..saya Pak.." sahut kelompok IV. " Nabi Musa as dilahirkan di kota Mesir, " Gimana kelompok I" sahut gurunya, "Betul Pak", pungkas Catur.

Kemudian pada akhir pelajaran, untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik guru memberi pertanyaan yang berhadiah permen untuk setiap jawaban yang benar "Ayo siapa yang ingin permen lagi, tapi jawab dulu pertanyaan dari Pak guru....dengarkan ya.." pungkas guru.

Mereka pun diam sejenak mendengarkan pertanyaan yang diajukan "Diantara kalian siapa yang tahu Raja Fir'aun", pungkas guru. "Saya Pak", Sahut Firman. "Raja

*Fir'aun adalah Raja Mesir*”, ”*Gimana teman yang lain*”, jawab gurunya. ”*Kurang Pak*”, sahut Lina.....”*Raja Fir'aun adalah Raja Mesir yang hidup pada zaman Nabi Musa as yang sangat kejam, zalim dan mengaku sebagai Tuhan. Bagaimana jawaban Lina tadi*” pungkask gurunya.....”*Benar Pak*”, pungkask teman-temanya. ”*Ada satu pertanyaan lagi*”, sahut guru, ”*Apa Pak ?*”, sahut Nani.”*Bolehkah kita menyembah selain Allah dan menganggap diri kita adalah Tuhan seperti Raja Fir'aun tadi*”, pungkask guru.

Peserta didik terlihat diam sejenak, ada yang melihat buku PAI dan modulnya. ”*Saya Pak*”, sahut Nani, ”*Kata Ibu saya tidak ada yang boleh disembah selain Allah, karena jika kita menyembah selain Allah kita akan masuk neraka*” , ”*Betul anak-anak*”, sahut gurunya. ”*Betul Pak...betul Pak*”, sahut peserta didik.

Pada pertemuan ke II ini peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan sebuah ide, kemampuan melukiskan sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, kemampuan untuk mencari jawaban sementara, kemampuan menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang variatif. Dan kemampuan mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan walaupun juga ada yang masih belum selesai, tetapi secara umum proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal.

Pada pertemuan ketiga pun peserta didik terlihat santai, bahkan ketika masuk kelas pun mereka berteriak-teriak ”*Kita belajarnya pakai gambar lagi Pak, seperti kemarin*” sahut Catur. Ini terjadi ketika guru memberikan kertas yang berisi pertanyaan yang sesuai dengan topik yang telah disampaikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terutama antusias peserta didik dalam mengikuti PBM serta dedikasi mereka

dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Guru pun memberi kebebasan kepada masing-masing ketua kelompok untuk membagi tugas kepada anggotanya untuk menjawab pertanyaan yang tertera pada kertas. Setelah semua pertanyaan dijawab sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, guru menjelaskan model pembelajaran pada pertemuan ini. *"Nanti masing-masing kelompok secara berurutan membacakan pertanyaan kepada kelompok lain, ungkap guru. Salah satu murid ada yang memotong penjelasan dari guru "Pak...nanti yang bisa menjawab pertanyaan dikasih apa..?" . "Permen seperti kemarin..!" ungkap salah satu peserta didik,.. "Tidak..! yang bisa menjawab nanti akan mendapatkan rewards atau penghargaan bintang satu untuk setiap jawaban yang benar"* pungkask gurunya.

Pada pembelajaran kali ini kemampuan peserta didik untuk menghubungkan materi dalam kehidupan sehari-hari pun terlihat, seperti ketika Fajar bertanya *"Pak kenapa Nabi Isa as lahir tanpa ayah, padahal kami semua lahir mempunyai ayah"*, pungkask Ari. *"Begini Jar....apa yang terjadi pada Nabi Isa as adalah atas kekuasaan dan izin dari Allah dan tidak ada sesuatu apapun yang bisa menghalanginya. Seperti halnya kehidupan dan kematian, ketika ajal akan menjemput tidak ada seorang pun yang dapat menghalanginya. Oleh karena itu kalian hormatilah kedua orang tua kalian, ingatlah keridhoan kedua orang tua juga keridhoan Allah"*, sahut gurunya.

Walaupun tidak menggunakan strategi cerita bergambar, peserta didik tetap mempunyai dedikasi aktif dalam melaksanakan tugas, lebih kreatif, kritis baik dalam membuat ataupun menjawab pertanyaan. Kemampuan dalam merumuskan generalisasi menjadi lebih meningkat, terutama keberanian mereka bercerita di depan kelas. Hal ini menjadikannya pengalaman baru.

Dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui adanya peningkatan dari penelitian yang sebelumnya yaitu pada siklus I. Adapun peningkatan tersebut dilihat dari keaktifan siswa mengalami peningkatan, selain itu juga dilihat dari hasil nilai siswa yang semakin bagus dari pada sebelumnya.

#### **4) Refleksi**

Pada siklus ke II perkembangan peserta didik dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga mengalami peningkatan terutama pada saat proses belajar mengajar berlangsung terlihat lebih fokus, terlebih ketika peneliti menunjukkan cerita bergambar mereka lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti PBM.

Motivasi peserta didik dalam pertemuan ini mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan mereka lebih semangat untuk bertanya, meneliti, merumuskan dan mengidentifikasi masalah, kemampuan menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang variatif. Terutama pada saat mengamati dan menganalisis cerita bergambar, serta menjadikan pengalaman baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Pemahaman mereka terhadap materi pelajaran pada saat PBM berlangsung menjadi bermakna, mampu membuat suatu perkiraan, mengubah arti secara langsung dan mampu menceritakan dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat pada saat mengamati gambar baik individu maupun kelompok, mereka mampu mengubah gambar yang diamati menjadi sebuah karangan yang nantinya dapat diceritakan kepada temannya.

Meskipun dalam pelaksanaan siklus II ini terdapat peningkatan, namun masih ada beberapa kendala yang dijumpai dalam PBM, adapun kendala-kendala dalam pembelajaran PAKEM pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Peserta didik masih belum terbiasa mengungkapkan, melontarkan pertanyaan ataupun menjawabnya.
- b) Peserta didik belum termotivasi untuk aktif.

Dari identifikasi kendala-kendala di atas peneliti sekaligus guru kemudian mengadakan revisi siklus II agar pembelajaran berikutnya sesuai dengan yang diharapkan. Revisi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Membiasakan peserta didik untuk lebih berani mengungkapkan pertanyaan, menjawabnya serta diberikan penghargaan bintang atau rewards.
- b) Untuk membiasakan peserta didik termotivasi untuk aktif, maka peneliti menerapkan metode problem solving dalam PBM.

### **c. Siklus III**

#### **1) Perencanaan Tindakan Siklus III**

Perencanaan pada siklus III, peneliti menggunakan pembelajaran PAKEM dengan menggunakan metode problem solving dan metode kontekstual. Dengan menggunakan variasi metode tersebut, diharapkan peserta didik dapat lebih kreatif, mampu memecahkan masalah dari sudut pandang yang berbeda dan mampu menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari serta mampu menghubungkan data dan memasukkan ke dalam tabel.

Setelah itu, peneliti mempersiapkan beberapa tahap penelitian sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan PAKEM yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- b) Membuat modul pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen bantu motivasi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pertemuan I pada siklus III, dilaksanakan tanggal 19 Mei 2012. Pada pertemuan siklus I peneliti sekaligus guru menggunakan metode problem solving dan metode kontekstual. Dengan variasi metode tersebut peneliti berharap agar mereka dapat bekerjasama dengan temannya, keinginan untuk menemukan, meneliti dan dapat melukiskan tentang aspek-aspek tingkatan dari sudut pandang yang berbeda serta mampu menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kompetensi yang diharapkan pada pertemuan I ini adalah peserta didik mampu menyebutkan, meneladani sifat terpuji para rasul Allah (Nabi Ayub as), memberikan contoh dan membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar mengajar (PBM) pada pertemuan I ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

### **Pendahuluan**

Pendahuluan dimulai dengan :

### **Kegiatan Awal**

- a) Apersepsi.
- b) Membaca doa tentang bacaan shalat.
- c) Menanyakan kesiapan dan mengabsensi kehadiran peserta didik.
- d) Mengulang materi yang diajarkan melalui pre test.

### **Kegiatan Inti**

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok untuk dijawab, yaitu menyebutkan macam-macam sifat terpuji yang mereka ketahui dalam bentuk tabel seperti yang telah ditulis di papan tulis, setelah itu jawabanya disimpan dan pertanyaan dilemparkan kepada kelompok lain untuk dijawabnya, kemudian kelompok yang melempar mengoreksinya, begitu seterusnya.
- b) Membagikan modul dan menjelaskan topik pelajaran yang akan diajarkan pada hari ini.
- c) Guru meminta semua peserta didik untuk membaca modul yang telah diberikan, guru berharap mereka mampu untuk menyebutkan macam- macam sifat terpuji dengan kehidupan sehari-hari (membandingkan) dalam bentuk tabel. Setelah itu masing-masing kelompok membacakan di depan kelas secara bergantian dan setelah itu kelompok yang lain bertugas mendengarkan dan bertanya, serta yang bisa menjawab dan bertanya akan mendapatkan penghargaan bintang / rewards begitu seterusnya.
- d) Guru menjelaskan materi dan meluruskan jawaban yang menurutnya keluar dari topik bahasan.
- e) Guru meminta peserta didik menyebutkan peristiwa atau kejadian yang mereka alami dikaitkan dengan sifat-sifat terpuji.

### **Kegiatan Terakhir**

- a) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami. Dalam menjawab pertanyaan guru tidak menjawab langsung, tetapi guru melemparkan kepada temannya yang bisa menjawab dan pada akhirnya guru menjawab pertanyaan yang dinilai kurang tepat.

- b) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).
- c) Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan kemampuan memecahkan masalah guru memberikan pertanyaan langsung.
- d) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas minggu depan, selanjutnya pada akhir pelajaran bersama-sama mengucapkan doa.

Pada pertemuan I, peneliti hanya sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik, yang bertugas mengarahkan dan membimbing serta meluruskan pemahaman mereka yang menurut penilaiannya kurang.

Pada pertemuan ini peserta didik terlihat termenung berpikir serius, karena mencari macam-macam sifat terpuji yang dilakukan pada hari ini. Kelas menjadi ramai ketika salah satu anak melontarkan pertanyaan yang mereka anggap aneh, tetapi mereka bisa menerimanya dan berusaha menjawab pertanyaan tersebut.

Penilaian pada pertemuan I siklus III ini adalah partisipasi peserta didik dalam PBM, keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, kemampuan dalam untuk mencari, mengidentifikasi permasalahan serta menyusun data yang disajikan dalam bentuk tabel. Disamping itu mereka mampu melukiskan dari sudut pandang berbeda serta mampu menghubungkan permasalahan yang ditimbulkan / diberikan dengan yang terjadi pada saat ini.

**Pertemuan II**, dilaksanakan tanggal 26 Mei 2012. Pada pertemuan kedua siklus I peneliti menggunakan metode problem solving dan metode kontekstual. Harapan peneliti dengan metode tersebut adalah peserta didik berani dalam mengungkapkan sebuah ide dan mampu mengubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Indikator pada pertemuan II adalah membiasakan untuk berperilaku terpuji,

meneladani sifat-sifat terpuji para Rasul Allah (Nabi Musa as dan Nabi Isa as). Proses belajar mengajar (PBM) pada pertemuan II ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :/

### **Pendahuluan**

Pendahuluan dimulai dengan :

- a) Mengucapkan salam.
- b) Membaca doa tentang bacaan shalat.
- c) Menanyakan kesiapan dan mengabsensi kehadiran peserta didik.
- d) Mengulang materi pelajaran yang diajarkan kemarin dengan bertanya secara langsung kepada peserta didik.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai dengan :

- a) Menjelaskan topik Pembelajaran.
- b) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk membuat tabel yang berisi macam-macam sifat terpuji yang mereka lakukan di rumah. Setelah itu, guru meminta masing-masing peserta didik untuk mempresentasikan kepada kelompok lain secara bergantian dan kelompok yang mendengarkan diharapkan bertanya, begitu seterusnya. Kemudian setelah selesai, masing-masing kelompok menulis pertanyaan pada lembar kertas yang telah disediakan dan diberikan kepada kelompok lain. Kelompok yang dapat menjawab akan mendapat rewards / penghargaan seperti bintang satu untuk jawaban yang benar, begitu seterusnya.
- c) Guru meminta peserta didik membaca modul dan mencoba menghubungkan dengan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

d) Guru memberi penguatan dengan tanya jawab dan meluruskan jawaban peserta didik yang dinilai tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

### **Penutup**

Penutup meliputi :

- a) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami. Dan dalam menjawab pertanyaan guru tidak menjawab langsung, tetapi guru melemparkan kepada temannya yang bisa menjawab serta pada akhirnya guru menjawab pertanyaan yang diajukan.
- b) Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan kemampuan memecahkan masalah, guru memberikan pertanyaan langsung serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas minggu depan, selanjutnya pada akhir pelajaran bersama-sama mengucapkan doa.

Pada pertemuan II, peneliti sekaligus guru hanya mengamati peserta didik dalam PBM, terkadang juga mengarahkan dan menjelaskan maksud dan tujuan dari pembelajaran ini.

Penilaian pada pertemuan II ini adalah kemampuan peserta didik untuk bertanya dan meneliti, keberanian dalam mengungkapkan sebuah ide serta mampu mengubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

### **3) Observasi**

Pada pertemuan I siklus III menggunakan metode problem solving, peserta didik terlihat sangat aktif dalam berkelompok untuk mengidentifikasi masalah, seperti menentukan macam-macam sifat terpuji.

Untuk menumbuhkan kemampuan dalam mencari, mengidentifikasi permasalahan

serta menyusun data yang disajikan dalam bentuk tabel. Masing-masing kelompok diharapkan mampu mengerjakan dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya setelah selesai, hasilnya ditukar dengan temannya untuk dikoreksi. Pada saat mengoreksi, ada yang bertanya "Pak menolong teman pada waktu ulangan itu boleh apa tidak" pungkask Nabila. Sentak suasana kelas menjadi ramai "Huuuuu, ya tidak boleh itu curang" , ungkap salah satu temannya yang menyorakinya.

"Benar apa yang dikatakan temanmu tadi, menolong teman pada waktu ulangan itu tidak benar", pungkask gurunya. Dalam hal ini peserta didik lebih kritis, teliti dan cepat dalam menangkap pertanyaan yang dilontarkan.

Pada kegiatan inti, peserta didik membaca modul dengan harapan agar mampu menyebutkan macam-macam sifat terpuji yang biasa dikerjakan sehari-hari (membandingkan) dalam bentuk tabel. Kemudian masing-masing kelompok membacakan di depan kelas secara bergantian, hal ini menumbuhkan kemampuan mereka dapat melukiskan dari sudut pandang berbeda dan menghubungkannya dengan permasalahan yang muncul.

Pada akhir pelajaran, guru menjelaskan maksud dan tujuan menyebutkan macam-macam sifat terpuji yang mereka lakukan, serta menjawab dan meluruskan jawaban atas pertanyaan yang dinilai kurang tepat.

Pada pertemuan II, antusias peserta didik untuk mengikuti PBM sangat besar. Sehingga mengalami peningkatan terutama kemampuan dalam mencari data, mengidentifikasi masalah dan hasilnya ditulis dalam bentuk tabel serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari pekerjaan rumah yang mereka kerjakan.

Pada saat kegiatan inti berlangsung, salah satu peserta didik bertanya " *Pak sekali-kali belajarnya di luar kelas....!!*, *..Iya Pak..!iya Pak.. !*", pungkas teman lainya menyahut. Guru pun menjawab " *Ide cemerlang itu...tapi, setelah kita membahas sifat-sifat terpuji pada Rasul*".

Pada waktu menjelaskan materi guru mencoba bertanya langsung kepada peserta didik terkait materi yang mereka baca " *Siapa yang tahu sifat-sifat rasul ??*", ungkap gurunya,.. " *Sifat sifat rasul ada empat yaitu siddiq, tabligh, amanah dan fatonah*", sahut fahmi. Hal ini menunjukkan mereka dapat menangkap makna/ arti secara langsung dan lebih berani dalam menjawab pertanyaan.

" *Coba diantara kalian ada yang bisa masih ingat sifat-sifat rasul pada Nabi Ayub, Nabi Musa dan Nabi Isa !!! Coba buatlah tabel tentang sifat-sifat Nabi Ayub, Nabi Musa dan Nabi Isa,*ö Pungkas gurunya. " *Tabel itu membuat kotak-kotak seperti yang kemarin Pak*", sahut salah satu peserta didik. Pada pertemuan ini menunjukkan adanya peningkatan terutama semangat mereka dalam mengikuti PBM dan mempunyai dedikasi dalam mengerjakan tugas.

Pada akhir pelajaran, hasil karya dari peserta didik dalam membuat tabel dipajang di depan kelas. Selanjutnya, pembelajaran dilakukan di luar kelas seperti yang diusulkan tadi. Dalam hal ini guru memberikan tugas kepada peserta didik seperti yang di dalam modul. Mereka menulis kejadian / peristiwa tentang perilaku terpuji yang mereka lakukan beserta alasannya. " *Caranya gimana, Pak*" sahut surahmat. Guru menjawab, " *Caranya bebas*" kebebasan yang diberikan guru dapat menumbuhkan kemampuan dalam membuat solusi/ alternatif jawaban tentang permasalahan yang ditimbulkan serta mampu

merumuskan generalisasi. Hal ini menjadikan pengalaman baru bagi mereka.

Hasil observasi siklus III menunjukkan adanya peningkatan dari penelitian yang sebelumnya yaitu pada siklus II. Dimana anak-anak mulai mengikuti pembelajaran dengan senang, ini menunjukkan bahwa anak-anak termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. selain itu nilai hariannyaupun meningkat dari siklus sebelumnya.

#### **4) Refleksi**

Pada siklus ke III perkembangan peserta didik dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat signifikan terutama pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik terlihat aktif, teliti dan kritis terhadap masalah yang muncul, mampu merumuskan generalisasi dan mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang menjadikan pengalaman baru bagi mereka terutama pada saat pembelajaran di luar kelas.

Motivasi pun mengalami peningkatan terutama sangat bersemangat dalam mengerjakan tugas dengan mengembangkan prinsip- prinsip tertentu dan dengan situasi baru serta bersifat terbuka dengan pengalaman baru.

Pemahaman mereka terhadap materi pelajaran pun mengalami peningkatan, terutama kemampuan untuk menangkap makna / arti secara langsung, sehingga dapat melukiskan tentang aspek-aspek tingkatan sudut pandang yang berbeda serta mampu menghubungkannya dengan permasalahan yang muncul.

Pada siklus ke III pertemuan ke II ini, kemampuan memecahkan masalah juga mengalami peningkatan. Indikator peningkatannya ditandai dengan meningkatnya kemampuan peserta didik untuk mengetahui merumuskan, mengidentifikasi permasalahan, mampu menyusun data dan menyajikan dalam bentuk tabel, mampu

menghubungkan data dengan kehidupan sehari-hari (membandingkan) dan mampu dalam merumuskan generalisasi serta menjadikannya sebagai pengalaman baru terutama pada saat pembelajaran dilaksanakan di luar kelas.

Melalui pengamatan secara bertahap setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM terbukti dapat meningkatkan motivasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V di SD Negeri Limbung Puteri Makassar.

Hasil observasi dan data empiris di lapangan menunjukkan bahwa aplikasi model pembelajaran PAKEM terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar. Hal ini didasarkan dengan hasil lapangan yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi dalam PBM dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengaplikasikan model pembelajaran PAKEM secara konsisten dengan mengikuti prosedur dan melakukan improvisasi dapat meningkatkan motivasi siswa di kelas V pada mata pelajaran PAI. Hasil observasi di lapangan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus ke siklus.

Bentuk aplikasi model pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan motivasi pada peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V di SD Negeri Limbung Puteri Makassar menggunakan metode dan strategi yang bervariasi seperti strategi team quiz, strategi learning start with a question, strategi inquiry, metode problem solving, metode kontekstual, pemberian penghargaan / rewards serta penggunaan modul dan media pembelajaran.

Indikator keberhasilan aplikasi model pembelajaran PAKEM adalah, sebagai berikut :



**PDF**  
Complete

*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- 1) Adanya peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti PBM.
- 2) Dengan model pembelajaran PAKEM peserta didik dapat lebih semangat mengikuti PBM, keinginan untuk menemukan dan meneliti terutama dengan pengalaman baru.
- 3) Dengan model pembelajaran PAKEM peserta didik dapat menangkap arti/ makna serta mampu menjelaskan kembali dengan bahasanya sendiri serta mampu melukiskan dari berbagai sudut pandang yang berbeda.
- 4) Dengan model pembelajaran PAKEM peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk menjadi kreatif.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini meliputi tiga siklus, siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 April 2012, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 April 2012. Siklus II dilaksanakan tiga kali yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 April 2012, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2012 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2012. Pertemuan dan siklus III dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2012 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2012.

Sebelum dilaksanakan ketiga siklus di atas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dan melakukan pre test pada hari rabu tanggal 2 April 2012.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Guru hanya menerangkan pelajaran disertai dengan mendekte siswa untuk mencatat hal-hal yang penting ketika guru menerangkan dan sesekali diselingi dengan pertanyaan- pertanyaan dari guru<sup>1</sup>.

Dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru seperti di atas mengakibatkan siswa bosan dan malas mengikuti dan mendengarkan pelajaran, dikarenakan pengemasan pembelajaran yang monoton tidak menciptakan suasana belajar yang menarik dan

---

<sup>1</sup> (Mufarrikhah, *Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Pada Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Keaktifan Dan Kreativitas Siswa Kelas V Sdn Klurak Candi Sidoarjo* *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Agama Islam, UIN Malang, 2007, hlm 193-194)

menyenangkan sehingga menjadikan hilangnya semangat dan antusias siswa dalam belajar, siswa pasif dan statis dalam menerima pelajaran, selain itu pembelajaran konvensional juga tidak bisa memunculkan daya berfikir kreatif siswa.

Hasil pre test menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tersebut dapat diketahui bahwa siswa kurang begitu termotivasi untuk belajar, kebanyakan siswa tidak menghiraukan pelajaran yang diterangkan oleh guru, mereka terlihat jenuh dan tidak bersemangat sehingga siswa merasa bosan dan malas belajar karena pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru.

Siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini bisa dilihat ketika guru melontarkan pertanyaan pada siswa, siswa kurang begitu merespon dan kurang antusias menanggapi pertanyaan tersebut serta kurang berani untuk mengungkapkan pendapat mereka<sup>2</sup>.

Dari penuturan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional kurang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam.

Pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ternyata kurang dapat menggugah motivasi dalam pembelajaran. Setelah memperhatikan hasil dari observasi awal, maka ditindak lanjuti dengan menggunakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) ini adalah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana menarik dan menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

---

<sup>2</sup> *Ibid....*

Sebagaimana tujuan daripada Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) tersebut yaitu untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dengan menyiapkan siswa memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap, guna mempersiapkan kehidupan masa depannya. Di dalam PAKEM guru-guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang berbeda-beda, termasuk pembelajaran yang interaktif<sup>3</sup>.

Dengan menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Pada awal pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yaitu pada siklus I, peneliti mempergunakan metode team quiz (kuis kelompok), inquiry dan learning strats with a question (pelajaran dimulai dengan pertanyaan). Dengan menerapkan metode-metode ini, diharapkan dapat meningkatkan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar, meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. lebih berpartisipasi dalam belajar, mengaktifkan setiap siswa, belajar menjadi efektif karena siswa dituntut untuk mempelajari pelajaran yang dimulai dengan bertanya yang kemudian diupayakan untuk mengaktifkan siswa, antusias, dan memunculkan daya pikir kreatif setiap siswa dalam membuat pertanyaan, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan ide-idenya.

Pada siklus I di pertemuan pertama, peneliti menerapkan PAKEM dengan menggunakan metode team quiz (kuis kelompok) menjadikan siswa cukup senang dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung yaitu ketika siswa bergerak dan berkeliling kelas untuk menemukan pasangan kartu dengan kategori yang sama yang mereka pegang kepada temannya.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 195

Team quiz (kuis kelompok) dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat rasa takut. Pernyataan sama juga diungkapkan oleh Zaini et al bahwa team quiz (kuis kelompok) dapat meningkatkan tanggungjawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan<sup>4</sup>.

Dengan mempergunakan team quiz (kuis kelompok), siswa terlihat terdorong melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh guru walaupun masih banyak siswa yang cenderung pasif, antusias dan partisipatif dalam pembelajaran yang direalisasikan dengan aktif dalam kelompok, serta tidak tertekan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Sedangkan pada pertemuan kedua peneliti menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dengan menggunakan Learning starts with a question (pelajaran dimulai dengan pertanyaan) dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya, tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru. Learning starts with a question mampu menstimulasi pengajuan pertanyaan, yang mana merupakan kunci belajar<sup>5</sup>.

Ketika pembelajaran dengan mempergunakan learning starts with a question ini siswa terlihat aktif, semangat, mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, kritis dalam membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru ataupun mengkritisi pendapat dari teman mereka, walaupun masih sedikit siswa yang kritis dan berani.

---

<sup>4</sup> Suara MBE 9, Pembelajaran PAKEM. (<http://www.mbeproject.net/mbe94.html>, diakses 20 Mei 2012).

<sup>5</sup> *Ibid*....

Strategi *inquiry* digunakan pada pertemuan ketiga, peneliti mempersiapkan peserta didik untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas melihat apa yang terjadi, ingin mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawabannya sendiri<sup>6</sup>.

Dengan strategi yang bervariasi, antusias peserta didik untuk berpartisipasi dalam PBM meningkat, mereka terlihat lebih fokus, mampu menangkap makna/ arti secara langsung sehingga dapat mengaplikasikan dalam bentuk tulisan serta mampu menyampaikan dalam bentuk bahasa mereka sendiri. Mereka sudah terbiasa berani mengemukakan pendapat apabila ada hal-hal yang menurut mereka dipandang tidak sesuai dengan yang dibacanya.

Pada siklus II peneliti sekaligus guru menerapkan PAKEM dengan menggunakan metode cerita bergambar, strategi *inquiry* dan strategi *learning start with a questions*.

Dengan penerapan tersebut di atas diharapkan peserta didik mempunyai dedikasi dalam PBM dan mengerjakan tugas yang diberikan, keinginan untuk menemukan dan meneliti, mengamati serta mengubah data/ arti secara langsung, keberanian dalam menerangkan kembali dalam bahasa mereka sendiri, serta kemampuan menghargai pendapat, pertanyaan dan solusi dari temannya.

Pada siklus III guru menerapkan model pembelajaran PAKEM dengan metode *problem solving* dan kontekstual. Dengan harapan peserta didik mempunyai kemampuan dalam mencari, mengidentifikasi permasalahan menyusun data yang disajikan dalam bentuk tabel, kemampuan melukiskan dari sudut pandang berbeda serta mampu menghubungkan permasalahan yang

---

<sup>6</sup> Melvin Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nuansa dan Nusamedia, 2004), hal.186

ditimbulkan/ diberikan dengan permasalahan yang terjadi pada saat ini dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami<sup>7</sup>.

Metode kontekstual merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan mensukseskan implementasi KYD. Penerapan Pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memberi kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Seorang guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hafalan akan tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar.

#### **A. Penerapan PAKEM Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Di SD Negeri Limbung Puteri Makassar.**

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, dan pembelajaran ini telah diterapkan di SD Negeri Limbung Puteri Makassar.

Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Limbung Puteri Makassar sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keaktifan guru dan siswa, hasil belajar siswa, dan dari segi metode yang digunakan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam<sup>8</sup>.

Sebagaimana definisi PAKEM seperti yang telah dijelaskan pada bab II yaitu merupakan model pembelajaran yang bertumpu pada empat prinsip, yaitu aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. *Aktif* dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru

---

<sup>7</sup> <http://anwarholil.blogspot.com/2012/04/model-model-pembelajaran-terpadu.htm>, diakses 20 Mei 2012.

<sup>8</sup> Zahera Sy, *Cara Guru Memotivasi dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan*. Nomor I, Jilid 7, Februari 2000. Hal:30)

mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Dalam hal ini pula, guru juga terlibat secara aktif, baik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. *Kreatif* juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. *Efektif* diartikan sebagai kegiatan belajar yang dapat menciptakan perubahan serta membawa pengaruh, bermakna dan bermanfaat bagi siswa.

Sedangkan *menyenangkan* dimaknai sebagai proses belajar yang menarik perhatian anak didik agar lebih antusias pada materi yang disampaikan. Dengan proses yang menyenangkan serta mengesankan akan meningkatkan motivasi belajar dan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal<sup>9</sup>.

Dari segi pembelajaran *aktif* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar dapat ditunjukkan dengan aktivitas siswa sebagai berikut:

1. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru.
2. Siswa aktif bertanya tentang materi yang sedang dipelajari. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mereka mengalami kesulitan pada materi yang disampaikan. Contohnya pada materi iman kepada Rasul, seorang siswi bernama Ani Istianah bertanya kepada guru seperti berikut, "*Pak..maksudnya ulul azmi itu apa?*"
3. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru maupun pertanyaan dari siswa lain.

---

<sup>9</sup> (Zulaicha, "Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pogar II Kecamatan Bangil dengan Menggunakan Model Pakem dan Non Pakem" Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UM Malang, 2005, hlm. 26-27)

4. Siswa aktif mencatat hal-hal penting selama pembelajaran. Siswa selalu mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru ataupun siswa lain, karena sebelum pelajaran dimulai guru selalu mengingatkan siswa tentang hal tersebut.

Dari hasil analisis peneliti, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar berlangsung cukup efektif. Pengelolaan tempat belajar selalu memperhatikan kebutuhan siswa. Tempat belajar tidak hanya di dalam kelas sehingga tidak membuat siswa merasa jenuh selama proses pembelajaran. Selain itu, guru juga selalu berusaha memahami karakteristik siswa sehingga mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai.

Dan dari segi pembelajaran *menyenangkan*. Menyenangkan atau dapat juga dikatakan membuat suasana belajar dalam keadaan gembira, dimaksudkan agar dapat membangkitkan minat, motivasi belajar siswa, dan terlibatnya siswa dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang membanggakan pada diri siswa<sup>10</sup>.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar berlangsung dengan menyenangkan. Hal ini terlihat dari siswa belajar dengan gembira karena didasarkan pada dua faktor yaitu metode mengajar guru yang menyenangkan dan suasana lingkungan belajar yang kondusif. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu siswa kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar yang bernama Niche Sri mengatakan:

"Pelajaran Agama Islam kalau pakai nempelin yang kayak kemarin (card sort) itu seneng Pak..nggak mboseni, saya jadi langsung faham.

Lebih lanjut, Yeni siswa kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar menegaskan:  
"Seru Pak...kalau pakai cara tempel kartu sama quiz gitu, jadi gak cuma nulis aja tapi juga maju gantian ke depan kelas"

---

<sup>10</sup> (Pelita, 26 Maret 1984, hal.V dalam Slameto, 1991:148-149)

Selain hal tersebut, cara mengajar guru yang tidak kaku dan selalu memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi. Hal inilah yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa berusaha untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar<sup>11</sup>.

## **B. Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar Setelah Diterapkan PAKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Telah dijelaskan pada bab II mengenai definisi motivasi belajar. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Sedangkan Motivasi belajar tiap siswa tentulah tidak sama antara yang satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan kemampuan dan kesungguhan setiap siswa adalah berbeda.

Penerapan PAKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Limbung Puteri Makassar sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan, pemilihan materi dan metode pembelajaran, serta penggunaan sumber belajar yang relevan. Seperti dari hasil evaluasi pembelajaran PAI yang menggunakan metode card sort, perilaku yang diamati selama proses pembelajaran yaitu, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, minat dan perhatian siswa, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mencatat hal-hal penting saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada metode team quiz, perilaku yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, keaktifan siswa dalam berkomunikasi dalam kelompok, keaktifan siswa dalam bekerjasama dalam kelompok.<sup>12</sup>.

Hasil evaluasi tersebut menyimpulkan bahwa minat dan curah perhatian siswa yang

---

<sup>11</sup>Eko Nugroho, "Aplikasi Model Pembelajaran PAKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas, Pemahaman Dan Kemampuan Peserta Didik Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Di SDN Dinoyo III Malang, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Malang, 2009, hlm. 117-119)

<sup>12</sup> (Pengembangan Kreativitas Menghadapi Globalisasi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Nomor II, Tahun 27, Juli 2000. Hal:165)



**PDF Complete**

*Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

penyakit akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Begitu pula dengan sebaliknya surutnya minat dan curah perhatian siswa juga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang berimbas pada menurunnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai-nilai yang diperoleh para siswa kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, nilai yang diperoleh juga semakin baik. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi belajar siswa, hasil belajar yang diperoleh juga semakin rendah.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan PAKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Limbung Puteri Makassar sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam (mulai dari perencanaan, penentuan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran sampai pada evaluasi hasil belajar siswa), keaktifan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari paparan data tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V di SD Negeri Limbung Puteri Makassar. Selanjutnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V di SD Negeri Limbung Puteri Makassar dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik selalu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Selain hal tersebut, siswa juga aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru; Siswa aktif bertanya tentang materi yang sedang dipelajari. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi; Ketika mengerjakan tugas kelompok siswa mampu mengeluarkan ide-ide kreatifnya; Terdapat pajangan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di pajang di dalam dan di luar kelas dengan tujuan membarikan rasa bangga terhadap siswa yang kreatif dan memancing kreatifitas siswa lain; Guru tidak sungkan memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi; hadiah juga diberikan kepada

siswa yang telah mencapai skor paling tinggi.

- b. Tempat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan di kelas, musholla, dan lingkungan sekolah.
2. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri Limbung Puteri Makassar adalah dengan menerapkan metode yang bervariasi antara lain dengan metode inquiry, team quiz, problem solving, learning with a question dan metode kontekstual yang terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V di SD Negeri Limbung Puteri Makassar.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hal ini khususnya ditujukan kepada SD Negeri Limbung Puteri Makassar sebagai lembaga formal hendaknya pada penerapan PAKEM dilaksanakan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya penyuluhan kepada para guru untuk menambah wawasannya mengenai model PAKEM.

2. Bagi Guru Pendidikan

Agama Islam Dalam hal pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan metode dan media pembelajaran agar dapat menumbuhkan lebih-lebih dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dalam proses pembelajaran di kelas berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, Sjahminan Z. 1991. *Belajar Sebagai Sarana Pengembangan Fitrah Manusia*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum dan Penerapannya dalam KBK*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2005. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- , 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhadi, et al. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang. UM Press.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Silberman, Melvin L. 2004. *Active Learning*. Bandung. Nuansa dan Nusamedia.
- Najib Sulhan, 2006, *Pembangunan Karakter Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*, Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Sardiman A.M, 1986, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali.
- , 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta, Rajawali Press

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

*Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Dinoyo II Malang, Skripsi Jurusan Pendidika Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.*

*Pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Dalam Pembelajaran Al Quran Di Kelas VIII MTs Surya Buana Malang, Skripsi Jurusan Pendidika Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Lexy Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexi. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

*Aplikasi Model Pembelajaran PAKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas, Pemahaman Dan Kemampuan Peserta Didik Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Di SDN Dinoyo III Malang, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Malang, 2009.*

*Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pogar II Kecamatan Bangil dengan Menggunakan Model Pakem dan Non Pakem Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UM Malang, 2005.*

<http://www.mbeproject.net/mbe94.html>,

(<http://www.suparlan.com/artikel.php?aid=33> ,)

(<http://mbeproject.net/mbe815.htm>.)

(<http://www.p2kp.org/wartadetil.asp?mid=503&catid=1&>.)

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.



Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Zuriah, Nurul. 2003. *Penelitian Tindakan Sosial*. Malang.UMM.

Silberman, Melvin. 2004. *Active Learning*. Bandung. Nuansa dan Nusamedia.

*Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di Sd Negeri Arjosari 2 Malang.*

*Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Pada Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Keaktifan Dan Kreativitas Siswa Kelas V Sdn Klurak Candi Sidoarjo.*

Sekolah : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Aqidah): 7. Mengetahui Rasul-rasul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
1. Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	Nama-nama Rasul Allah SWT	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah melalui forum diskusi dan menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT secara klasikal, kelompok dan individu.	1. Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	Tes tulis	Essay	Apa yang kamu ketahui tentang iman kepada Rasul Allah SWT?	3 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
2. Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul	1. Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi secara klasikal, kelompok dan individu dan menyebutkan keutamaan-keutamaan yang dimiliki para Rasul Ulul Azmi melalui forum diskusi dan tanya jawab	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan nama-nama para Rasul yang tergolong Rasul Ulul Azmi!	3 x 35 menit
3. Membedakan Nabi dan Rasul	1. Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai perbedaan Nabi dan Rasul, tugas dan keutamaan Rasul, melalui forum diskusi dan tanya jawab	Tes Tulis	Essay	Apakah perbedaan mendasar antara seorang Nabi dan Rasul?	3 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
					4
					6
					7
					8
					g

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*)  
Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairness*)

Sekolah : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Tarikh) : 8. Menceritakan Kisah Sahabat Nabi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi waktu	
				Teknik	Bentuk	Contoh		
1. Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Kisah Khalifah Abu Bakar RA	1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Abu Bakar RA berdasarkan penjelasan guru dan bacaan dari buku referensi melalui forum diskusi dan tanya jawab.	1. Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Tes tulis	Essay	Apa sebabnya Abu Bakar diberi gelar <i>As Siddiq</i> ?	3 x 35 menit	1. kis Ab 2. kis Na 3. Pe Ag Jil ha 4. ter sal 5. (ju 6. gu
2. Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA	Kisah Umar bin Khattab RA	1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Umar bin Khattab RA berdasarkan penjelasan guru dan bacaan dari buku referensi melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab	Tes tulis	Essay	Mengapa Umar bin Khattab dijuluki singa padang pasir?	3x 35 menit	1. kis Ur KH 2. kis Na 3. Pe Ag Jil ha



**PDF Complete**  
 Your complimentary use period has ended.  
 Thank you for using PDF Complete.

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

									4. ter sal 5. (ju 6. gu
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*dil*)  
 Tanggung jawab (*responsibility*)  
 Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fa*)

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Sekolah : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Akhlak): 9. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu			
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen				
9.1 Meneladani perilaku Khlaifah Abu Bakar RA	Kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang kecintaan Abu Bakar terhadap Rasulullah SAW dan kedermawanan Abu Bakar, serta kesahajaan Abu Bakar sebagai khalifah berdasarkan materi yang telah dipelajari melalui forum diskusi dan tanya jawab, serta meneladani perilaku Abu Bakar dalam praktik keseharian	1. Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW	Tes tulis	Essay	Apa yang harus kamu lakukan sebagai tanda kecintaan terhadap Rasulullah SAW?	3 x 35 menit	1. T... kis... Ab... 2. P... kis... Na... 3. P... Per... Ag... Jili... hal... 4. P... ten... sah... 5. A... (ju... 6. p... g...
		2. Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA	Tes tulis	Jawaban singkat	Siapakah nama budak yang dimerdekakan Abu Bakar RA?			
		3. Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan dua keuntungan orang yang hidup bersahaja!			
9.2 Meneladani perilaku Umar bin Khattab RA	Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam dan jiwa pemimpin Umar Bin Khattab berdasarkan materi yang telah dipelajari	1. Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam	Tes tulis	Essay	Umar bin Khattab sangat istiqamah dalam ajaran Islam. Jelaskan apa maksudnya!	3 x 35 menit	1. T... kisa... Um... Kh... 2. P... kisa... Na... 3. P... Per... Ag... Jili... hal... 4. P... ten...
			2. Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Jelaskan sifat kepemimpinan Umar bin Khattab RA!		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
	melalui forum diskusi dan tanya jawab, serta meneladani perilaku Umar bin Khattab dalam praktik keseharian				

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*)  
Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairness*)

### SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
Kelas : V  
Semester : 2  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Standar kompetensi (Fiqih) : 10. Mengenal puasa wajib

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
0.1 Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan	Puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian puasa Ramadan, menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Menjelaskan pengertian puasa Ramadan	Tes tulis	Jawaban singkat	Apa yang kamu ketahui tentang definisi puasa?	3 x 35 menit
			2. Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah	Tes tulis	Jawaban singkat	Apa saja yang termasuk puasa sunah?	

Kom  
D

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

			Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								3.
								4.
0.2 Menyebutkan himah puasa	Puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang hikmah yang dapat dipetik dari puasa Ramadan dan puasa sunah dan mempraktikkan puasa sunah dalam kesempatan lain	1. Mempraktikkan puasa Senin dan Kamis	Tes tulis	Jawaban singkat	Puasa dapat mendidik seseorang agar memiliki jiwa sosial, apa maksudnya?	3 x 35 menit	1.
								2.
								3.
								4.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*dil*)  
Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan  
*fairnes* ),

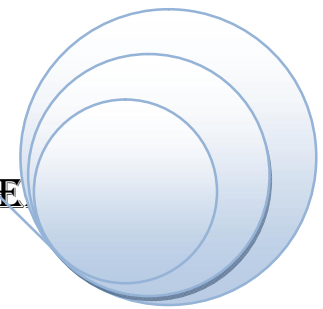
 *Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

**HAND OUT MATERI PAI**

**UNTUK KELAS V SD NEGERI LIMBUNG PUTE**

**MAKASSAR**



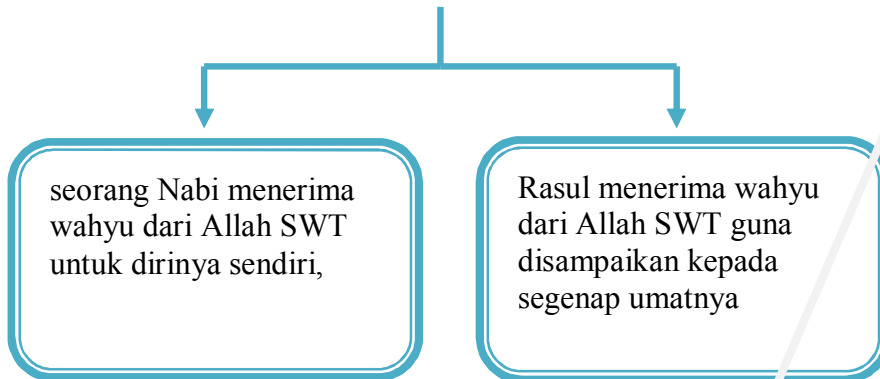
**Oleh:**

**Muhammad Afif Darwis**

ah manusia-m...  
petunjuk kepada manusia tentang keesaan  
melaksanakan ajaran-Nya. Ciri-ciri mereka d

"... ialah orang-orang yang  
risalah-risalah Allah. Mereka  
dan mereka tiada takut kepada  
selain kepada Allah. Dan cukuplah  
pembuat perhitungan." (Q.S. Al Ahzab : 39).

### Perbedaan antara Nabi dan Rasul



**Para Nabi dan Rasul mempunyai 4 sifat wajib dan 4 sifat mustahil, serta satu sifat jaiz, yaitu :**

Shiddiq (benar), Mustahil ia Kizib (dusta).
Amanah (dapat dipercaya), mustahil Khianat
Tabligh (Menyampaikan wahyu kepada Kitman (menyembunyikan Wahyu).
Fathonah (Pandai/cerdas), Mustahil Jah



**PDF Complete**  
Your complimentary use period has ended.  
Thank you for using PDF Complete.

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

yak Nabi dan Rasul telah diturunkan, tetapi yang wajib ah sebanyak 25 Nabi dan Rasul, yaitu :

Nabi Adam as

Nabi Idris as

Nabi Nuh as

Nabi Huud as

Nabi Shaleh as

Nabi Ibrahim as

Nabi Ismail as

Nabi Luth as

Nabi Ishaq as

Nabi Ya'qub as

Nabi Yusuf as

Nabi Syu'aib as

Nabi Ayyub as

Nabi Dzulkifli as

Nabi Musa as

Nabi Harun as

Nabi Daud as

Nabi Sulaiman as

Nabi Ilyas as

Nabi Ilyasa as

Nabi Yunus as

Nabi Zakaria as

Nabi Yahya as

Nabi Isa as

Nabi Muhammad saw

*Mu'jizat yang dimiliki oleh para Nabi dan Rosul*

no	Nama	Mu'jizat
1	<b>Nabi Adam</b>	<p>Nabi Adam diyakini sebagai manusia pertama yang menginjakkan kaki di bumi. Sebagai pasangan Nabi Adam adalah Hawa yang diciptakan dari tulang rusuk kiri Nabi Adam.</p> <p>Mereka diturunkan ke bumi karena telah berbuat kesalahan akibat godaan iblis/syetan, Adam dan Hawa dikaruniai dua pasangan putra-putri yang bernama Qabil dan Iklima, kemudian Habil dan Labuda. Qabil bersifat kasar, sedangkan Labuda bersifat lembut, Kedua sifat inilah yang akhirnya menjadi cikal bakal dalam sifat-sifat dasar manusia.</p>
2	<b>Nabi Ayub</b>	<p>Nabi Ayub dikenal seorang yang kaya raya dan sangat dermawan. Namun kesejahteraan ini tidak membuatnya sombong, ini yang mendorong iblis untuk menggodanya.</p> <p>Allah pun menentang iblis sekiranya dia dapat meruntuhkan iman Nabi Ayub. Ujian itu pun tiba, seluruh harta kekayaan yang dimiliki Nabi Ayub habis terbakar, setelah itu Nabi Ayub terserang penyakit kulit hingga 80 tahun lamanya.</p> <p>Namun dia dan istrinya yang setia, Rahmah, tetap bertawakal kepada Allah SWT. Sampai akhirnya Allah berfirman agar Nabi Ayub menepakkan kakinya ditanah. kemudian dari tanah tersebut keluar air</p>

		yang dapat menyembuhkan penyakit yang dideritanya selama 80 tahun.
3	<b>Nabi Daud</b>	<p>Figur Nabi Daud memuncak saat dia berhasil membunuh jalut, pemimpin kaum pemberontak palestina. Nabi Daud kemudian menjadi seorang raja dan berlaku sangat adil.</p> <p>Di masa kerajaan Nabi Daud tumbuh kuat dan masyarakat menjadi makmur. Suatu saat Nabi Daud melarang para nelayan untuk tidak melaut di hari sabtu, namun peringatan tersebut dilanggar, sehingga terjadi bencana gempa yang menewaskan seluruh penduduk.</p>
4	<b>Nabi Dzulkifli</b>	<p>Sejarah menyebutkan bahwa Nabi Dzulkifli adalah putra Nabi Ayub. Dikisahkan pula bahwa dia mewarisi sifat sabar ayahnya. Suatu saat beliau ditunjuk menjadi seorang raja setelah dapat memenuhi persyaratan yang diminta.</p> <p>Yaitu calon pengganti haruslah seorang yang sanggup berpuasa di siang hari, beribadah di malam hari, dan bukan seorang yang pemaarah.</p>
5	<b>Nabi Harun</b>	<p>Nabi Harun disebut sebagai partner Nabi Musa. Dia adalah sosok yang cakap berdakwah, pandai berdiplomasi, dan penuh perhatian. Nabi Harun selalu mendampingi Nabi Musa dalam berdakwah, hingga suatu saat Nabi Musa memutuskan untuk beruzlah dan menitipkan pembinaan umatnya kepada Nabi Harun.</p> <p>Nabi Harun juga sempat berjuang untuk memberantas penyembahan berhala yang dipimpin oleh Samiri, salah seorang tukang sihir kerajaan</p>

		Fir'aun.
6	<b>Nabi Hud</b>	<p>Nabi Hud tergolong dalam kaum Ad yang terhormat. kehidupan mereka serba maju dan berkecukupan, namun sayangnya mereka selalu berfoya-foya dan tenggelam dalam kehidupan fana.</p> <p>Nabi Hud mengingatkan mereka untuk bersyukur dan selalu memohon kepada Allah SWT, namu mereka menolak. Akhirnya murka Allah datang dengan menurunkan azab berupa badai gurun selama 7 hari 7 malam. Kaum yang mendengarkan himbauan Nabi Hud selamat dengan berpindah ke kota Hadramaut.</p>
7	<b>Nabi Ibrahim</b>	<p>Nabi Ibrahim dikenal sebagai bapak para Nabi. Dia dihormati oleh pemeluk 3 agama, yaitu Islam, Kristen dan Yahudi. Nabi Ibrahim lah yang membangun Ka'bah di kota Mekkah.</p> <p>Keyakinannya yang kuat terhadap Islam dimulai dari pencariannya akan Tuhan, dia sangat tidak menerima orang-orang disekitarnya yang menyembah berhala, sampai akhirnya dia dibakar hidup-hidup, namun Allah SWT menurunkan mukjizatnya dengan menyelamatkan Nabi Ibrahim dari kobaran api.</p>
8	<b>Nabi Idris</b>	<p>Nabi Idris diyakini Nabi pertama yang menulis dengan pena, Masyarakat terdahulu mempercayai pula bahwa ia dibawa ke surga tanpa mengalami kematian. Peristiwa itu terjadi ketika beliau berusia 82 tahun.</p>
9	<b>Nabi Ilyas</b>	<p>Nabi Ilyas tinggal di lembah sungai Yordan dimana penduduknya</p>

		<p>menyembah berhala, Nabi Ilyas menyuruh kepada mereka semua untuk meninggalkan berhala, namun mereka tidak mengindahkannya.</p> <p>Bahkan menantang agar Tuhan yang disembah Nabi Ilyas menurunkan bencana, dan akhirnya kekeringan melanda daerah tersebut. Setelah beberapa tahun, Nabi Ilyas dapat meyakinkan kaum tersebut untuk menyembah Allah SWT.</p>
10	<b>Nabi Ilyasa</b>	<p>Nabi Ilyasa merupakan kerabat dekat Nabi Ilyas. Setelah Nabi Ilyas meninggal, beliau melanjutkan perjuangan Nabi Ilyas untuk menghalau penyembahan berhala yang kembali merebak di lembah sungai Yordan. Namun kaum tersebut tidak mau mendengarkan sehingga terjadi bencana kekeringan kembali melanda mereka.</p>
11	<b>Nabi Isa</b>	<p>Nabi Isa adalah putra dari Bunda Maryam yang dilahirkan tanpa memiliki suami, Hal ini menimbulkan kontroversi dan hujatan bertubi-tubi kepada Maryam.</p> <p>Secara ajaib Nabi Isa yang saat itu masih bayi tiba-tiba berbicara dan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi. Bahwa penciptaan dirinya diawali dari kedatangan malaikat jibril kepada ibunya.</p> <p>Nabi Isa juga memperlihatkan banyak mukjizat lainnya ketika ia tumbuh dewasa, diantaranya membentuk seekor burung hidup dari sebuah tanah liat, menghidupkan orang mati, menyembuhkan kebutaan dan mendatangkan makanan yang semula tidak ada dan menjadi ada.</p> <p>Penyelamatan Nabi Isa dari penyaliban juga merupakan salah satu</p>

		bentuk mukjizat yang diberikan oleh Allah SWT.
12	<b>Nabi Ishaq</b>	Nabi Ishaq banyak menemani bapaknya yaitu Nabi Ibrahim dalam berdakwah menyebarkan ajaran Islam.
13	<b>Nabi Ismail</b>	<p>Nabi Ismail dan keluarganya merupakan orang-orang yang terdahulu melaksanakan Haji. Suatu saat Nabi Ismail haus dan ibunya bolak-balik dari bukit Safa-Marwah untuk mencari air, hingga akhirnya keluar sebuah mata air zamzam.</p> <p>Dalam perjalanan menuju tempat penyembelihan, Nabi Ismail digoda oleh Syaitan agar membatalkan niatnya. Namun Nabi Ismail tidak goyah dan melempar syaitan tersebut dengan batu. yang saat ini menjadi ritula ibadah haji, yaitu lempar jumrah.</p> <p>Seperti yang kita ketahui, saat akan disembelih jasad Nabi Ismail digantikan oleh seekor kambing, yang akhirnya menjadi cikal bakal ibadah Idul Adha.</p>
14	<b>Nabi Luth</b>	<p>Perjuangan Nabi Luth adalah menyeru kaum sodom untuk kembali ke jalan yang benar, yaitu meninggalkan homoseksual, kemudian menyembah Allah.</p> <p>Pada akhirnya Allah SWT berfirman agar Nabi Luth segera meninggalkan pemukimannya dan kemudian ia menurunkan azab yang pedih kepada kaum tersebut.</p>
15	<b>Nabi Musa</b>	Kisah pertarungan Nabi Musa dengan Fir'aun merupakan salah satu kisah yang tersohor. Dikisahkan bahwa Fir'aun merasa terancam dengan

		<p>keberadaan Nabi Musa yang menyebarkan ajaran untuk mengesahkan Allah.</p> <p>Mereka bertarung dan Nabi Musa memenangkannya dengan bantuan tongkatnya, kemudian ia dan kaumnya dikejar oleh pengikut Fir'aun. namun mereka berhasil lolos dengan bantuan tongkat Nabi Musa yang dapat membelah lautan.</p> <p>Nabi Musa mendapat mukjizat kitab Taurat, yang dikenal dengan perjanjian lama yang berisi ajaran pokok 10 perintah Allah SWT.</p>
16	<b>Nabi Nuh</b>	<p>Nabi Nuh menyebarkan ajaran untuk menyembah Allah SWT. namun masyarakat menolak dan menganggapnya gila, Nabi Nuh kemudian diberikan peringatan oleh Allah bahwa akan terjadi banjir besar yang akan melanda daerahnya.</p> <p>Oleh karena itu Nabi Nuh diperintahkan untuk membuat sebuah kapal, masyarakat sekitar tetap tidak mengindahkan peringatan yang disampaikan oleh Nabi Nuh. sehingga mereka akhirnya hanyut dalam banjir tersebut.</p>
17	<b>Nabi Shalih</b>	<p>Yang paling dikenal adalah unta betina yang keluar dari batu setelah ia memukulkan telapak tangannya. Nabi Shalih meminta kepada penduduk setempat untuk tidak mengganggu unta tersebut dan susunya boleh diperah untuk memenuhi kebutuhan penduduk miskin.</p> <p>Namun kaum yang tidak menyukainya berusaha membunuh unta itu dan pada akhirnya mereka dijatuhi azab petir dan gempa.</p>

18	<b>Nabi Sulaiman</b>	Salah satu keahlian Nabi Sulaiman yang paling menonjol adalah kemampuannya berkomunikasi dengan binatang. Dia juga merupakan raja yang sangat bijaksana, kekuasaannya bahkan mencakup bangsa jin.
19	<b>Nabi Syuaib</b>	Nabi Syuaib menyebarkan ajaran Islam di daerah Madyan, namun masyarakat Madyan menolak ajaran tersebut hingga akhirnya Allah menurunkan azab berupa petir dan kilat yang menghancurkan mereka.
20	<b>Nabi Yahya</b>	Nabi Yahya mengajarkan bahwa kebenaran harus ditegakkan dengan resiko apapun. Pada riwayatnya dicontohkan saat ia bersikeras melarang pernikahan antara seorang paman dengan keponakannya sendiri.
21	<b>Nabi Ya'qub</b>	Nabi Ya'qub adalah kakek moyang para rasul sebelum masa Nabi Muhammad. Sikap dan cara berpikirkannya tentu berpengaruh kepada para rasul keturunannya, serta kaum Yahudi dan kemudian Nasrani penegak panji keesaan Allah sebelum era Nabi Muhammad SAW.
22	<b>Nabi Yunus</b>	<p>Nabi Yunus berusaha menyebarkan ajaran Allah, namun ia tidak mendapat sambutan baik dari masyarakat. Dalam perjalanannya menjauhi daerah tersebut karena khawatir akan dibunuh, kapal yang ia tumpangi diguncang topan dan diputuskan bahwa Nabi Yunus akan dikorbankan untuk ditenggelamkan ke laut demi keselamatan penumpang lainnya.</p> <p>Namun mukjizat Allah tiba, Nabi Yunus dimakan oleh seekor ikan yang kemungkinan adalah ikan paus, dan ditemukan masih hidup didalam perut ikan paus tersebut.</p>

23	<b>Nabi Yusuf</b>	Nabi Yusuf dikisahkan dalam riwayatnya sebagai seorang pria yang sangat tampan dan sangat piawai dalam memimpin negaranya. Sejak kecil dia mendapat mimpi yang tidak biasa dan ketika besar dia dapat mentakwilkan mimpinya tersebut, sehingga dia sangat dihormati oleh masyarakat sekitarnya.
24	<b>Nabi Zakaria</b>	Nabi Zakaria dan istrinya, Isya, membaktikan diri untuk menjaga Baitul Maqdis - Rumah Ibadah peninggalan Nabi Sulaiman di Yerusalem. Nabi Zakaria dikaruniai keturunan oleh Allah SWT di saat usianya sudah cukup uzur, yaitu sekitar 100 tahun, anak tersebut adalah Nabi Yahya.
25	<b>Nabi Muhammad SAW</b>	Nabi Muhammad SAW adalah Rasul terakhir, sekaligus sebagai penutup para Rasul-Rasul sebelumnya. Dia lah yang menyempurnakan ajaran-ajaran Islam.  Mukjizat yang diturunkan Allah kepadanya sangatlah banyak, salah satunya yang paling besar adalah Al-Qur'an, yang menjadi pedoman utama kehidupan manusia. Selain itu ada pula peristiwa Isra Mi'raj yang membawanya bertemu dengan Allah SWT.

Abu Bakar bin Abu Quhafah

Abu Bakar bin Abu Quhafah, turunan bani Taim bin Murrah, bin Kaab, bin Luai, bin Kalb Al-Qurasyi. Pada Murrah bertemulah nasabnya dengan Rasul. ibunya Ummul Khair Salma binti Sakhr bin Anrir, turunan Taim bin Murrah juga .  
Dia lahir pada tahun kedua dari tahun gajah, jadi dua tahun



*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Tatkala telah ditetapkan beliau menjadi Nabi, maka Abu Bakarlah laki-laki dewasa yang mula-mula sekali mempercayainya. Rasulullah paling sayang dan cinta kepada sahabatnya itu, kerana dia adalah sahabat yang setia dan hanya satu-satunya orang dewasa tempatnya mesyuarat di waktu perjuangan dengan kaum Quraisy sangat hebatnya.

Tiap-tiap orang besar mempunyai kelebihan sendiri, yang akan diingat orang bila menyebut namanya. Abu Bakar masyhur dengan kekuatan kemahuan, kekerasan hati, pemaaf tetapi rendah hati, dermawan dan berani bertindak lagi cerdik.

Di dalam mengatur pemerintahan, meskipun tidak lama, masyhur siasatnya yang mempunyai semboyan keras tak dapat dipatahkan, lemah lembut tetapi tak dapat disenduk. Hukuman belum dijatuhkan sebelum pemeriksaan memuaskan hatinya, sebab itu diperintahkan- nya kepada wakil-wakilnya di tiap-tiap negeri supaya jangan tergesa-

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 7. Menenal Rasul-rasul Allah

**Kompetensi Dasar** : 7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat memahami pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT  
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Nama-nama Rasul Allah SWT

**Metode Pembelajaran:** 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT  
2 Siswa berlatih menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

## 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Rasul-rasul Allah SWT
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang Rasul-rasul Allah SWT (melalui fitur Mutiara Islam)

## 2. Kegiatan Inti

### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa memberikan pendapatnya tentang definisi beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
- ☞ Siswa diperkenalkan materi tentang nama-nama Rasul Allah SWT

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT secara klasikal, kelompok, dan individu
- ☞ Siswa menghafalkan nama-nama Rasul Allah SWT

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang definisi beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT dan nama-namanya yang telah dipelajari
- ☞ Guru memberikan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

#### Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan nama-nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku lain yang relevan
4. Ayat Alquran atau hadis yang berkaitan dengan bahan ajar
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul-rasul Allah SWT
6. Pengalaman guru

#### Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik	Bentuk	Instrumen/ Soal
----------------------	--------	--------	-----------------

Target	Penilaian	Instrumen	
➤ Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rsaul Allah SWT	Tes Tulis	Essay	1. Apa yang kamu ketahui tentang iman kepada Rasul Allah SWT?

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2

		* tidak aktif	1
--	--	---------------	---

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
1	Akbar	7	6	13	7
2	Shella	8	8	16	9
3	Wati	8	7	15	8

#### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 7. Mengenal Rasul-rasul Allah SWT

**Kompetensi Dasar** : 7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ululu Azmi dari para Rasul

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat memahami pengertian Rasul Ulul Azmi  
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( Trustworthines ) , Rasa hormat dan perhatian ( respect ) , Tekun ( diligence ) , Tanggung jawab (responsibility), Berani (courage), Ketulusan (Honesty), Integritas (integrity) , Peduli ( caring ) dan Jujur ( fairnes ).

**Materi Pembelajaran** : Nama-nama Rasul Ulul Azmi.

**Metode Pembelajaran:** 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian Rasul Ulul Azmi dan kelebihan yang mereka miliki dari para Rasul yang lain  
2. Siswa berlatih menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan nama-nama Rasul Allah SWT
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang Rasul Ulul Azmi

## 2. Kegiatan Inti

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa diperkenalkan materi tentang Rasul Ulul Azmi
- ☞ Siswa memberikan pendapat tentang definisi Rasul Ulul Azmi

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang kelebihan Rasul Ulul Azmi dari para Rasul yang lain

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang seputar Rasul Ulul Azmi
- ☞ Siswa diminta memberikan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan nama-nama rasul Allah SWT di karton
2. Tulisann nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan Rasul Ulu Azmi
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul Ulul Azmi
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
➤ Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi	Tes Tulis	Jawaban singkat	➤ Sebutkan nama-nama para Rasul yang tergolong Rasul Ulul Azmi!

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			

1.	Firzal	7	8	7	22	9
2.	Nani	8	7	6	21	8
3.	Catur	7	7	7	21	8
4.	Ari	7	7	8	22	9
5.	Fajar	7	7	8	22	9

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 7. Mengenal Rasul-rasul Allah SWT

**Kompetensi Dasar** : 7.3 Membedakan Nabi dan Rasul

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat membedakan antara Nabi dan Rasul

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran :** Perbedaan antara Nabi dan Rasul.

**Metode Pembelajaran:**

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar tentang perbedaan antara Nabi dan Rasul
2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang perbedaan antara Nabi dan Rasul

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yakan disampaikan
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan pengertian Nabi dan Rasul
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang melalui cerita singkat dan menarik (melalui kisah dalam Sepenggal Kisah)

### 2. Kegiatan Inti.

#### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa diminta untuk mengemukakan pendapat tentang definisi Nabi dan Rasul yang mereka ketahui
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan perbedaan antara Nabi dan Rasul
- ☞ Siswa menyebutkan tugas-tugas Rasul

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa diminta menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa diminta mendengarkan dan menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Siswa mengerjakan latihan yang ada di halaman dan menuliskannya di buku tugas

### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan nama-nama rasul Allah SWT di karton
2. Tulisann nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan Rasul Ulu Azmi
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul Ulul Azmi
6. Pengalaman guru

## 7. Lingkungan sekitar

### Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Membedakan antara Nabi dan Rasul	Tes Tulis	Essay	➤ Apakah perbedaan mendasar antara seorang Nabi dan Rasul?

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama * kadang-kadang kerjasama * tidak bekerjasama	4 2 1

2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1	Wati	7	8	6	21	8
2	Shella	7	8	6	21	8
3	Akbar	7	7	7	21	8
4	Firzal	8	7	7	22	9
5	Nani	8	8	6	22	9

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi

**Kompetensi Dasar** : 8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Kisah Khalifah Abu Bakar RA.

**Metode Pembelajaran:** 1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA  
2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya  
membahas kisah Khalifah Abu Bakar RA

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

1. **Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Tadarus bersama surah-surah yang telah dihafal siswa
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang telah mengetahui kisah khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Memberikan pendahuluan dari bahan ajar yang disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

## 2. Kegiatan Inti

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membacakan kisah Khalifah Abu Bakar RA, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang bahan ajar yang Disajikan

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa menyebutkan keutamaan yang dimiliki Abu Bakar
- ☞ Siswa menyebutkan usaha-usaha yang dilakukan Khalifah Abu Bakar semasa menjadi khalifah

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara berkelompok dan individu tentang kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa diminta menulis cerita singkat tentang Khalifah Abu Bakar RA di buku tugas

#### Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Khalifah Abu Bakar RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku tentang kisah-kisah sahabat nabi
4. Kaset/CD tentang tentang sahabat Nabi
5. Pengalaman guru

#### Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Essay	Apa sebabnya Abu Bakar diberi gelar <i>As Siddiq</i> ?

#### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

## 2. *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			

1.	<b>Firzal</b>	6	6	6	18	6
2.	<b>Nani</b>	6	6	6	18	6
3.	<b>Catur</b>	6	7	6	19	6,5
4.	<b>Ari</b>	7	7	6	20	7
5.	<b>Fajar</b>	7	7	7	21	8

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi : 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi**

**Kompetensi Dasar : 8.2 Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)**

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat menceritakan kembali kisah Khalifah Umar bin Khattab RA

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran :** Kisah Khalifah Umar bin Khattab.

**Metode Pembelajaran :**

1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang kisah Khalifah Umar bin Khattab RA

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa yang telah mengetahui kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal kisah)

### 2. Kegiatan Inti

 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membacakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang disampaikan

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Umar bin Khattab RA secara individu
- ☞ Siswa menyebutkan keutamaan yang dimiliki Khalifah Umar bin Khattab RA
- ☞ Siswa menyebutkan usaha yang dilakukan Khalifah Umar bin Khattab RA selama menjadi khalifah

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberi tugas siswa untuk mengerjakan latihan di halaman dan menuliskannya di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang tentang kisah sahabat Nabi
5. Pengalaman guru

**Penilaian:**

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab	Tes Tulis	Essay	➤ Mengapa Umar bin Khattab dijuluki singa padang pasir?

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2

		* semua salah	1
--	--	---------------	---

## 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Firzal	7	7	7	21	8
2.	Nani	7	7	7	21	8
3.	Catur	7	8	7	22	9
4.	Ari	7	8	7	22	9
5.	Fajar	7	8	8	23	9

### CATATAN :

$Nilai = ( Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal ) \times 10.$

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 9. Membiasakan perilaku terpuji

**Kompetensi Dasar** : 9.1 Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar RA

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
2. Siswa dapat meneladani kedermawanan Abu Bakar RA
3. Siswa dapat meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Kisah Khalifah Abu bakar RA

**Metode Pembelajaran** :

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA
2. Siswa berlatih menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW

3. Siswa berlatih menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
4. Siswa berlatih menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Abu Bakar yang telah dipelajari
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

#### 2. Kegiatan Inti

##### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Abu Bakar RA yang dibacakan

##### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
- ☞ Siswa menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
- ☞ Siswa menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA

- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Abu Bakar RA yang patut diteladani

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menulis contoh-contoh sikap kedermawanan, dan kesehajaan dalam praktik mereka sehari-hari
- ☞ Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang tentang kisah sahabat Nabi
5. Pengalaman guru
6. Lingkungan sekitar

### **Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
--	-----------------------------	-----------------------------	------------------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW</li> <li>➤ Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA</li> <li>➤ Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah</li> </ul>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa yang harus kamu lakukan sebagai tanda kecintaan terhadap Rasulullah SAW?</li> <li>➤ Siapakah nama budak yang dimerdekakan Abu Bakar RA?</li> <li>➤ Sebutkan dua keuntungan orang yang hidup bersahaja!</li> </ul>
--	--	--	--

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Firzal	7	7	7	21	8
2.	Nani	7	7	7	21	8
3.	Catur	7	8	7	22	9
4.	Ari	7	8	7	22	9
5..	Fajar	7	8	8	23	9



*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

--	--	--	--	--	--	--

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*



Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 9. Membiasakan perilaku terpuji

**Kompetensi Dasar** : 9.2 Meneladani perilaku Khalifah Umar bin Khattab RA

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat meneladani keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam  
2. Siswa dapat meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran :** Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab

**Metode Pembelajaran:**

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Siswa menyebutkan keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
3. Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Umar bin Khattab RA yang telah dipelajari
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal kisah)

### 2. Kegiatan Inti.

#### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA, sedangkan siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Umar bin Khattab yang dibacakan

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
- ☞ Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Umar bin Khattab RA yang patut diteladani

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberi tugas siswa untuk mengerjakan latihan di halaman dan menuliskannya di buku tugas

#### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi
5. Pengalaman guru

**Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam</li> <li>➤ Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA</li> </ul>	<p>Tes Tulis Tes Tulis</p>	<p>Essay  Jawaban singkat</p>	<p>Umar bin Khattab sangat istiqamah dalam ajaran Islam. Jelaskan apa maksudnya! Jelaskan sifat kepemimpinan Umar bin Khattab RA!</p>

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>* semua benar</li> <li>* sebagian besar benar</li> <li>* sebagian kecil benar</li> <li>* semua salah</li> </ul>	<p>4 3 2 1</p>

**2. PERFORMANSI**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
------------	--------------	-----------------	-------------

1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1	Surahmat	7	7	8	22	9
2	Suwahyo	7	7	8	22	9
3	Ardi	7	7	8	22	9
4	Yeni	7	7	8	22	9

#### CATATAN :

$Nilai = ( Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal ) \times 10.$

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

SD : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 10. Mengenal puasa wajib

**Kompetensi Dasar** : 10.1 Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa Ramadan
2. Siswa dapat menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Puasa Ramadan dan puasa sunah

**Metode Pembelajaran:**

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian puasa Ramadan dan ketentuan-ketentuannya
2. Siswa berlatih menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman mereka tentang puasa
- ☞ Memberikan cerita menarik dari bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam dan Sepenggal Kisah)

### 2. Kegiatan Inti

📖 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak uraian yang dijelaskan guru dari bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang definisi puasa Ramadan

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa membaca lafal doa berbuka puasa dan doa ketika sahur
- ☞ Siswa menghafal doa berbuka puasa dan doa ketika sahur
- ☞ Siswa diperkenalkan tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah
- ☞ Siswa menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta untuk melafalkan kembali doa berbuka puasa dan doa ketika sahur secara bersama-sama
- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah

#### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah di karton

2. Teks lafal doa berbuka puasa dan doa ketika sahur di karton
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz Amma)
6. Pengalaman guru

**Penilaian:**

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pengertian puasa Ramadan</li> <li>➤ Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah</li> </ul>	Tes Tulis Tes Tulis	Jawaban singkat Jawaban singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa yang kamu ketahui tentang definisi puasa?</li> <li>➤ Apa saja yang termasuk puasa sunah?</li> </ul>

**1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**2. PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1	Hasmiruddin	7	7	8	22	9
2	Akbar	7	7	8	22	9
3	Fuji	7	7	8	22	9
4	Dilla	7	7	8	22	9
5	Erni	7	7	8	22	9

#### CATATAN :

$Nilai = ( Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal ) \times 10.$



Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Standar Kompetensi** : 10. Mengenal puasa wajib  
**Kompetensi Dasar** : 10.2 Menyebutkan hikmah puasa Ramadan  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadan  
2. Siswa dapat mempraktikkan puasa sunah Senin dan Kamis

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Puasa Ramadan dan puasa sunah.

**Metode Pembelajaran:** 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas hikmah puasa Ramadan  
2. Siswa berlatih menyebutkan menyebutkan hikmah puasa Ramadan  
3. Siswa mempraktikkan puasa sunah Senin dan Kamis

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

## 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman mereka tentang materi puasa Ramadan
- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

## 2. Kegiatan Inti.

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak uraian yang dijelaskan guru dari bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang pengalaman puasa Ramadan mereka

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan hikmah puasa Ramadan secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa menyebutkan keutamaan dari puasa sunah-puasa sunah yang lain

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta untuk melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan intisari yang dibacakan oleh guru
- ☞ Siswa mengerjakan latihan yang ada di halaman , dan menulisnya di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah di karton
2. Teks lafal doa berbuka puasa dan doa ketika sahur di karton
3. Buku Pendidikan Agama Islam.
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz Amma)
6. Pengalaman guru

**Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
➤ Mempraktikkan puasa Senin dan Kamis	Tes Tulis	Jawaban singkat	Puasa dapat mendidik seseorang agar memiliki jiwa sosial, apa maksudnya?

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah	Nilai
----	------------	-----------	--------	--------	-------

		<b>Kerjasama</b>	<b>Partisipasi</b>		<b>Skor</b>	
<b>1.</b>	<b>Eki</b>	7	8	8	23	9
<b>2.</b>	<b>Aco</b>	7	8	8	23	9
<b>3.</b>	<b>Hendra</b>	7	8	8	23	9
<b>4.</b>	<b>Kevin</b>	7	8	8	23	9
<b>5.</b>	<b>Iwan</b>	7	8	8	23	9

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

### KBM di Kelas V SD Negeri Limbung Puteri Makassar



Gedung Sekolah





*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)





**PEMERINTAHAN KABUPATEN GOWA  
DINAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN PEMUDA  
SD NEGERI LIMBUNG PUTERI**

Alamat: jl/m/Yunus Manangkasi Limbung Tlp 04118217919

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 186/YPA/SDN/E.2/V/2012**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Limbung Puteri Makassar menerangkan bahwa,

Nama : **MUHAMMAD AFIF DARWIS**

Tempat, Tanggal Lahir : **MAKASSAR, 26 FEBRUARI 1988**

NIM : **08110231**

Jurusan/prog. Studi/fakultas : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / TARBIYAH UIN MALIKI MALANG**

Telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Limbung Puteri Makassar terhitung mulai tanggal 7 April sampai 26 Mei 2012 dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) yang berjudul **"UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MATERI PAI MELALUI PENERAPAN MODEL PAKEM DI SDN LIMBUNG PUTERI MAKASSAR"**.



*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limbung, 24 Mei 2012

Kepala sekolah,

**Drs. H NATSIR**  
**Nip 196106091982031009**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Muhammad Afif Darwis  
Nim/Jurusan : 08110231/ PAI  
Pembimbing : Dr. HA. Fatah Yasin, M.Ag  
Judul : **UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MATERI PAI MELALUI PENERAPAN MODEL PAKEM DI SD NEGERI LIMBUNG PUTERI MAKASSAR**

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	12 Maret 2012	Bab I, II dan III	1.
2.	19 Maret 2012	Revisi Bab I, II dan III	2.
3.	26 Maret 2012	ACC Bab I, II dan III	3.
4.	28 Maret 2012	Bab IV	4.
5.	30 Mei 2012	Revisi Bab IV	5.
6.	02 Juni 2012	ACC Bab IV	6.
7.	12 Juni 2012	Bab V	7.
8.	18 Juni 2012	Revisi Bab V	8.
9.	27 Juni 2012	ACC Bab V	9.
10.	29 Juni 2012	Bab VI	10.
11.	30 Juni 2012	Revisi Bab VI	11.



*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

12.	05 Juli 2012	ACC Semua	12.
-----	--------------	-----------	-----

Malang, 10 Juli 2012  
Mengetahui,  
Dekan

**Dr. H. M. Zainuddin, M.A**  
NIP. 19620507 199503 1 001

### Siklus I

Aspek Motivasi	Deskripsi	Nilai				
		1	2	3	4	5
Perhatian/ Attention	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran			✓		
	Siswa aktif berdiskusi bersama teman		✓			
	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami		✓			
	Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat mengerjakan tugas di kelas		✓			
	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas	✓				
	Siswa menyelesaikan tugas di kelas	✓				
	Siswa menunjukkan rasa nyaman berada dan selalu menjaga ketenangan dan kenyamanan di kelas	✓				

Keterkaitan/	Siswa menunjukkan pemahamannya dalam mengerjakan	✓				
Relevance	tugas atau menjawab pertanyaan  Siswa dapat mengerjakan tugas dan dapat mengaitkan pelajaran dengan khidupan sehari-hari.	✓				
Keyakinan(percayadiri)/ Conveidence	Siswa menunjukkan keyakinan diri dalam setiap menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas di kelas	✓				
	Siswa menunjukkan ketegasan dalam menyampaikan pendapat pribadi atau menanggapi pendapat teman		✓			
Kepuasan/ Satisfaction	Siswa menunjukkan rasa puas apabila menjawab soal atau mengerjakan tugas	✓				
	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil		✓			

## Siklus II

Aspek Motivasi	Deskripsi	Nilai				
		1	2	3	4	5
Perhatian/ Attention	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran				✓	
	Siswa aktif berdiskusi bersama teman				✓	
	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami				✓	
	Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat mengerjakan tugas di kelas			✓		
	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas			✓		
	Siswa menyelesaikan tugas di kelas			✓		
	Siswa menunjukkan rasa nyaman berada dan selalu menjaga ketenangan dan kenyamanan di kelas				✓	
Keterkaitan/	Siswa menunjukkan pemahamannya dalam mengerjakan				✓	

Relevance	tugas atau menjawab pertanyaan  Siswa dapat mengerjakan tugas dan dapat mengaitkan pelajaran dengan khidupan sehari-hari.				✓	
Keyakinan(percaya diri)/ Conveidence	Siswa menunjukkan keyakinan diri dalam setiap menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas di kelas				✓	
	Siswa menunjukkan ketegasan dalam menyampaikan pendapat pribadi atau menanggapi pendapat teman				✓	
Kepuasan/ Satisfaction	Siswa menunjukkan rasa puas apabila menjawab soal atau mengerjakan tugas				✓	
	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil				✓	

### Siklus III

Aspek Motivasi	Deskripsi	Nilai				
		1	2	3	4	5
Perhatian/ Attention	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran				✓	
	Siswa aktif berdiskusi bersama teman					✓
	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami					✓
	Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat mengerjakan tugas di kelas				✓	
	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas				✓	
	Siswa menyelesaikan tugas di kelas				✓	
	Siswa menunjukkan rasa nyaman berada dan selalu menjaga ketenangan dan kenyamanan di kelas				✓	
Keterkaitan/	Siswa menunjukkan pemahamannya dalam mengerjakan				✓	

Relevance	tugas atau menjawab pertanyaan  Siswa dapat mengerjakan tugas dan dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				✓	
Keyakinan(percayadiri)/ Conveidence	Siswa menunjukkan keyakinan diri dalam setiap menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas di kelas				✓	
	Siswa menunjukkan ketegasan dalam menyampaikan pendapat pribadi atau menanggapi pendapat teman				✓	
Kepuasan/ Satisfaction	Siswa menunjukkan rasa puas apabila menjawab soal atau mengerjakan tugas				✓	
	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil				✓	

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

- SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester** : V / 2
- Standar Kompetensi** : 7. Mengenal Rasul-rasul Allah
- Kompetensi Dasar** : 7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran:**
1. Siswa dapat memahami pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
  2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Nama-nama Rasul Allah SWT

- Metode Pembelajaran:**
1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
  2. Siswa berlatih menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Rasul-rasul Allah SWT
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang Rasul-rasul Allah SWT (melalui fitur Mutiara Islam

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa memberikan pendapatnya tentang definisi beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
- ☞ Siswa diperkenalkan materi tentang nama-nama Rasul Allah SWT

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT secara klasikal, kelompok, dan individu
- ☞ Siswa menghafalkan nama-nama Rasul Allah SWT

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang definisi beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT dan namanya yang telah dipelajari
- ☞ Guru memberikan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

#### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan nama-nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku lain yang relevan
4. Ayat Alquran atau hadis yang berkaitan dengan bahan ajar
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul-rasul Allah SWT
6. Pengalaman guru

Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rsaul Allah SWT	Tes Tulis	Essay	1. Apa yang kamu ketahui tentang iman kepada Rasul Allah SWT?

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama * kadang-kadang kerjasama * tidak bekerjasama	4 2 1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
1	Akbar	7	6	13	7
2	Shella	8	8	16	9
3	Wati	8	7	15	8

#### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**SD** : **SD Negeri Limbung Puteri Makassar**

**Mata Pelajaran** : **Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester** : **V / 2**

**Standar Kompetensi** : **7. Mengenal Rasul-rasul Allah SWT**

**Kompetensi Dasar** : **7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ululu Azmi dari para Rasul**

**Alokasi Waktu** : **3 x 35 menit (1 x pertemuan)**

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat memahami pengertian Rasul Ulul Azmi  
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( Trustworthines ) , Rasa hormat dan perhatian ( respect ) , Tekun ( diligence ) , Tanggung jawab ( responsibility), Berani ( courage), Ketulusan (Honesty), Integritas ( integrity ) , Peduli ( caring ) dan Jujur ( fairnes ).

**Materi Pembelajaran** : Nama-nama Rasul Ulul Azmi.

**Metode Pembelajaran:** 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian Rasul Ulul Azmi dan kelebihan yang mereka miliki dari para Rasul yang lain  
2. Siswa berlatih menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan nama-nama Rasul Allah SWT
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang Rasul Ulul Azmi

### 2. Kegiatan Inti

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

rkkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang

- ☞ Siswa diperkenalkan materi tentang Rasul Ulul Azmi
- ☞ Siswa memberikan pendapat tentang definisi Rasul Ulul Azmi

 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang kelebihan Rasul Ulul Azmi dari para Rasul yang lain

 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang seputar Rasul Ulul Azmi
- ☞ Siswa diminta memberikan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan nama-nama rasul Allah SWT di karton
2. Tulisann nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan Rasul Ulu Azmi
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul Ulul Azmi
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

**Penilaian:**

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menyebutkan	Tes Tulis	Jawaban	➤ Sebutkan nama-nama

	singkat	para Rasul yang tergolong Rasul Ulul Azmi!
--	---------	--

### 1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Firzal	7	8	7	22	9
2.	Nani	8	7	6	21	8
3.	Catur	7	7	7	21	8
4.	Ari	7	7	8	22	9
5.	Fajar	7	7	8	22	9

#### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : **SD Negeri Limbung Puteri Makassar**

**Mata Pelajaran** : **Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester** : **V / 2**

**Standar Kompetensi** : **7. Mengenal Rasul-rasul Allah SWT**

**Kompetensi Dasar** : **7.3 Membedakan Nabi dan Rasul**

**Alokasi Waktu** : **3 x 35 menit (1 x pertemuan)**

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat membedakan antara Nabi dan Rasul

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Perbedaan antara Nabi dan Rasul.

**Metode Pembelajaran:** 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar tentang perbedaan antara Nabi dan Rasul  
2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang perbedaan antara Nabi dan Rasul

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yakan disampaikan
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan pengertian Nabi dan Rasul
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang melalui cerita singkat dan menarik (melalui kisah dalam Sepenggal Kisah)

#### **2. Kegiatan Inti.**

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

diminta untuk mengemukakan pendapat tentang definisi yang mereka ketahui

- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan perbedaan antara Nabi dan Rasul
- ☞ Siswa menyebutkan tugas-tugas Rasul

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa diminta menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa diminta mendengarkan dan menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Siswa mengerjakan latihan yang ada di halaman dan menulisnya di buku tugas

#### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan nama-nama rasul Allah SWT di karton
2. Tulisann nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan Rasul Ulu Azmi
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Kaset/CD tentang tentang Rasul Ulul Azmi
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

#### **Penilaian:**

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
-----------------------------	------------------	------------------	-----------------

	Tes Tulis	Essay	➤ Apakah perbedaan mendasar antara seorang Nabi dan Rasul?
--	-----------	-------	--

### 1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1	Wati	7	8	6	21	8
2	Shella	7	8	6	21	8
3	Akbar	7	7	7	21	8
4	Firzal	8	7	7	22	9
5	Nani	8	8	6	22	9

#### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Standar Kompetensi** : 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi  
**Kompetensi Dasar** : 8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)  
**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Kisah Khalifah Abu Bakar RA.

**Metode Pembelajaran:** 1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA  
2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas kisah Khalifah Abu Bakar RA

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Tadarus bersama surah-surah yang telah dihafal siswa
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang telah mengetahui kisah khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Memberikan pendahuluan dari bahan ajar yang disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

#### 2. Kegiatan Inti

##### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membacakan kisah Khalifah Abu Bakar RA, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menyimak dengan baik

arkan dan memahami penjelasan dari guru tentang bahan an

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa menyebutkan keutamaan yang dimiliki Abu Bakar
- ☞ Siswa menyebutkan usaha-usaha yang dilakukan Khalifah Abu Bakar semasa menjadi khalifah

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara berkelompok dan individu tentang kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa diminta menulis cerita singkat tentang Khalifah Abu Bakar RA di buku tugas

#### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks kisah Khalifah Abu Bakar RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku tentang kisah-kisah sahabat nabi
4. Kaset/CD tentang tentang sahabat Nabi
5. Pengalaman guru

#### **Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
➤ Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Essay	Apa sebabnya Abu Bakar diberi gelar <i>As Siddiq</i> ?

		Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

## 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Firzal	6	6	6	18	6
2.	Nani	6	6	6	18	6
3.	Catur	6	7	6	19	6,5
4.	Ari	7	7	6	20	7
5.	Fajar	7	7	7	21	8

### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V / 2

**Standar Kompetensi** : 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi

**Kompetensi Dasar** : 8.2 Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat menceritakan kembali kisah Khalifah Umar bin Khattab RA

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Kisah Khalifah Umar bin Khattab.

**Metode Pembelajaran** : 1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Umar bin Khattab RA  
2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang kisah Khalifah Umar bin Khattab RA

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa yang telah mengetahui kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal kisah)

#### 2. Kegiatan Inti

 *Eksplorasi*

Elaborasi, guru:

membacakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menyimak dengan baik

- ☞ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang disampaikan

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Khalifah Umar bin Khattab RA secara individu
- ☞ Siswa menyebutkan keutamaan yang dimiliki Khalifah Umar bin Khattab RA
- ☞ Siswa menyebutkan usaha yang dilakukan Khalifah Umar bin Khattab RA selama menjadi khalifah

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberi tugas siswa untuk mengerjakan latihan di halaman dan menuliskannya di buku tugas

#### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi
5. Pengalaman guru

target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab	Tes Tulis	Essay	➤ Mengapa Umar bin Khattab dijuluki singa padang pasir?

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Firzal	7	7	7	21	8
2.	Nani	7	7	7	21	8
3.	Catur	7	8	7	22	9
4.	Ari	7	8	7	22	9
5.	Fajar	7	8	8	23	9

#### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

- SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester** : V / 2
- Standar Kompetensi** : 9. Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar** : 9.1 Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar RA
- Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran** :
1. Siswa dapat meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
  2. Siswa dapat meneladani kedermawanan Abu Bakar RA
  3. Siswa dapat meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah
- Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).
- Materi Pembelajaran** : Kisah Khalifah Abu bakar RA
- Metode Pembelajaran** :
1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA
  2. Siswa berlatih menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
  3. Siswa berlatih menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
  4. Siswa berlatih menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan

anyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Abu Bakar

yang telah dipelajari

- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

## 2. Kegiatan Inti

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Abu Bakar RA yang dibacakan

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
- ☞ Siswa menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
- ☞ Siswa menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Abu Bakar RA yang patut diteladani

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menulis contoh-contoh sikap kedermawanan, dan kesahajaan dalam praktik mereka sehari-hari
- ☞ Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang tentang kisah sahabat Nabi

1. **Uraian.**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW</li> <li>➤ Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA</li> <li>➤ Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah</li> </ul>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa yang harus kamu lakukan sebagai tanda kecintaan terhadap Rasulullah SAW?</li> <li>➤ Siapakah nama budak yang dimerdekakan Abu Bakar RA?</li> <li>➤ Sebutkan dua keuntungan orang yang hidup bersahaja!</li> </ul>

### **1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>* semua benar</li> <li>* sebagian besar benar</li> <li>* sebagian kecil benar</li> <li>* semua salah</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

### **2. PERFORMANSI**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>* bekerjasama</li> <li>* kadang-kadang kerjasama</li> <li>* tidak bekerjasama</li> </ul>	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>* aktif berpartisipasi</li> <li>* kadang-kadang aktif</li> <li>* tidak aktif</li> </ul>	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>

No	Nama Siswa	Perman		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Firzal	7	7	7	21	8
2.	Nani	7	7	7	21	8
3.	Catur	7	8	7	22	9
4.	Ari	7	8	7	22	9
5..	Fajar	7	8	8	23	9

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

**Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji**

**Kompetensi Dasar : 9.2 Meneladani perilaku Khalifah Umar bin Khattab RA**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)**

**Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa dapat meneladani keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
2. Siswa dapat meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran :** Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab

**Metode Pembelajaran:**

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Siswa menyebutkan keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
3. Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Umar bin Khattab RA yang telah dipelajari
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal kisah)

### 2. Kegiatan Inti.

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

an kisah Khalifah Umar bin Khattab RA, sedangkan kan dan menyimak dengan baik

- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Umar bin Khattab yang dibacakan

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
- ☞ Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Umar bin Khattab RA yang patut diteladani

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberi tugas siswa untuk mengerjakan latihan di halaman dan menuliskannya di buku tugas

#### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi
5. Pengalaman guru

#### **Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
------------------------------------	-------------------------	-------------------------	------------------------

<p>Islam</p> <p>➤ Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA</p>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Jawaban singkat</p>	<p>Umar bin Khattab sangat istiqamah dalam ajaran Islam. Jelaskan apa maksudnya! Jelaskan sifat kepemimpinan Umar bin Khattab RA!</p>
--	-----------------------------------	-------------------------------------	---

### 1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1	Surahmat	7	7	8	22	9
2	Suwahyo	7	7	8	22	9
3	Ardi	7	7	8	22	9
4	Yeni	7	7	8	22	9

#### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi : 10. Mengenal puasa wajib

Kompetensi Dasar : 10.1 Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa  
Ramadan

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa Ramadan  
2. Siswa dapat menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa  
Ramadan dan puasa sunah

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat  
dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) ,  
Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) ,  
Ketulusan (*Honesty*) , Integritas (*integrity*) ,  
Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Puasa Ramadan dan puasa sunah

Metode Pembelajaran: 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya  
membahas pengertian puasa Ramadan dan ketentuan-  
ketentuannya  
2. Siswa berlatih menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa  
Ramadan dan puasa sunah

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman mereka tentang puasa
- ☞ Memberikan cerita menarik dari bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam dan Sepenggal Kisah)

### 2. Kegiatan Inti

#### Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak uraian yang dijelaskan guru dari bahan ajar yang disampaikan

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa membaca lafal doa berbuka puasa dan doa ketika sahur
- ☞ Siswa menghafal doa berbuka puasa dan doa ketika sahur
- ☞ Siswa diperkenalkan tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah
- ☞ Siswa menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta untuk melafalkan kembali doa berbuka puasa dan doa ketika sahur secara bersama-sama
- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah

### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah di karton
2. Teks lafal doa berbuka puasa dan doa ketika sahur di karton
3. Buku Pendidikan Agama Islam
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz Amma)
6. Pengalaman guru

### **Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pengertian puasa Ramadan</li> <li>➤ Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah</li> </ul>	<p>Tes Tulis Tes Tulis</p>	<p>Jawaban singkat Jawaban singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa yang kamu ketahui tentang definisi puasa?</li> <li>➤ Apa saja yang termasuk puasa sunah?</li> </ul>

### ***1. PRODUK (HASIL DISKUSI)***

	Kriteria	Skor
	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

## 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1	Hasmiruddin	7	7	8	22	9
2	Akbar	7	7	8	22	9
3	Fuji	7	7	8	22	9
4	Dilla	7	7	8	22	9
5	Erni	7	7	8	22	9

### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**SD** : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Standar Kompetensi** : 10. Mengenal puasa wajib  
**Kompetensi Dasar** : 10.2 Menyebutkan hikmah puasa Ramadan  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran:** 1. Siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadan  
2. Siswa dapat mempraktikkan puasa sunah Senin dan Kamis

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

**Materi Pembelajaran** : Puasa Ramadan dan puasa sunah.

**Metode Pembelajaran:** 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas hikmah puasa Ramadan  
2. Siswa berlatih menyebutkan menyebutkan hikmah puasa Ramadan  
3. Siswa mempraktikkan puasa sunah Senin dan Kamis

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman mereka tentang materi puasa Ramadan
- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

#### 2. Kegiatan Inti.

📖 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

arkan dan menyimak uraian yang dijelaskan guru dari disampaikan

- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang pengalaman puasa Ramadan mereka

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan hikmah puasa Ramadan secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa menyebutkan keutamaan dari puasa sunah-puasa sunah yang lain

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta untuk melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan intisari yang dibacakan oleh guru
- ☞ Siswa mengerjakan latihan yang ada di halaman , dan menulisnya di buku tugas

#### **Alat / Sumber Belajar:**

1. Tulisan tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah di karton
2. Teks lafal doa berbuka puasa dan doa ketika sahur di karton
3. Buku Pendidikan Agama Islam.
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Alquran (juz Amma)
6. Pengalaman guru

#### **Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Target</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
➤ Mempraktikkan puasa Senin dan Kamis	Tes Tulis	Jawaban singkat	Puasa dapat mendidik seseorang

agar memiliki jiwa sosial, apa maksudnya?

### 1. PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### 2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Eki	7	8	8	23	9
2.	Aco	7	8	8	23	9
3.	Hendra	7	8	8	23	9
4.	Kevin	7	8	8	23	9
5.	Iwan	7	8	8	23	9

#### CATATAN :

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Aqidah): 7. Menenal Rasul-rasul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	Nama-nama Rasul Allah SWT	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah melalui forum diskusi dan menyebutkan nama-nama	1. Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rsaul Allah SWT	Tes tulis	Essay	Apa yang kamu ketahui tentang iman kepada Rasul Allah SWT?	3 x 35 menit	1. Tulisan nama-nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis 2. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman 5, halaman 3. Alquran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Rasul Allah SWT secara klasikal, kelompok dan individu.					(juz ammma) 4. Buku kisah Rasul-rasul Allah SWT 5. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT 6. Pengalaman guru	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul	Nama-nama Rasul Ulul Azmi	1. Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi secara klasikal, kelompok dan individu dan menyebutkan keutamaan-keutamaan yang dimiliki para Rasul Ulul Azmi melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan nama-nama para Rasul yang tergolong Rasul Ulul Azmi!	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton atau papan tulis</li> <li>2. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman</li> <li>3. Alquran (juz ammma)</li> <li>4. Buku kisah Rasul-rasul Allah SWT</li> <li>5. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT</li> </ol>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.3 Membedakan Nabi dan Rasul	Membedakan antara Nabi dan Rasul	1. Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai perbedaan Nabi dan Rasul, tugas dan keutamaan Rasul, melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Membedakan antara Nabi dan Rasul	Tes Tulis	Essay	Apakah perbedaan mendasar antara seorang Nabi dan Rasul?	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan nama-nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis</li> <li>2. Tulisan perbedaan antara Nabi dan Rasul di karton</li> <li>3. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman</li> <li>4. Alquran (juz ammma)</li> <li>6. Buku kisah Rasul-rasul</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								Allah SWT 7. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT 8. Pengalaman guru
<p><b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) , Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)            Berani (<i>courage</i>) , Ketulusan (<i>Honesty</i>) , Integritas (<i>integrity</i>) , Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>),</p>								

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
 Kelas : V  
 Semester :2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Tarikh) : 8. Menceritakan Kisah Sahabat Nabi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh		
8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Kisah Khalifah Abu Bakar RA	1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Abu Bakar RA berdasarkan penjelasan guru dan bacaan dari buku referensi melalui forum diskusi dan tanya jawab.	1. Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Tes tulis	Essay	Apa sebabnya Abu Bakar diberi gelar <i>As Siddiq</i> ?	3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Abu Bakar RA 2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid. 5, halaman 4. Kaset/CD tentang kisah

								sahabat Nabi 5. AlQuraan (juz amma) 6. pengalaman guru
8.2 Mencerita kan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA	Kisah Umar bin Khattab RA	1.Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Umar bin Khattab RA berdasarkan penjelasan guru dan bacaan dari buku referensi melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab	Tes tulis	Essay	Mengapa Umar bin Khattab dijuluki singa padang pasir?	3x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Umar bin Khattab RA 2. Buku kisah- kisah sahabat Nabi 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid. 5, halaman 4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi 5. AlQuraan (juz amma)

								6. pengalaman guru
<p><b>Karakter siswa yang diharapkan</b> : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) , Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) , Ketulusan (<i>Honesty</i>) , Integritas (<i>integrity</i>) , Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>),</p>								

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Akhlaq): 9. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar RA	Kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang kecintaan Abu Bakar terhadap Rasulullah SAW dan kedermawanan Abu Bakar, serta kesahajaan Abu Bakar	1. Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW	Tes tulis	Essay	Apa yang harus kamu lakukan sebagai tanda kecintaan terhadap Rasulullah SAW?	3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Abu Bakar RA 2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid. 5, halaman
			2. Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA	Tes tulis	Jawaban singkat	Siapakah nama budak yang dimerdekakan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		sebagai khalifah berdasarkan materi yang telah dipelajari melalui forum diskusi dan tanya jawab, serta meneladani perilaku Abu Bakar dalam praktik keseharian	3. Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah	Tes tulis	Jawaban singkat	Abu Bakar RA?  Sebutkan dua keuntungan orang yang hidup bersahaja!		4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi 5. AlQuraan (juz amma) 6. pengalaman guru
9.2 Meneladani perilaku Umar bin Khattab RA	Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan	1. Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam	Tes tulis	Essay	Umar bin Khattab sangat istiqamah dalam ajaran Islam. Jelaskan apa maksudnya!	3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Umar bin Khattab RA 2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi 3. Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		ajaran Islam dan jiwa pemimpin Umar Bin Khattab berdasarkan materi yang telah dipelajari melalui forum diskusi dan tanya jawab, serta meneladani perilaku Umar bin Khattab dalam praktik keseharian	2. Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Jelaskan sifat kepemimpinan Umar bin Khattab RA!		Pendidikan Agama Islam Jilid. 5, halaman 4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi 5. AlQuraan (juz amma) 6. pengalaman guru
<p><b>Karakter siswa yang diharapkan</b> : Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) , Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) , Tekun ( <i>diligence</i> ) , Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ), Ketulusan ( <i>Honesty</i> ), Integritas ( <i>integrity</i> ) , Peduli ( <i>caring</i> ) dan Jujur ( <i>fairnes</i> ),</p>								

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Limbung Puteri Makassar  
Kelas : V  
Semester : 2  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Standar kompetensi (Fiqih) : 10. Mengenal puasa wajib

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Menyebutkan ketentuan - ketentuan puasa Ramadan	Puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian puasa Ramadan, menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Menjelaskan pengertian puasa Ramadan	Tes tulis	Jawaban singkat	Apa yang kamu ketahui tentang definisi puasa?	3 x 35 menit	1. Teks lafal doa berbuka puasa, lafal makan sahur, dan niat puasa di karton atau papan tulis 2. Gambar peraga tentang tatacara
			2. Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah	Tes tulis	Jawaban singkat	Apa saja yang termasuk puasa sunah?		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								<p>berpuasa yang benar</p> <p>3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman</p> <p>4. Pengalaman guru</p>
10.2 Menyebutkan himah puasa	Puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang hikmah yang dapat dipetik dari puasa Ramadan dan puasa sunah dan mempraktikkan puasa sunah dalam	1. Mempraktikkan puasa Senin dan Kamis	Tes tulis	Jawaban singkat	Puasa dapat mendidik seseorang agar memiliki jiwa sosial, apa maksudnya?	3 x 35 menit	<p>1. Teks lafal doa berbuka puasa, lafal makan sahur, dan niat puasa di karton atau papan tulis</p> <p>2. Gambar peraga tentang tatacara</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		kesempatan lain						berpuasa yang benar 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman 4. Pengalaman guru
<p><b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) , Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) , Berani (<i>courage</i>) , Ketulusan (<i>Honesty</i>) , Integritas (<i>integrity</i>) , Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>) ,</p>								



**Gedung Sekolah**





**PDF**  
Complete

*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

**HAND OUT MATERI PAI**

**UNTUK KELAS V SD NEGERI LIMBUNG PUTERI**

**MAKASSAR**

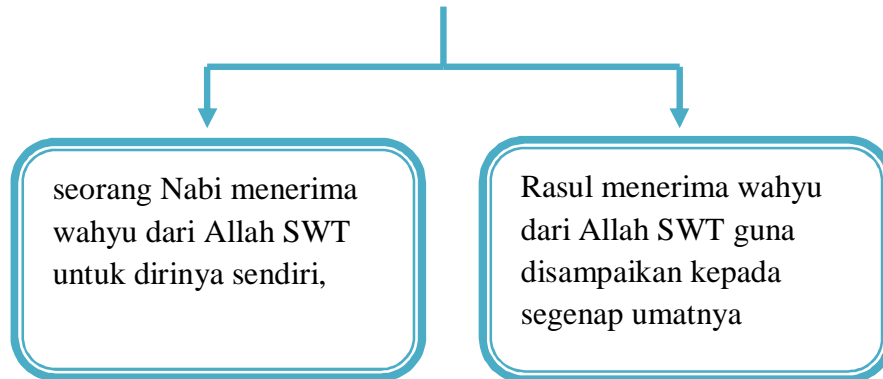
**Oleh:**

**Muhammad Afif Darwis**

ah manusia-manusia pilihan yang bertugas memberi tentang keesaan Allah SWT dan membina mereka agar melaksanakan ajaran-Nya. Ciri-ciri mereka dikemukakan dalam Al-Qur'an,

*"... ialah orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah. Mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan." (Q.S. Al Ahzab : 39).*

### Perbedaan antara Nabi dan Rasul



**Para Nabi dan Rasul mempunyai 4 sifat wajib dan 4 sifat mustahil, serta satu sifat jaiz, yaitu :**

Shiddiq (benar), Mustahil ia Kizib (dusta).
Amanah (dapat dipercaya), mustahil Khianat (curang).
Tabliqh (Menyampaikan wahyu kepada umatnya), Mustahil Kitman (menyembunyikan Wahyu).
Fathonah (Pandai/cerdas), Mustahil Jahlun (Bodoh).

25 Nabi dan Rasul telah diturunkan, tetapi yang wajib di ingat adalah sebanyak 25 Nabi dan Rasul, yaitu :

Nabi Adam as	Nabi Ya'qub as	Nabi Ilyas as
Nabi Idris as	Nabi Yusuf as	Nabi Ilyasa as
Nabi Nuh as	Nabi Syu'aib as	Nabi Yunus as
Nabi Huud as	Nabi Ayyub as	Nabi Zakaria as
Nabi Shaleh as	Nabi Dzulkifli as	Nabi Yahya as
Nabi Ibrahim as	Nabi Musa as	Nabi Isa as
Nabi Ismail as	Nabi Harun as	Nabi Muhammad saw
Nabi Luth as	Nabi Daud as	
Nabi Ishaq as	Nabi Sulaiman as	

*Mu'jizat yang dimiliki oleh para Nabi dan Rosul*

no	Nama	Mu'jizat
1	<b>Nabi Adam</b>	<p>Nabi Adam diyakini sebagai manusia pertama yang menginjakkan kaki di bumi. Sebagai pasangan Nabi Adam adalah Hawa yang diciptakan dari tulang rusuk kiri Nabi Adam.</p> <p>Mereka diturunkan ke bumi karena telah berbuat kesalahan akibat godaan iblis/syetan, Adam dan Hawa dikaruniai dua pasangan putra-putri yang bernama Qabil dan Iklima, kemudian Habil dan Labuda. Qabil bersifat kasar, sedangkan Labuda bersifat lembut, Kedua sifat inilah yang akhirnya menjadi cikal bakal dalam sifat-sifat dasar manusia.</p>
2	<b>Nabi Ayub</b>	<p>Nabi Ayub dikenal seorang yang kaya raya dan sangat dermawan. Namun kesejahteraan ini tidak membuatnya sombong, ini yang mendorong iblis untuk menggodanya.</p> <p>Allah pun menentang iblis sekiranya dia dapat meruntuhkan iman Nabi Ayub. Ujian itu pun tiba, seluruh harta kekayaan yang dimiliki Nabi Ayub habis terbakar, setelah itu Nabi Ayub terserang penyakit kulit hingga 80 tahun lamanya.</p> <p>Namun dia dan istrinya yang setia, Rahmah, tetap bertawakal kepada Allah SWT. Sampai akhirnya Allah berfirman agar Nabi Ayub menepakkan kakinya ditanah. kemudian dari tanah tersebut keluar air</p>

at menyembuhkan penyakit yang dideritanya selama 80

	<b>Nabi Daud</b>	<p>ngan Nabi Daud memuncak saat dia berhasil membunuh jalut, pemimpin kaum pemberontak palestina. Nabi Daud kemudian menjadi seorang raja dan berlaku sangat adil.</p> <p>Di masa kerajaan Nabi Daud tumbuh kuat dan masyarakat menjadi makmur. Suatu saat Nabi Daud melarang para nelayan untuk tidak melaut di hari sabtu, namun peringatan tersebut dilanggar, sehingga terjadi bencana gempa yang menewaskan seluruh penduduk.</p>
4	<b>Nabi Dzulkifli</b>	<p>Sejarah menyebutkan bahwa Nabi Dzulkifli adalah putra Nabi Ayub. Dikisahkan pula bahwa dia mewarisi sifat sabar ayahnya. Suatu saat beliau ditunjuk menjadi seorang raja setelah dapat memenuhi persyaratan yang diminta.</p> <p>Yaitu calon pengganti haruslah seorang yang sanggup berpuasa di siang hari, beribadah di malam hari, dan bukan seorang yang pemaarah.</p>
5	<b>Nabi Harun</b>	<p>Nabi Harun disebut sebagai partner Nabi Musa. Dia adalah sosok yang cakap berdakwah, pandai berdiplomasi, dan penuh perhatian. Nabi Harun selalu mendampingi Nabi Musa dalam berdakwah, hingga suatu saat Nabi Musa memutuskan untuk beruzlah dan menitipkan pembinaan umatnya kepada Nabi Harun.</p> <p>Nabi Harun juga sempat berjuang untuk memberantas penyembahan berhala yang dipimpin oleh Samiri, salah seorang tukang sihir kerajaan Fir'aun.</p>
6	<b>Nabi Hud</b>	<p>Nabi Hud tergolong dalam kaum Ad yang terhormat. kehidupan mereka serba maju dan berkecukupan, namun sayangnya mereka selalu berfoya-foya dan tenggelam dalam kehidupan fana.</p> <p>Nabi Hud mengingatkan mereka untuk bersyukur dan selalu memohon kepada Allah SWT, namu mereka menolak. Akhirnya murka Allah datang dengan menurunkan azab berupa badai gurun selama 7 hari 7 malam. Kaum yang mendengarkan himbauan Nabi Hud selamat dengan berpindah ke kota Hadramaut.</p>
7	<b>Nabi Ibrahim</b>	<p>Nabi Ibrahim dikenal sebagai bapak para Nabi. Dia dihormati oleh pemeluk 3 agama, yaitu Islam, Kristen dan Yahudi. Nabi Ibrahim lah yang membangun Ka'bah di kota Mekkah.</p> <p>Keyakinannya yang kuat terhadap Islam dimulai dari pencariannya akan</p>

		<p>...a sangat tidak menerima orang-orang disekitarnya yang ...ah berhala, sampai akhirnya dia dibakar hidup-hidup, namun ... menurunkan mukjizatnya dengan menyelamatkan Nabi Ibrahim dari kobaran api.</p>
8	<b>Nabi Idris</b>	<p>Nabi Idris diyakini Nabi pertama yang menulis dengan pena, Masyarakat terdahulu mempercayai pula bahwa ia dibawa ke surga tanpa mengalami kematian. Peristiwa itu terjadi ketika beliau berusia 82 tahun.</p>
9	<b>Nabi Ilyas</b>	<p>Nabi Ilyas tinggal di lembah sungai Yordan dimana penduduknya menyembah berhala, Nabi Ilyas menyuruh kepada mereka semua untuk meninggalkan berhala, namun mereka tidak mengindahkannya. Bahkan menantang agar Tuhan yang disembah Nabi Ilyas menurunkan bencana, dan akhirnya kekeringan melanda daerah tersebut. Setelah beberapa tahun, Nabi Ilyas dapat meyakinkan kaum tersebut untuk menyembah Allah SWT.</p>
10	<b>Nabi Ilyasa</b>	<p>Nabi Ilyasa merupakan kerabat dekat Nabi Ilyas. Setelah Nabi Ilyas meninggal, beliau melanjutkan perjuangan Nabi Ilyas untuk menghalau penyembahan berhala yang kembali merebak di lembah sungai Yordan. Namun kaum tersebut tidak mau mendengarkan sehingga terjadi bencana kekeringan kembali melanda mereka.</p>
11	<b>Nabi Isa</b>	<p>Nabi Isa adalah putra dari Bunda Maryam yang dilahirkan tanpa memiliki suami, Hal ini menimbulkan kontroversi dan hujatan bertubi-tubi kepada Maryam.</p> <p>Secara ajaib Nabi Isa yang saat itu masih bayi tiba-tiba berbicara dan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi. Bahwa penciptaan dirinya diawali dari kedatangan malaikat jibril kepada ibunya.</p> <p>Nabi Isa juga memperlihatkan banyak mukjizat lainnya ketika ia tumbuh dewasa, diantaranya membentuk seekor burung hidup dari sebuah tanah liat, menghidupkan orang mati, menyembuhkan kebutaan dan mendatangkan makanan yang semula tidak ada dan menjadi ada.</p> <p>Penyelamatan Nabi Isa dari penyaliban juga merupakan salah satu bentuk mukjizat yang diberikan oleh Allah SWT.</p>
12	<b>Nabi Ishaq</b>	<p>Nabi Ishaq banyak menemani bapaknya yaitu Nabi Ibrahim dalam berdakwah menyebarkan ajaran Islam.</p>

		<p>il dan keluarganya merupakan orang-orang yang terdahulu akan Haji. Suatu saat Nabi Ismail haus dan ibunya bolak-balik dan pergi ke Safa-Marwah untuk mencari air, hingga akhirnya keluar sebuah mata air zamzam.</p> <p>Dalam perjalanan menuju tempat penyembelihan, Nabi Ismail digoda oleh Syaitan agar membatalkan niatnya. Namun Nabi Ismail tidak goyah dan melempar syaitan tersebut dengan batu. yang saat ini menjadi ritula ibadah haji, yaitu lempar jumrah.</p> <p>Seperti yang kita ketahui, saat akan disembelih jasad Nabi Ismail digantikan oleh seekor kambing, yang akhirnya menjadi cikal bakal ibadah Idul Adha.</p>
14	<b>Nabi Luth</b>	<p>Perjuangan Nabi Luth adalah menyeru kaum sodom untuk kembali ke jalan yang benar, yaitu meninggalkan homoseksual, kemudian menyembah Allah.</p> <p>Pada akhirnya Allah SWT berfirman agar Nabi Luth segera meninggalkan pemukimannya dan kemudian ia menurunkan azab yang pedih kepada kaum tersebut.</p>
15	<b>Nabi Musa</b>	<p>Kisah pertarungan Nabi Musa dengan Fir'aun merupakan salah satu kisah yang tersohor. Dikisahkan bahwa Fir'aun merasa terancam dengan keberadaan Nabi Musa yang menyebarkan ajaran untuk mengesahkan Allah.</p> <p>Mereka bertarung dan Nabi Musa memenangkannya dengan bantuan tongkatnya, kemudian ia dan kaumnya dikejar oleh pengikut Fir'aun. namun mereka berhasil lolos dengan bantuan tongkat Nabi Musa yang dapat membelah lautan.</p> <p>Nabi Musa mendapat mukjizat kitab Taurat, yang dikenal dengan perjanjian lama yang berisi ajaran pokok 10 perintah Allah SWT.</p>
16	<b>Nabi Nuh</b>	<p>Nabi Nuh menyebarkan ajaran untuk menyembah Allah SWT. namun masyarakat menolak dan menganggapnya gila, Nabi Nuh kemudian diberikan peringatan oleh Allah bahwa akan terjadi banjir besar yang akan melanda daerahnya.</p> <p>Oleh karena itu Nabi Nuh diperintahkan untuk membuat sebuah kapal, masyarakat sekitar tetap tidak mengindahkan peringatan yang disampaikan oleh Nabi Nuh. sehingga mereka akhirnya hanyut dalam banjir tersebut.</p>
17	<b>Nabi Shalih</b>	<p>Yang paling dikenal adalah unta betina yang keluar dari batu setelah ia</p>

		<p>kan telapak tangannya. Nabi Shalih meminta kepada : setempat untuk tidak mengganggu unta tersebut dan sasannya boleh diperah untuk memenuhi kebutuhan penduduk miskin. Namun kaum yang tidak menyukainya berusaha membunuh unta itu dan pada akhirnya mereka dijatuhi azab petir dan gempa.</p>
18	<b>Nabi Sulaiman</b>	Salah satu keahlian Nabi Sulaiman yang paling menonjol adalah kemampuannya berkomunikasi dengan binatang. Dia juga merupakan raja yang sangat bijaksana, kekuasaannya bahkan mencakup bangsa jin.
19	<b>Nabi Syuaib</b>	Nabi Syuaib menyebarkan ajaran Islam di daerah Madyan, namun masyarakat Madyan menolak ajaran tersebut hingga akhirnya Allah menurunkan azab berupa petir dan kilat yang menghancurkan mereka.
20	<b>Nabi Yahya</b>	Nabi Yahya mengajarkan bahwa kebenaran harus ditegakkan dengan resiko apapun. Pada riwayatnya dicontohkan saat ia bersikeras melarang pernikahan antara seorang paman dengan keponakannya sendiri.
21	<b>Nabi Ya'qub</b>	Nabi Ya'qub adalah kakek moyang para rasul sebelum masa Nabi Muhammad. Sikap dan cara berpikirnya tentu berpengaruh kepada para rasul keturunannya, serta kaum Yahudi dan kemudian Nasrani penegak panji keesaan Allah sebelum era Nabi Muhammad SAW.
22	<b>Nabi Yunus</b>	<p>Nabi Yunus berusaha menyebarkan ajaran Allah, namun ia tidak mendapat sambutan baik dari masyarakat. Dalam perjalanannya menjauhi daerah tersebut karena khawatir akan dibunuh, kapal yang ia tumpangi diguncang topan dan diputuskan bahwa Nabi Yunus akan dikorbankan untuk ditenggelamkan ke laut demi keselamatan penumpang lainnya.</p> <p>Namun mukjizat Allah tiba, Nabi Yunus dimakan oleh seekor ikan yang kemungkinan adalah ikan paus, dan ditemukan masih hidup didalam perut ikan paus tersebut.</p>
23	<b>Nabi Yusuf</b>	Nabi Yusuf dikisahkan dalam riwayatnya sebagai seorang pria yang sangat tampan dan sangat piawai dalam memimpin negaranya. Sejak kecil dia mendapat mimpi yang tidak biasa dan ketika besar dia dapat mentakwilkan mimpinya tersebut, sehingga dia sangat dihormati oleh masyarakat sekitarnya.
24	<b>Nabi Zakaria</b>	Nabi Zakaria dan istrinya, Isya, membaktikan diri untuk menjaga Baitul Maqdis - Rumah Ibadah peninggalan Nabi Sulaiman di Yerusalem. Nabi

		karunia keturunan oleh Allah SWT di saat usianya sudah ir, yaitu sekitar 100 tahun, anak tersebut adalah Nabi Yahya.
	<b>Muhammad SAW</b>	Nabi Muhammad SAW adalah Rasul terakhir, sekaligus sebagai penutup para Rasul-Rasul sebelumnya. Dia lah yang menyempurnakan ajaran-ajaran Islam.  Mukjizat yang diturunkan Allah kepadanya sangatlah banyak, salah satunya yang paling besar adalah Al-Qur'an, yang menjadi pedoman utama kehidupan manusia. Selain itu ada pula peristiwa Isra Mi'raj yang membawanya bertemu dengan Allah SWT.

### Abu Bakar bin Abu Quhafah

Abu Bakar bin Abu Quhafah, turunan bani Taim bin Murrah, bin Kaab, bin Luai, bin Kalb Al-Qurasyi. Pada Murrah bertemulah nasabnya dengan Rasul. ibunya Ummul Khair Salma binti Sakhr bin Anrir, turunan Taim bin Murrah juga . Dia lahir pada tahun kedua dari tahun gajah, jadi dua tahun lebih tua Rasulullah daripadnya. Sejak mudanya telah masyhur budinya yang tinggi dan perangainya yang terpuji. Dia sanggup menyediakan segala bekal rumah-tangganya dengan usahanya sendiri. Sebelum Rasulullah diutus, persahabatan mereka telah karib inaa.

Tatkala telah ditetapkan beliau menjadi Nabi, maka Abu Bakarlah laki-laki dewasa yang mula-mula sekali mempercayainya. Rasulullah paling sayang dan cinta kepada sahabatnya itu, kerana dia adalah sahabat yang setia dan hanya satu-satunya orang dewasa tempatnya mesyuarat di waktu perjuangan dengan kaum Quraisy sangat hebatnya.

sar mempunyai kelebihan sendiri, yang akan menyebutkan namanya. Abu Bakar masyhur dengan kekuatan kemahuan, kekerasan hati, pemaaf tetapi rendah hati, dermawan dan berani bertindak lagi cerdik.

Di dalam mengatur pemerintahan, meskipun tidak lama, masyhur siasatnya yang mempunyai semboyan keras tak dapat dipatahkan, lemah lembut tetapi tak dapat disenduk. Hukuman belum dijatuhkan sebelum pemeriksaan memuaskan hatinya, sebab itu diperintahkan- nya kepada wakil-wakilnya di tiap-tiap negeri supaya jangan tergesa-